

**IMPLEMENTASI *ACTIVE LEARNING STRATEGY* PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS II SD IT MUTIARA HATI
PURWOKERTO TAHUN AJARAN 2022/2023**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh :

**ANINDYA SALSABILA ZAHRI
NIM. 1917405128**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya

Nama : Anindya Salsabila Zahri
NIM : 1917405128
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa naskah Skripsi berjudul **“Implementasi *Active Learning Strategy* Pada Pembelajaran tematik di Kelas II SD IT Mutiara Hati Purwokerto Tahun Ajaran 2022/2023”** secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran atau buku terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya dikutip skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, Rabu 21 Juni 2023

Saya yang menyatakan



Anindya Salsabila Zahri
1917405128



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**IMPLEMENTASI *ACTIVE LEARNING STRATEGY*
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS II SD IT MUTIARA HATI
PURWOKERTO TAHUN AJARAN 2022/2023**

Yang disusun oleh: Anindya Salsabila Zahri, NIM: 1917405128, Jurusan: Pendidikan Madrasah, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Selasa, tanggal 11 Juli 2023 dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Zuri Pamuji, M.Pd.I
NIP. 19830316 201503 1 005

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Muhammad 'Azmi Nuha, M.Pd.
NIDN.-

Penguji Utama,

Dr. Nurfuadi, M.Pd.I
NIP. 19711021200604 1 002

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,



Dr. Ali Muhdi, M.S.I
NIP. 197702252008011007

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdr. Anindya Salsabila Zahri

Lamp : -

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamualaikum Wr.WB

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Anindya Salsabila Zahri
NIM : 1917405128
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi *Active learning Strategy*
Pada Pembelajaran Tematik di Kelas II SD IT Mutiara Hati
Purwokerto Tahun Ajaran 2022/2023

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Purwokerto, Rabu 21 Juni 2023
Pembimbing,



Zuri Pamuji, M.Pd.I.

NIP. 19830316 201503 1 005

ABSTRAK

Implementasi *Active Learning Strategy* Pada Pembelajaran Tematik di Kelas II SD IT Mutiara Hati Purwokerto

Oleh
Anindya Salsabila Zahri
1917405128

Penelitian skripsi ini dilatar belakangi oleh pentingnya melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan *Active Learning Strategy* pada pembelajaran Tematik di Kelas II SD IT Mutiara Hati Purwokerto dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan pada tahap perencanaan *Active Learning Strategy* yang secara keseluruhan sudah mencakup tahap teori dari Melvin Silberman, contohnya *Active Learning Strategy* tipe *Reading Aloud* dan *Information Search*. Dalam tahap ini guru sempat mengalami kekhawatiran, namun itu semua mampu diatasi dengan baik. Sedangkan untuk tahap pelaksanaannya secara keseluruhan sudah sejalan dengan teori menurut Melvin Silberman, walaupun pada beberapa pelaksanaannya ditemukan tidak urut sesuai dengan prosedur, namun sudah mewakili dari *Active Learning Strategy*, seperti tipe *Role Playing*, mempraktikkan materi yang diajarkan, dan tipe *True or False*. Pada tahap akhir yaitu evaluasi *Active Learning Strategy* menunjukkan adanya manfaat yang diperoleh yaitu membuat peserta didik aktif sejak awal, pelajaran tidak mudah dilupakan, dapat memotivasi peserta didik sehingga memperoleh hasil belajar yang signifikan. Meskipun guru sudah berusaha untuk mengimplementasikannya sesuai dengan teori, masih terdapat kendala yang ditemukan, antara lain; diperlukannya lebih banyak persiapan kreativitas seperti media pembelajaran, fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung serta membutuhkan durasi waktu yang cukup panjang guna menyelesaikan setiap tahap.

Kata kunci : Kelas Rendah, Strategi Pembelajaran Aktif, Tematik

ABSTRACT

Implementation Active Learning Strategy In Thematic Learning in Class II SD IT Mutiara Hati Purwokerto

By
Anindya Salsabila Zahri
1917405128

The background of this thesis research is the importance of actively involving students in learning. This study aims to describe the application Active Learning Strategy in thematic learning in Class II SD IT Mutiara Hati Purwokerto using a descriptive qualitative approach. The results of the research show at the planning stage Active Learning Strategy which as a whole already includes the theoretical stage of Melvin Silberman, for example Active Learning Strategy type Reading Aloud and Information Search. At this stage the teacher had experienced worries, but they were all able to overcome them well. As for the implementation stage as a whole, it is in line with the theory according to Melvin Silberman, although in some implementations it was found that it was not in accordance with the procedure, but representatives from Active Learning Strategy, such as type Role Playing, practice the material being taught, and type True or False. In the final stage, namely evaluation Active Learning Strategy shows that there are benefits to be gained, namely making students active from the start, lessons are not easily forgotten, can motivate students to obtain significant learning outcomes. Even though the teacher has tried to implement it according to theory, there are still obstacles found, including; the need for more creative preparation such as learning media, supporting facilities and infrastructure and requires a sufficiently long duration of time to complete each stage.

Keywords: Active Learning Strategy, Low Class, Thematic

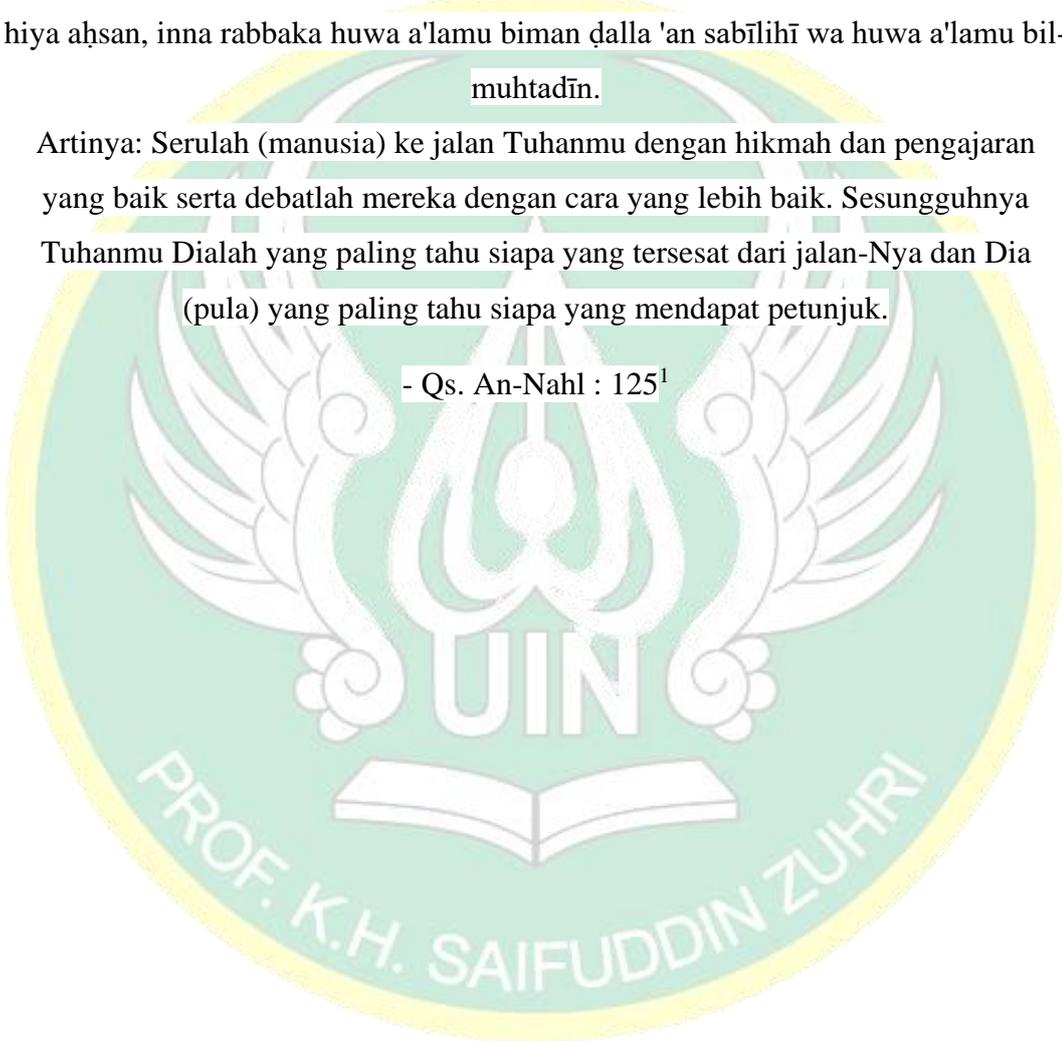
MOTTO

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ
أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Ud'u ilā sabīli rabbika bil-ḥikmati wal-mau'izatil-ḥasanati wa jādil-hum billatī
hiya aḥsan, inna rabbaka huwa a'lamu biman ḍalla 'an sabīlihī wa huwa a'lamu bil-
muhtadīn.

Artinya: Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.

- Qs. An-Nahl : 125¹



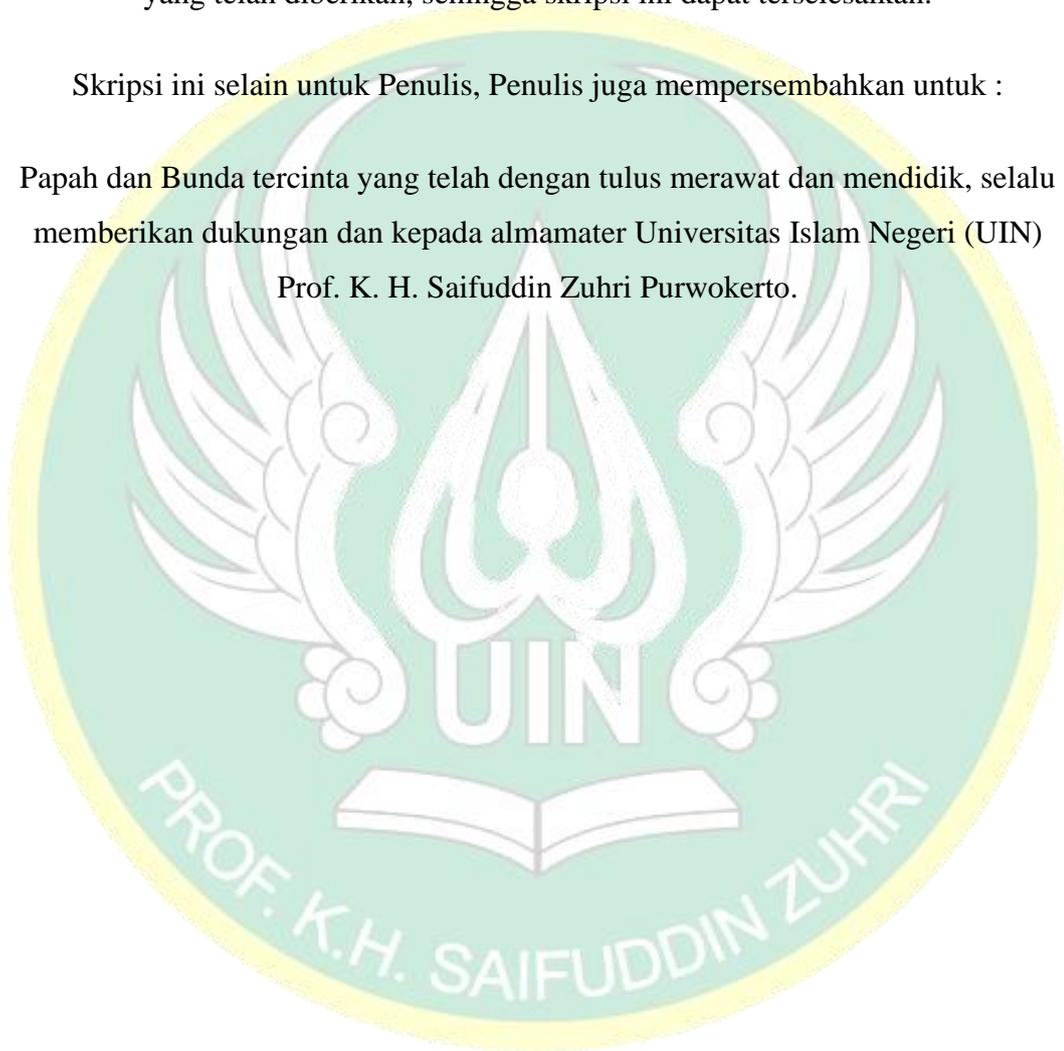
¹ Qs. An-Nahl ayat 125 surat ke-16

PERSEMBAHAN

Puji syukur Penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan kenikmatan dan kasih sayang-Nya sehingga menjadikan kekuatan dalam proses mencari ilmu yang diridhoi. Atas karunia dan penolong terbaik untuk kemudahan yang telah diberikan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini selain untuk Penulis, Penulis juga mempersembahkan untuk :

Papah dan Bunda tercinta yang telah dengan tulus merawat dan mendidik, selalu memberikan dukungan dan kepada almamater Universitas Islam Negeri (UIN)
Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrahim

Dengan mengucapkan banyak bersyukur kepada Allah SWT atas limpahann Rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini dan menyelesaikan tugas akhir sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Karya ilmiah berupa skripsi ini yang berjudul “Implementasi *Active Learning Strategy* Pada Pembelajaran Tematik di Kelas II SD IT Mutiara Hati Purwokerto”.

Shalawat dan salam yang terindah semoga tetap tercurah kepada Rasulullah saw yang menjadi *Uswatun Hasanah* bagi seluruh umat Islam, kepada keluarganya yang Amanah, para sahabat, dan umatnya yang istiqomah menjalankan syariat sehingga di yaumul qiyamah mendapat syafaat.

Hambatan dan kesulitan yang penulis alami selama pembuatan skripsi ini terasa menjadi ringan atas pertolongan dan petunjuk dari Allah SWT juga berkat motivasi dan bantuan berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dalam waktu yang telah ditentukan. Besar harapan dan rasa bahagia ini semoga menjadi amal shaleh yang diterima dari Allah SWT. Ijinkan penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Mohammad Roqib, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan Penasehat Akademik PGMI C 2019
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Dr. Suparjo, M.Ag. selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag. selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

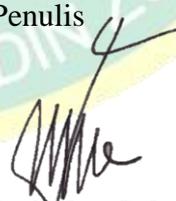
5. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Dr. H. Siswadi, M.Pd. selaku Koordinator Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
7. Zuri Pamuji M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing terimakasih atas arahan dan bimbingannya dengan penuh kesabaran keikhlasannya dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Naryo, S.Si Kepala SD IT Mutiara Hati Purwokerto atas izin diperbolehkannya untuk melakukan riset untuk karya tulis skripsi ini.
9. Fajar Dwi Pursigit, S.Pd, Ismail, S.Pt, dan Siwi Hariani, S.Pd selaku guru hebat kelas dua Putra dan Putri yang sudah ikut berpartisipasi riset.
10. Papah Muhammad Husni dan Bunda Yus Afiati terimakasih berkat doa restu yang tulus ikhlas, mendidik, merawat, memberikan dukungan dan segalanya.
11. Saudara kandung (kaka Adam, adik Vivan, Arbana) dan keluarga besar penulis.

Dan kepada semua pihak yang tidak penulis sebut satu persatu telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Allhamdulillah, terimakasih Jazakumullah khairan katsir.

Pada akhirnya penulis berharap semoga hal ini menjadi amal saleh yang diterima oleh Allah SWT dan skripsi ini semoga bermanfaat baik kepada penulis, civitas akademik dan para pembaca umumnya.

Purwokerto, Rabu 21 Juni 2023

Penulis



Anindya Salsabila Zahri

1917405128

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II : KAJIAN TEORI.....	10
A. Kerangka Konseptual	10
1. Strategi Pembelajaran	10
a. Urgensi Strategi Pembelajaran.....	10
b. Prinsip-Prinsip Penggunaan Strategi pembelajaran.....	11
2. <i>Active Learning Strategy</i>	12
a. Urgensi <i>Active Learning Strategy</i>	12
b. Prinsip Penggunaan <i>Active Learning Strategy</i>	13

c. Karakteristik <i>Active Learning Strategy</i>	14
d. Macam-Macam tipe <i>Active Learning Strategy</i>	15
e. Tolok Ukur <i>Active Learning Strategy</i> ditinjau dari Proses Pembelajaran.....	21
f. Kelebihan dan Kekurangan <i>Active Learning Strategy</i>	22
3. Pembelajaran Tematik	24
a. Urgensi Pembelajaran Tematik.....	24
b. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Tematik.....	24
c. Karakteristik Pembelajaran Tematik	25
d. Relevansi Pembelajaran Tematik Pada Siswa Sekolah Dasar (SD)....	26
B. Penelitian Terkait	27
BAB III : METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Objek dan Subjek Penelitian	32
D. Metode Pengumpulan Data.....	32
E. Metode Analisis Data.....	34
F. Uji Keabsahan Data.....	35
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Penyajian Data Penerapan <i>Active Learning Strategy</i> pada Pembelajaran Tematik di kelas II SDIT Mutiara Hati Purwokerto	37
1. Perencanaan <i>Active Learning Strategy</i>	37
2. Pelaksanaan <i>Active Learning Strategy</i> di kelas II SD IT Mutiara Hati Purwokerto.....	40
3. Evaluasi <i>Active Learning Strategy</i>	50
B. Analisis Data Penerapan <i>Active Learning Strategy</i> pada Pembelajaran Tematik di kelas II SD IT Mutiara Hati Purwokerto	51
1. Perencanaan <i>Active Learning Strategy</i>	51
2. Pelaksanaan <i>Active Learning Strategy</i> di kelas II SD IT Mutiara Hati Purwokerto.....	54

3. Evaluasi <i>Active Learning</i> <i>Strategy</i>	58
BAB V : PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Keterbatasan Peneliti.....	62
C. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. RPP Strategi Pemberian Peran atau *Role Playing*

Gambar 2. Tahap Pelaksanaan Strategi Pemberian peran atau *Role Playing*



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Pedoman Observasi
- Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 4 Silabus
- Lampiran 5 Hasil Belajar Peserta Didik
- Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 7 Sumber Buku Belajar
- Lampiran 8 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- Lampiran 9 Jadwal Pelajaran Tematik dan Absensi
- Lampiran 10 Foto Kegiatan
- Lampiran 11 Profil dan Kurikulum SD IT Mutiara Hati Purwokerto
- Lampiran 12 Surat Keterangan Sudah Melakukan penelitian
- Lampiran 13 Surat Permohonan Ijin Riset Individu
- Lampiran 14 Sertifikat BTA dan PPI
- Lampiran 15 Sertifikat PPL II
- Lampiran 16 Sertifikat UKBA Arab
- Lampiran 17 Sertifikat UKBA Inggris
- Lampiran 18 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 19 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 20 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 21 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 22 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Strategi pembelajaran memiliki kedudukan strategis pada lingkup pembelajaran. Artinya strategi pembelajaran pantas mendapat perhatian lantaran menyangkut dengan bahan yang akan diajarkan, cara menyampaikan, bagaimana mengelola dalam kelas dan memilih sistem evaluasi yang tepat¹ Strategi pembelajaran berperan penting untuk menciptakan sebuah pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna.² Peran strategi pembelajaran bagi guru dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran, sedangkan bagi peserta didik, penggunaan strategi pembelajaran dapat mempermudah memaknai proses belajar, karena setiap strategi pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses belajar peserta didik. Selain itu tentunya setiap strategi pembelajaran mempunyai pengaruh yang berbeda guna memotivasi peserta didik³

Mempertimbangkan pemilihan strategi dalam proses pembelajaran merupakan hal yang krusial, sebab berfungsi sebagai landasan dalam menyajikan, menguraikan, memberikan contoh, dan memberi latihan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu. Ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan seorang guru dalam menggunakan suatu strategi pembelajaran menurut Wina Sanjaya, sebagaimana dikutip oleh Shohibul Aziz yaitu pertimbangan yang berkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai,

¹ Tutik Wulandari. 2015. "Peningkatan keaktifan dan Hasil Belajar Tematik Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning*". *Skripsi*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hlm 59. <http://eprints.ums.ac.id/33451/16/bab%20I.pdf> diakses Selasa 1 November 2022 pukul 09.23 WIB.

² Emelia Safitri. 2021. "Pentingnya Strategi dalam Proses Pembelajaran". https://www.academia.edu/36665035/Pentingnya_Strategi_dalam_Proses_Pembelajaran diakses Selasa 1 November 2022 pukul 12.04 WIB.

³ Umi Masruroh. 2017. "Implementasi Strategi Belajar Aktif (*Active Learning*) Dalam Pembelajaran Tematik DI MIN Kauman Utara Jombang". *Skripsi*. UIN Maulana malik Ibrahim Malang. Hlm.17. <https://core.ac.uk/download/pdf/83645378.pdf> diakses Minggu 27 November 2022 pukul 12.00 WIB.

pertimbangan yang berkaitan dengan bahan atau materi pembelajaran, dan pertimbangan dari sudut peserta didik.⁴

Salah satu kesalahan dalam proses pembelajaran yaitu kesalahan guru ketika memilih strategi, sehingga tidak tersampainya materi pembelajaran dengan baik. Kesalahan dalam memilih strategi mengakibatkan guru tidak bisa menentukan arah dan cara yang dipakai dalam mencapai tujuan pembelajaran dan sudah pasti menurunnya kualitas dari pembelajaran. Jika kesalahan dalam pemilihan strategi terus menerus terjadi, maka proses belajar mengajar menjadi tidak terarah, sehingga pada akhirnya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sulit tercapai secara optimal.⁵

Strategi pembelajaran banyak sekali ragamnya yang bisa digunakan salah satunya strategi pembelajaran *Active Learning*. *Active Learning Strategy* ialah strategi pengajaran yang melibatkan peserta didik. Pembelajaran aktif telah terbukti meningkatkan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pelajaran, karena fokus dalam pembelajaran aktif yaitu pembelajaran berpusat pada peserta didik (*Student Centered Learning*).⁶ Strategi ini peserta didik diajak menyelesaikan masalah dengan menggunakan pengetahuan yang mereka miliki dan menerapkan apa yang telah mereka pelajari. *Active Learning Strategy* memiliki salah satu karakteristik yaitu dalam penekanan proses pembelajaran bukan pada

⁴ Shohibul Aziz. 2018. "Aspek Perkembangan Manajemen Pembelajaran *Active Learning*". *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol.1, No.2. Hlm.151. <https://ejournal.staidda-krempyang.ac.id/index.php/intizam/article/download> diakses Sabtu 19 November 2022 pukul 22.00 WIB

⁵ Yuyu Laila Sulastri. 2015. "Belajar Matematika Secara Aktif Melalui Strategi Pembelajaran Penemuan Terbimbing Tipe Bermain Peran (*Role Playing*)". *Jurnal Universitas Gorontalo*. Hlm. https://www.researchgate.net/publication/283622419_Belajar_matematika_secara_aktif_melalui_strategi_pembelajaran_penemuan_terbimbing_tipe_bermain_peran_role_playing diakses Minggu 27 November 2022 pukul 12.05 WIB.

⁶ Dodik Kariadi. 2018. "Strategi Pembelajaran *Active Learning* Dengan Startegi Pengajaran Pertanyaan Untuk Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran PKN". *Jurnal Education*. Vol. 12 No. 1, Juni. Hlm.10. <https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/edc/article/download/838/513> diakses Jumat 2 Desember 2022 pukul 19.50 WIB.

penyampaian informasi oleh guru melainkan pada pengembangan keterampilan pemikiran analitis dan kritis terhadap topik yang dibahas.⁷

Berkeenaan dengan hal tersebut maka setiap guru perlu berupaya menerapkan *Active Learning Strategy* dalam proses pembelajaran tematik karena dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Diantara guru yang mencoba berusaha melakukan hal tersebut ialah guru kelas II di SD IT Mutiara Hati Purwokerto. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dan observasi pendahuluan dimana guru kelas menyatakan disana sudah berusaha menerapkan *Active Learning Strategy* dengan berbagai tipe variasi strategi. Guru kelas II di SD IT Mutiara Hati Purwokerto juga memaknai betul esensi dari *Active Learning Strategy* dan memiliki kesesuaian dengan teori yang peneliti telah pelajari. Pada realita di lapangan peserta didik di kelas rendah sedang melewati fase peralihan dari TK ke SD.⁸ Bila dilihat secara karakteristik khusus mereka masih kurangnya kemampuan pemusatan perhatian, dan kemauan berpikir sangat terbatas.⁹ Selain itu dalam proses observasi, peneliti juga sudah mengamati keempat sekolah lainnya yang berada di daerah sekitar Purwokerto terkait proses pembelajaran aktif, namun dari keempat sekolah tersebut kurang diterapkan *Active Learning Strategy*.

Oleh karena itu peneliti mengambil judul penelitian “Implementasi *Active Learning Strategy* pada pembelajaran tematik di kelas II Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Mutiara Hati Purwokerto”. Melalui strategi pembelajaran tersebut diharapkan peserta didik dapat memaknai

⁷ Muklison Effendi. 2013. “Integrasi Pembelajaran *Active Learning* dan *Internet-Based Learning* dalam meningkatkan keaktifan dan Kretaifitas belajar”. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.7, No.2, Hlm.5. <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/Nadwa/article/download/563/510> diakses Minggu, 5 Maret 2023 pukul 15.01 WIB.

⁸Fatmaridha Sabani. 2019. “Perkembangan Anak-Anak Selama Masih Sekolah Dasar (6-7 tahun)”. *Jurnal Kependidikan*, Vol. 8, No. 2, Hlm. 93-100. <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/download/71/53> diakses Minggu, 20 November 2022 pukul 08.00 WIB.

⁹ Siwi Hariani. Hasil wawancara dan observasi pendahuluan dengan guru kelas II pada hari Kamis tanggal 17 November 2022 di SD IT Mutiara Hati Purwokerto

pembelajaran tematik integratif dengan baik sehingga tercapailah tujuan dan kualitas pembelajaran.

B. Definisi Konseptual

Sebelum membahas lebih jauh tentang penelitian ini, peneliti akan mengkonsentrasikan istilah-istilah berikut dalam penelitian ini untuk mengantisipasi kesalahpahaman pengertian antara pembaca dan penulis, di bawah ini :

1. Strategi Pembelajaran.

Menurut Darmayah sebagaimana dikutip oleh Trianto strategi pembelajaran yaitu memanfaatkan berbagai sumber belajar yang digunakan oleh guru untuk mengatur isi mata pelajaran, menyampaikan pelajaran, dan mengelola kegiatan pembelajaran untuk mendukung terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Artinya strategi pembelajaran menggunakan berbagai sumber belajar yang digunakan guru, seperti menggunakan alat peraga, buku pelajaran, dan kartu indeks untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien.¹⁰

2. *Active Learning Strategy*

Active learning sebagai cara pembelajaran yang mengarah pada optimalisasi yang melibatkan aspek kognitif dan emosional peserta didik selama proses pembelajaran yang menghasilkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai..¹¹ Disamping itu Hartono menjelaskan sebagaimana telah dikutip oleh Arif Subhan bahwa *Active Learning Strategy* juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian peserta didik supaya tetap tertuju pada proses pembelajaran. Beberapa penelitian

¹⁰ Azaliyatul Jannah. "Konsep Dasar Belajar Aktif Dan Contoh Model Pembelajaran Inovatif". <http://eprints.umsida.ac.id/1533/1/belajar%20aktif%20dan%20model%20pem.%20aza.pdf> diakses pada hari Minggu tanggal 20 November 2022 pukul 17.00 WIB.

¹¹ Mudjiono & Dimiyati. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : PT Rineka Cipta), hlm. 115.

membuktikan bahwa perhatian peserta didik berkurang bersamaan dengan berakhirnya waktu.¹²

Strategi pembelajaran *Active learning* ini dicetus oleh Melvin L. Silberman. Asumsi dasar yang dibangun dari strategi ini yaitu bahwasannya belajar bukan hanya hasil otomatis dari penyampaian informasi kepada peserta didik. Belajar memerlukan keterlibatan mental dan aksi sekaligus.

Jadi *Active Learning Strategy* ialah sebuah kesatuan sumber kumpulan strategi pembelajaran dengan cara menyeluruh, mencakup berbagai cara untuk menjadikan peserta didik menjadi aktif.¹³ Seperti yang dituangkan dalam buku karya Melvin L. Silberman bahwa pembelajaran aktif: “ *What I hear, I forget; What I see, I remember a little; What I hear, see and ask questions about or discuss with someone else, I begin to Understand; What I hear, see, discuss, and do, I acquire knowledge and skill What I teach to another, I master*”. Yang artinya menunjukkan bahwa pentingnya pengembangan “*Active Learning Strategy*” dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga tercapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Melalui keaktifan mendengar, menyimak, bertanya atau berdiskusi, dan mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dengan cara mengajarkannya kepada orang lain, peserta didik akan dapat memahami materi pelajaran yang dipelajari.¹⁴

¹² Arif Subhan. 2013. “Penerapan Strategi Belajar *Active Learning Strategy* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Islam Nurul Hidayah”. *Skripsi*. Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hlm.10. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/24630/3/ARIF%20SUBHAN-FITK.pdf> diakses pada hari Jumat 24 Maret 2023 pukul 09.00 WIB.

¹³ Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif* (Bandung : Nuansa Cendekia, 2019), Hlm. 6.

¹⁴ Melvin L.Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Hlm.7.

3. Pembelajaran Tematik

Menurut Sutirjo dan Sri Istuti Mamik sebagaimana dikutip oleh Nazar Pembelajaran tematik sering disebut juga sebagai pelajaran terpadu (*Integrated Teaching and Learning*) yang merupakan satu usaha untuk memadukan pengetahuan, keterampilan, nilai, atau sikap pembelajaran, serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema.¹⁵

Dari uraian definisi konseptual di atas dapat peneliti simpulkan bahwa *Active Learning Strategy* menjadi salah satu strategi yang efektif untuk digunakan pada pembelajaran tematik. Pembelajaran aktif adalah strategi pengajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses belajar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka, permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Bagaimana implementasi *Active Learning Strategy* pada pembelajaran Tematik di Kelas II Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Mutiara Hati Purwokerto?”.

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk mendeskripsikan implementasi strategi pembelajaran *Active Learning* pada pembelajaran Tematik di Kelas II Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Mutiara Hati Purwokerto .

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan sumbangan kepada dunia pendidikan dalam pembelajaran tematik terutama dalam hal penggunaan

¹⁵ Nazar. 2021. “Strategi Pembelajaran Tematik Terpadu”. IAIN langsa <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/azkiya/article/view/1142/760> diakses Kamis 1 Desember 2022 pukul 11.00 WIB.

Active Learning Strategy untuk mengembangkan kualitas pembelajaran tematik pada peserta didik sekolah dasar.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

- a) Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai *Active Learning Strategy* pada pembelajaran tematik di kelas rendah.
- b) Dapat mengaplikasikan teori yang telah didapat di perguruan tinggi.

2) Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh sekolah sebagai bahan evaluasi dan saran khusus dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD IT Mutiara Hati Purwokerto.

3) Bagi Guru

- a) Memberikan informasi kepada guru adanya keefektifan tentang *Active Learning Strategy* dalam pembelajaran tematik.
- b) Memberikan masukan kepada guru tentang penerapan *Active Learning Strategy* yang dapat digunakan meningkatkan untuk keaktifan peserta didik dalam pembelajaran tematik
- c) Sebagai bahan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya pada pembelajaran tematik dengan menggunakan *Active Learning Strategy*.

4) Bagi Peserta Didik

Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk lebih terlibat aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung agar siswa mempunyai pengalaman belajar yang bermakna dan lebih menguasai dan memahami konsep materi pelajaran.

5) Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan, sumber informasi dan bahan referensi agar peneliti selanjutnya dapat mengembangkan materi yang lainnya guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Tentunya yang diharapkan penelitian ini dapat memberikan motivasi kepada peneliti berikutnya.

E. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini lebih mudah dipahami, maka penulis menyusun sistematika pembahasan ke dalam topik-topik berbeda yang terdiri sebagai berikut:

Pertama, dalam pembuatan skripsi ini yakni memuat halaman lembar judul, halaman lembar pernyataan keaslian, lembar pernyataan keaslian, halaman lembar pengesahan, halaman lembar motto, halaman lembar persembahan dan halaman lembar kata pengantar, lembar daftar isi yang menjelaskan pokok pembahasan dari skripsi yang dibuat secara komprehensif, dan daftar lampiran serta gambar.

Kedua, dalam pembuatan skripsi memuat pokok permasalahan yang dibahas, hal tersebut terdiri dari lima bab, diantaranya;

BAB I Pendahuluan. Pendahuluan yaitu berisi tentang pola dasar dalam penyusunan dan langkah-langkah dari penelitian. Pendahuluan meliputi, latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Teori. Kajian teori berisi tentang yang berkaitan dengan hal yang akan menjadi kajian dalam penelitian ini, dan terdapat beberapa bagian dalam kajian teori diantaranya; tentang konsep strategi pembelajaran, konsep *Active Learning Strategy* dan konsep pembelajaran tematik. Serta adanya telaah penelitian yang terkait.

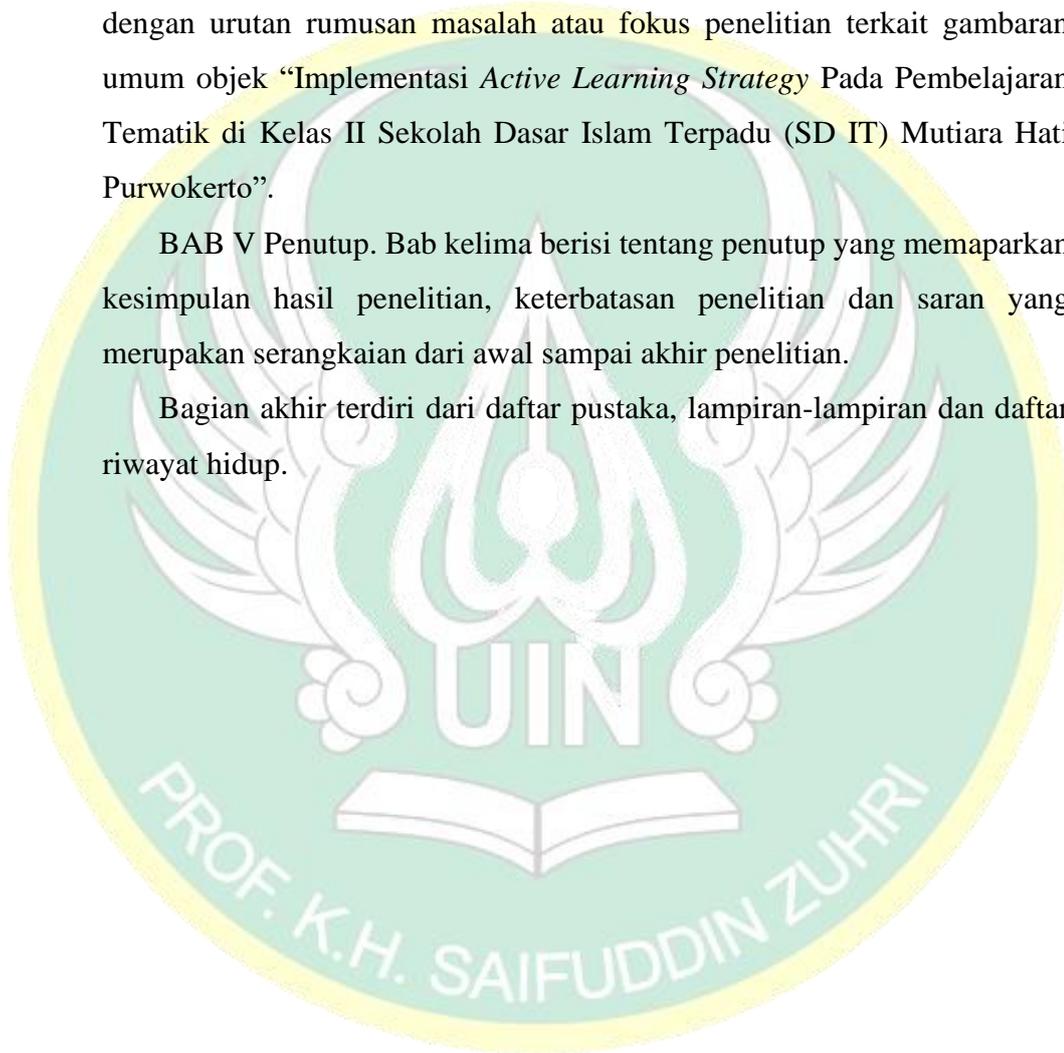
BAB III Metode Penelitian Dalam metode penelitian akan mendeskripsikan gambaran umum dari sekolah dan tempat dan waktu penelitian serta alasan pemilihan lokasi. Di dalam bab ini juga membahas hal-hal yang berkaitan dengan jenis penelitian, sumber data, teknik

pengumpulan data, uji keabsahaan data, dan teknik analisis data. Dari metode penelitian yang telah ditentukan maka akan diperoleh tentang pengimplementasian *Active Learning Strategy* pada pembelajaran tematik di kelas II SD IT Mutiara Hati Purwokerto.

BAB IV Hasil Penelitian. Bab keempat berisi tentang paparan hasil analisis data hasil penelitian yang memaparkan hasil penemuan sesuai dengan urutan rumusan masalah atau fokus penelitian terkait gambaran umum objek “Implementasi *Active Learning Strategy* Pada Pembelajaran Tematik di Kelas II Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Mutiara Hati Purwokerto”.

BAB V Penutup. Bab kelima berisi tentang penutup yang memaparkan kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran yang merupakan serangkaian dari awal sampai akhir penelitian.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Konseptual

1. Strategi Pembelajaran

a. Urgensi Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran memiliki beberapa manfaat di dalam pembelajaran baik bagi guru maupun peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Bagi guru, strategi pembelajaran dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan bagi peserta didik, penggunaan strategi pembelajaran dapat mempermudah memahami makna pembelajaran, karena setiap strategi pembelajaran dirancang guna mempermudah proses belajar peserta didik.¹⁷ Serta dengan adanya strategi proses pembelajaran akan menjadi lebih sistematis sehingga nantinya akan memudahkan bagi para tenaga pendidik maupun bagi peserta didik untuk melakukan evaluasi terhadap pembelajaran. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran yang dilakukan tanpa strategi, berarti melakukan kegiatan tanpa pedoman dan arah yang jelas, sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sulit tercapai secara optimal, dengan kata lain pembelajaran tidak dapat berlangsung secara efektif dan efisien.¹⁸

¹⁷ Sri Wahyuni. 2017. "Pengaruh Model *Active Learning* Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Membaca Pantun Siswa Kelas IVSDN No 167 Inpres Malewang Kec. Polobangkeng Utara Kab. Takalar". *Skripsi Mahasiswa Muhammadiyah Makassar*. Hlm. 7 https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/4212-Full_Text.pdf diakses Senin 21 November 2022 pukul 12.00 WIB.

¹⁸ Maulana Akbar Sanjani. 2021. "Pentingnya Strategi pembelajaran Yang Tepat bagi Siswa". *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*. Hlm 35. <https://ejournal.stkipbudidaya.ac.id/index.php/jc/article/view/517/340> diakses Minggu 27 November 2022 pukul 13.00 WIB.

b. Prinsip – Prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran

Guru harus dapat memilih strategi yang sesuai dengan situasi. Oleh karena itu, guru harus memahami prinsip-prinsip umum dalam penggunaan strategi pembelajaran yang diuraikan di bawah ini :

Pertama, diarahkan pada tujuan adalah komponen kunci dari sistem tujuan pembelajaran, yang berarti bahwa semua upaya guru dan siswa harus ditujukan untuk mencapai tujuan tertentu. Hal ini sangat penting karena mengajar merupakan suatu proses yang memiliki tujuan. Oleh karena itu, keberhasilan suatu strategi pembelajaran dapat diukur dari seberapa baik siswa mencapai tujuan pembelajaran.¹⁹

Kedua, menghafal banyak informasi atau fakta bukanlah kegiatan belajar. Belajar adalah mengalami pengalaman tertentu dengan tujuan tertentu. Akibatnya, strategi untuk memotivasi belajar harus dapat dilakukan siswa. Aktivitas tidak terbatas pada aktivitas fisik itu juga mencakup kegiatan yang berkaitan dengan aspek pikiran, seperti kegiatan mental. Guru sering melupakan hal ini. Guru sering terjebak oleh peserta didik yang berpura-pura aktif.

Ketiga. Individualis mengajar harus dipandang sebagai usaha mengembangkan seluruh pribadi peserta didik. Mengajar bukan cuma mengembangkan kemampuan kognitif saja, akan tetapi juga mengembangkan aspek afektif dan psikomotor. Maka dari itu, strategi pembelajaran harus mampu mengembangkan seluruh aspek kepribadian peserta didik secara terintegrasi. Penggunaan metode diskusi contohnya, guru harus mampu merancang strategi pelaksanaan. Cara ini tidak hanya terbatas pada aspek intelektual saja tetapi berkembang secara keseluruhan.²⁰

¹⁹ Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm.129. <https://repository.uin-suska.ac.id/2467/3/Bab%20II.pdf> diakses Senin 21 November 2022 pukul 17.00 WIB.

²⁰ Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan*,... Hlm 128.

2. *Active Learning Strategy*

a. *Urgensi Active Learning Strategy*

Mengajar lebih dari sekedar menceritakan dan belajar bukanlah hasil otomatis dari memompa informasi ke dalam pikiran peserta didik, kegiatan mengajar memerlukan investasi mental dan usaha dari peserta didik. Hanya kegiatan belajar aktif yang dapat menghasilkan hasil belajar yang jelas. Pembelajaran aktif menjadikan peserta didik sebagai bahan pembelajaran utama, yang kondusif untuk memaksimalkan potensi peserta didik, meningkatkan kreativitas, lebih aktif dalam kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler, serta mencapai efek belajar yang maksimal sesuai dengan karakteristik kepribadian peserta didik.²¹

Berpartisipasi secara aktif akan menghasilkan pembelajaran yang efektif dan efisien. Sebaliknya, peserta didik cenderung cepat lupa jika pasif atau hanya menerima dari guru. Karena itu, diperlukan perangkat khusus untuk mengikat informasi yang baru saja diberikan oleh guru. Salah satu metode untuk mengikat informasi baru dan menyimpannya di otak adalah pembelajaran aktif. Lemahnya otak manusia merupakan salah satu penyebab cepat lupa. Belajar dengan cara mendengar saja memiliki beberapa kekurangan, padahal hasil belajar tersebut diharapkan dapat bermanfaat dalam jangka waktu yang lama.²²

Lebih dari dua ribu tahun yang lalu, Konfusius, seorang filsuf Tiongkok terkemuka, berkata, "Apa yang saya dengar, saya lupakan, apa yang saya lihat, saya ingat." Saya mengerti apa yang saya lakukan. Tiga pernyataan sederhana ini menunjukkan betapa pentingnya pembelajaran aktif. Filosofi Konfusius telah diterjemahkan dan diperluas oleh Melvin L. Silberman menjadi apa

²¹ Umi Mahmudah M.A Dkk. *Active Learning* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab, (UIN Press,2008), hlm.117.

²² Ali Maksum & Umi Hani. *Active Learning* Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. Artikel. <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/geneologi/article/view/806/674>

yang dia sebut pembelajaran aktif, atau "Apa yang saya dengar, saya lupa." Saya dapat mengingat beberapa hal yang saya dengar dan lihat. Saya mulai memahami apa yang saya lihat, dengar dan diskusikan dengan orang lain. Saya memperoleh pengetahuan dan kemampuan dari apa yang saya dengar, lihat, diskusikan, dan terapkan. Saya mengontrol apa yang saya suka pada orang lain. .²³ Pertimbangan lainnya, setiap anak tentunya memiliki cara belajar yang berbeda, yang menjadi alasan lain untuk menggunakan strategi belajar aktif. Anak-anak tertentu senang membaca, sebagian senang berbicara, dan sebagian lagi menikmati kelegaan langsung. Inilah yang disebut sebagai *learning style* atau gaya belajar. Kegembiraan belajar berarti memberikan segala kemungkinan perhatian untuk memaksimalkan belajar siswa. Kebutuhan tersebut menuntut penggunaan berbagai pendekatan pembelajaran. Oleh karena itu, strategi pembelajaran aktif sangat penting untuk memungkinkan semua siswa memperoleh pengetahuan baru.

b. Prinsip-Prinsip Penggunaan *Active Learning Strategy*

Jika pembelajaran aktif akan digunakan dalam proses belajar mengajar, itu harus dipandu oleh prinsip-prinsip yang dapat diamati dalam bentuk perilaku. Dengan demikian, dapat kita ketahui bahwa prinsip belajar aktif adalah perilaku mendasar yang dapat diamati yang menunjukkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar mengajar, yang meliputi keterlibatan mental, intelektual, dan emosional, yang dapat digambarkan dengan berbagai cara..²⁴

Sebagaimana yang dikutip oleh Muchlisin Riadi dalam artikel kajian pustaka bahwa Pembelajaran aktif juga pada prinsipnya

²³ Melvin L. Siberman. *Active Learning*. Nuansa Cendekian Bandung. Hlm. 23.

²⁴Ujang Sukandi. *Belajar Aktif dan Terpadu* (Surabaya : Duta Graha Pustaka, 2004), Hlm.8
<http://repository.radenfatah.ac.id/12053/2/bab%20II.pdf>

sama dengan CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) atau ALIS (*Active Learning In School*). Adapun prinsip-prinsip dalam pembelajaran aktif yaitu:

- 1) Prinsip “melakukan” yang dalam CBSA disebut “belajar sambil berbuat”, artinya pembelajaran harus mendorong peserta didik untuk bertindak, bukan hanya duduk dan diam.
- 2) Prinsip menggunakan semua alat indera, menyatakan bahwa peserta didik harus menggunakan semua inderanya untuk memperoleh informasi atau pengetahuan. Dengan mengaktifkan seluruh indranya semaksimal mungkin, peserta didik akan mendapatkan ilmu yang lebih menarik dari pada hapalan dan tidak mudah dilupakan
- 3) Prinsip eksplorasi lingkungan, yang mengatakan bahwa lingkungan adalah sumber belajar dan media untuk pembelajaran aktif. Lingkungan dapat berupa tempat (situasi dan kondisi), objek (benda), kejadian atau peristiwa, dan ide atau gagasan.²⁵

c. Karakteristik *Active Learning Strategy*

Dalam *Active Learning Strategy* ada beberapa indikator yang mempengaruhinya secara optimal antara lain:

1) Dari Segi Peserta Didik

Adanya keinginan dan keberanian dalam menampilkan minat, kebutuhan dan permasalahannya. Berbagai upaya atau kreativitas belajar dalam menjalani dan menyelesaikan kegiatan belajar mengajar hingga mencapai keberhasilannya. Dan adanya kebebasan serta keleluasaan melakukan hal tersebut tanpa tekanan.

²⁵ Muchilisin Riadi. 2021. “ Pembelajaran *Active Learning* (Pengertian-Karakteristik- Prinsip-Jenis Jeni-jenisya)” <https://www.kajianpustaka.com/2021/12/pembelajaran-aktif-active-learning.html> diakses pada hari Senin 08 Mei 2023 pukul 09.07 WIB.

2) Dari Segi Guru

Usaha mendorong, membina gairah belajar dan berpartisipasi peserta didik secara aktif. Selanjutnya peranan guru tidak mendominasi kegiatan proses belajar peserta didik. Dan terakhir memberi kesempatan peserta didik untuk belajar sesuai dengan gaya dan situasi mereka sendiri menggunakan beberapa jenis cara mengajar dan pendekatan multimedia.²⁶

3) Dari Segi Program Pengajaran

Tujuan pembelajaran, konsep, dan materi pelajaran sesuai dengan kebutuhan, minat, dan kemampuan peserta didik. Materi pembelajaran terdiri dari informasi atau fakta, ide, prinsip, dan keterampilan. Programnya mudah dipahami, dan kegiatan pembelajarannya menantang.

4) Dari Segi Situasi Mengajar

Terdapat kondisi keterkaitan erat guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik, guru dengan guru dan antara unsur pimpinan sekolah. Terdapat dorongan berupa semangat dan kegembiraan belajar peserta didik sehingga mereka memiliki motivasi kuat dan keleluasan mengembangkan cara belajar masing-masing.

d. Macam – Macam Tipe *Active Learning Strategy*

Melvin L.Silberman dalam bukunya yang berjudul *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif* menawarkan 101 cara strategi pembelajaran aktif yang hampir dapat diterapkan untuk semua mata pelajaran.²⁷ Berikut beberapa macam strategi

²⁶ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 1995), hlm.63.

²⁷ Melvin L. Silberman. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif* (Bandung : Nuansa Cendekia, 2019), Hlm. 19.

pembelajaran *Active Learning Strategy* yang dicetuskan oleh Melvin L. Silberman.

1) *Role Playing* atau Pemberian Peran

Uraian Singkat :

Dalam strategi ini, peserta didik mendapatkan peran seorang yang pekerjaannya mereka pelajari. Peserta didik diberikan tugas praktik nyata dengan terlebih dahulu diberi sedikit arahan, dan belajar “dengan mengerjakan”. Melalui prosedur di bawah ini:

Pertama, pilihlah peran yang anda ingin peserta didik melakoni. Berikut ada beberapa contoh : (Walikota, Pelancong, Penyunting, Sejarawan, Ilmuwan, Pelamar Kerja, Wirausaha, Peneliti, Wartawan).

Kedua, siapkan arahan tertulis yang menjelaskan satu atau beberapa tugas yang bisa diberikan pada peran itu. Sebagai contoh :

“Seorang Walikota dapat diminta untuk mengajukan program kerja pada dewan kota, pasanglah peserta didik dan berikan tugas pada tiap pasangan beri mereka durasi waktu untuk mengerjakan tugas itu hingga selesai. Bagikan materi acuan untuk membantu mereka dalam menyelesaikan tugas itu. Sediakan materi rujukan untuk membantu mereka dalam mengerjakan tugas itu. Terakhir perintahkan peserta didik untuk kembali ke posisi semula dan mendiskusikan tugas itu.

Variasi :

Ijinkanlah peserta didik untuk keluar dari ruang kelas dan mendapatkan pelatihan dari rekan karyawan yang bertindak selaku narasumber bagi mereka. Kemudian perintahkanlah peserta didik untuk mengerjakan tugas itu sendiri, tanpa dukungan dari pasangannya.²⁸

²⁸ Melvin L. Silberman. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif* (Bandung : Nuansa Cendekia, 2019), Hlm. 240

2) *Reading Aloud* atau Membaca Keras- Keras

Uraian Singkat :

Yang menarik, membaca sebuah teks keras-keras terbukti dapat membantu peserta didik memfokuskan pikiran, mengajukan pertanyaan dan mendorong aktif diskusi. Strategi ini hampir mirip dengan pelajaran mempelajari kitab. Cara ini memiliki pengaruh berupa terfokusnya perhatian dan terbentuknya tim yang padu. Dengan prosedur di bawah ini:

Pertama, pilihlah teks yang cukup menarik untuk dibaca keras-keras. Batasi diri anda untuk memilih teks yang berisi kurang dari lima ratus kata.

Kedua, Perkenalkan teks itu kepada peserta didik. Cermati poin-poin atau persoalan utama yang hendak dikemukakan.

Ketiga, coba bagilah teks itu berdasarkan paragrafnya atau dengan cara lain. Pilihlah sejumlah peserta didik untuk membaca keras-keras beberapa bagian yang berbeda.

Keempat, pada saat pembacaan sedang berjalan, hentikan pada beberapa bagian untuk memfokuskan poin-poin tertentu, mengajukan pertanyaan, atau memberi contoh. Beri kesempatan untuk melakukan diskusi singkat jika peserta didik memperlihatkan minat terhadap bagaian tertentu. Selanjutnya bahasalah apa yang dimuat dalam teks.

Variasi :

Jika Anda merasa pembacaan akan meningkatkan kemampuan penyajian teks Anda atau jika Anda meragukan kemampuan peserta didik, lakukan pembacaan sendiri. Perintahkan peserta didik untuk membacakan satu sama lain, berhenti meninjau, dan berbicara jika diperlukan..²⁹

²⁹ Melvin L. Silberman. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif* (Bandung : Nuansa Cendekia, 2019), Hlm. 152

3) Mempraktikkan Materi yang diajarkan.

Uraian Singkat :

Ada kemungkinan bahwa beberapa konsep atau prosedur tidak dapat dipahami atau divisualisasikan dengan jelas dari penjelasan guru baik secara verbal maupun visual. Salah satu cara untuk membantu memvisualisasikan materi yang diajarkan adalah dengan meminta sejumlah peserta didik untuk mempraktikkan konsep atau prosedur yang Anda jelaskan. sesuai dengan langkah-langkah berikut:

Tahap pertama, pilihlah sebuah konsep atau sejumlah konsep terkait prosedur yang bisa digambarkan dengan mempraktikkannya. Contohnya saja : (Penyusunan kalimat, Menentukan persamaan, Peredaran jantung, Arsitektur abad pertengahan).

Kedua, gunakanlah salah satu dari beberapa cara berikut ini :

Perintahkankanlah beberapa peserta didik untuk maju ke depan kelas dan tugaskan mereka untuk menstimulasikan aspek fisik dari konsep atau prosedur yang tengah anda jelaskan. Ataupun bisa menggunakan kartu besar yang dicantumkan bagian-bagian dari suatu prosedur atau konsep. Berikan kartu-kartu itu kepada sejumlah peserta didik. Tempatkan peserta didik yang memegang kartu tersebut sedemikian rupa agar kartu itu berurutan dengan benar, selanjutnya buatlah drama yang meminta peserta didik memperagakan atau melakukan percobaan yang anda ajarkan.

Ketiga, diskusikan drama atau hasil percobaan dan kemukakan inti pengajaran apapun yang anda ingin sampaikan.

Variasi :

Dengan menggunakan kamera video, rekam sekelompok peserta didik dan tunjukkan video tersebut ke seluruh kelas.

Kemudian, menginstruksikan siswa untuk membuat cara mendemonstrasikan konsep atau prosedur tanpa bantuan guru.³⁰

4) *Information search* atau Pencarian Informasi

Uraian Singkat :

Cara ini sama halnya dengan ujian *open book*. Kelompok diberikan arahan untuk mencari informasi (biasanya yang diungkapkan dalam pengajaran seperti ceramah) yang menjawab pertanyaan untuk diajukan kepada mereka. Cara ini sangat membantu menjadikan materi yang biasa-biasa saja menjadi lebih menarik. Dengan menggunakan prosedur di bawah ini:

Pertama, buatlah sekumpulan pertanyaan yang dapat dijawab dengan mencari informasi yang bisa ditemukan dalam buku sumber yang guru bagikan kepada peserta didik. Materi sumbernya dapat mencakup :

(Buku pegangan, dokumen, buku teks, paduan referensi, informasi yang didapat melalui komputer, artefak, peralatan berat seperti mesin.)

Kedua, berikan pertanyaan-pertanyaan tentang topiknya.

Ketiga, Perintahkanlah peserta didik untuk mencari informasi dalam kelompok-kelompok kecil. Kompetisi yang sehat dan bersahabat bisa dibentuk untuk mendorong partisipasi.

Keempat, bahaslah jawabannya di depan kelas. Perluaslah jawabannya guna memperluas cakupan pembelajaran.

Variasi :

Berikan tugas yang berbeda kepada peserta didik, seperti soal mencatat, latihan yang mengharuskan mereka menyelesaikan soal, atau sejumlah kata campuran untuk menjelaskan sebutan penting yang terkandung di dalamnya. Membuat pertanyaan yang

³⁰ Melvin L. Silberman. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif* (Bandung : Nuansa Cendekia, 2019), Hlm. 134.

mendorong untuk menyimpulkan jawaban dari informasi yang diberikan oleh peserta didik.³¹

5) Benar atau Salah (*True or False*)

Uraian Singkat :

Kegiatan kolaboratif ini juga langsung melibatkan guru dalam mengajar. Cara ini guna mempromosikan pembangunan tim, *brainstorming*, dan pembelajaran langsung. Gunakan prosedur berikut:

Pada kegiatan awal, susunlah sebuah daftar pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran anda, yang setengahnya benar dan setengahnya salah. Sebagai contoh, pernyataan “Mariyuana bisa menimbulkan kecanduan” adalah benar dan pernyataan “Alkohol ialah obat perangsang” adalah salah. Tulis tiap pernyataan pada kartu

Kedua, bagikan satu kartu untuk satu peserta didik. Sampaikanlah kepada peserta didik bahwa tugas mereka yaitu menentukan kartu mana yang benar (berisi pernyataan yang benar) dan mana yang salah. Jelaskan bahwa mereka bebas memilih cara apapun yang mereka inginkan dalam menyelesaikan tugas ini.

Ketiga, bila peserta didik sudah selesai, perintahkan agar setiap kartu dibaca dan dimintakan tentang pendapat peserta didik benar atau salahkah pernyataan yang demikian.

Keempat, berikanlah umpan balik tentang masing-masing kartu dan catat cara-cara peserta didik dalam bekerjasama menyelesaikan tugas ini .

Kelima, karena pelajaran ini mendemonstrasikan pembelajaran aktif, ini menunjukkan bahwa keterampilan tim yang positif diperlukan.

Variasi :.

³¹ Melvin L. Silberman. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif* (Bandung : Nuansa Cendekia, 2019), Hlm. 164.

Cari beberapa peserta didik untuk bertindak sebagai pengamat sebelum kegiatan dimulai. Meminta mereka untuk memberikan komentar tentang kualitas pekerjaan tim. Alih-alih membuat pernyataan faktual, buat daftar pendapat dan letakkan setiap pendapat pada kartu indeks. Menawarkan kartu dan meminta siswa untuk mencoba menyamakan jawaban mereka untuk setiap ide. meminta mereka untuk mempertimbangkan pendapat minoritas.³²

e. Tolok ukur keberhasilan *Active Learning Strategy* ditinjau dari Proses Pembelajaran

Tolok ukur pertama. Adanya keterlibatan peserta didik baik secara fisik, mental, emosional, maupun intelektual dalam setiap proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari tingginya perhatian serta motivasi peserta didik untuk menyelesaikan setiap tugas yang diberikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan bisa dari hasil kesepakatan.

Tolok ukur kedua. Peserta didik belajar secara langsung. Dalam proses pembelajaran secara langsung, konsep dan prinsip diberikan melalui pengalaman nyata seperti merasakan, meraba, mengaplikasikan, melakukan sendiri, dan lain sebagainya. Demikian juga pengalaman itu dapat dilakukan dalam bentuk kerjasama dan interaksi dalam kelompok.

Tolok ukur ketiga. Adanya keinginan peserta didik untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif.

Tolok ukur keempat. Keterlibatan peserta didik dalam mencari dan memanfaatkan setiap sumber belajar yang tersedia yang dianggap relevan dengan tujuan pembelajaran.

³² Melvin L. Silberman. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif* (Bandung : Nuansa Cendekia, 2019), Hlm. 111.

Tolok ukur kelima. Adanya keterlibatan peserta didik dalam aktivitas aktif, seperti menjawab dan mengajukan pertanyaan serta berusaha memecahkan masalah yang diajukan atau muncul selama proses pembelajaran.

Tolok ukur keenam.. Interaksi multi arah terjadi, baik antara siswa dengan guru maupun antara siswa dengan siswa. Semua siswa sama-sama terlibat dalam interaksi ini. Artinya, siswa tertentu tidak mendominasi proses diskusi atau tanya jawab.³³

f. Kelebihan dan Kekurangan *Active Learning Strategy*

Kelebihan *Active Learning Strategy* menurut Suyadi sebagaimana dikutip oleh Yahya diantaranya sebagai berikut:

- 1) Peserta didik dapat belajar dengan cara yang menyenangkan, sehingga materi sesulit apapun mereka tidak akan merasa sulit.
- 2) Aktivitas yang ditimbulkan dalam *Active Learning Strategy* dapat meningkatkan daya ingat peserta didik, karena gerakan dapat mengikat daya ingat pada memori jangka panjang.
- 3) *Active Learning Strategy* dapat memotivasi peserta didik lebih maksimal sehingga dapat menghindarkan peserta didik dari sikap malas, mengantuk, melamun.

Selanjutnya menurut Melvin. L. Silberman bahwa kelebihan penggunaan *Active learning Strategy* dalam proses pembelajaran akan bermanfaat baik bagi peserta didik, antara lain:

- 1) Membuat peserta didik aktif sejak awal
- 2) Membantu peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap belajar secara aktif
- 3) Membuat pelajaran agar tidak mudah dilupakan.

³³ Sri Wahyuni. 2017. Pengaruh Strategi *Active Learning* Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Membaca Pantun Siswa Kelas IV SDN No.167 Inpres Malewang Kec. PolongBankeng Utara Kab. Bakalar..., Hlm.24

Sebuah strategi pembelajaran, pasti tidak sempurna dan memiliki kekurangan. Dengan demikian Adapun kekurangan dari *Active Learning Strategy* sebagai berikut :

- 1) Suasana berisik di kelas akibat dari aktivitas yang ditimbulkan oleh *Active Learning Strategy* justru seringkali dapat mengacaukan suasana pembelajaran.
- 2) Konsep *Active Learning Strategy* menyenangkan juga dapat membuat peserta didik lebih cenderung hanya untuk bermain dan melupakan tugas utamanya untuk belajar.³⁴

Silberman juga memberikan pemikirannya bahwa terdapat kekhawatiran dalam penerapan *Active Learning Strategy* seperti:

- a. Apakah kegiatan belajar aktif hanya merupakan kumpulan “Kegembiraan dan permainan”?
- b. Apakah belajar aktif menyita banyak waktu?
- c. Saya tertarik dengan belajar aktif, namun saya tidak percaya apakah anak didik saya juga tertarik?
- d. Bukankah diperlukan lebih banyak persiapan dan kreativitas dalam mengajar menggunakan model pembelajaran aktif.³⁵

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai macam kelemahan *Active Learning Strategy* diantaranya adalah memerlukan ukuran kelas yang besar, keterbatasan materi dan peralatan yang ada di sekolah dan keterbatasan waktu. Untuk itu guru dituntut untuk dapat aktif, inovatif serta efektif dalam penggunaan waktu, penerapan *Active Learning Strategy* perlu mendapatkan dukungan dari berbagai pihak agar tercipta iklim pembelajaran yang kondusif, serta guru harus melakukan perencanaan semaksimal mungkin demi tercapainya tujuan belajar yang diharapkan.

³⁴ Yahya. *Active Learning*. <https://eprints.umm.ac.id/38849/3/BAB%20II.pdf> diakses pada hari Sabtu tanggal 21 Januari 2023 pukul 10.44 WIB.

³⁵ Melvin L. Silberman. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. 2005. Hlm.31

Dari beberapa pendapat mengenai kelebihan *Active Learning Strategy* tersebut terlihat nyata bahwa kelebihanannya dapat membantu dan melatih peserta didik lebih aktif dan melatih komunikasi dan bersosialisasi pada pembelajaran. Namun demikian, setiap strategi tidak ada yang sempurna. *Active Learning Strategy* juga memiliki beberapa kekurangan didalamnya.

3. Pembelajaran Tematik

a. Urgensi Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki posisi penting bagi peserta didik Sekolah Dasar karena dapat mengarahkan peserta didik secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Melalui pembelajaran tematik, peserta didik mampu memperoleh pengalaman dan latihan langsung, sehingga mereka dapat menemukan sendiri segala macam pengetahuan, sehingga dapat belajar secara komprehensif, bermakna, otentik dan aktif. Pentingnya pembelajaran tematik diterapkan di sekolah dasar karena pada umumnya peserta didik pada fase ini masih memandang segala sesuatu sebagai satu keutuhan (holistic), perkembangan fisiknya tidak pernah bisa dipisahkan dengan perkembangan mental, sosial, dan emosional.³⁶

b. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Tematik

Secara umum prinsip-prinsip pembelajaran tematik menurut Trianto sebagaimana dikutip oleh Sri Wahyuni dapat diklasifikasikan menjadi:

- 1) Prinsip penggalan tema prinsip penggalan merupakan prinsip utama (fokus) dalam pembelajaran tematik. Artinya tema-tema yang saling tumpang tindih dan ada kaitannya menjadi target utama dalam pembelajaran.

³⁶ Hendrik Setiawan.2021. “Tahukah Anda Betapa Pentingnya Pembelajaran Tematik Bagi Anak SD”. Artikel <https://bagelchannel.com/2021/04/tahukah-anda-betapa-pentingnya-pembelajaran-tematik-bagi-anak-sd-2/> diakses Minggu 27 November 2022 pada pukul 20.54 WIB.

- 2) Prinsip pengelolaan pembelajaran, guru harus mampu menempatkan diri sebagai fasilitator dan mediator dalam proses pembelajaran.
- 3) Prinsip evaluasi. Evaluasi pada dasarnya menjadi fokus dalam setiap kegiatan. Bagaimana suatu kerja dapat diketahui hasilnya apabila tidak dilakukan evaluasi.
- 4) Prinsip reaksi dampak pengiring (*Nurturant Effect*) yang penting bagi perilaku secara sadar belum tersentuh oleh guru dalam KBM.³⁷

c. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik sesuai dengan tahapan perkembangan anak yang masih melihat segala sesuatu sebagai suatu keutuhan (holistic), sehingga pembelajaran yang menyajikan mata pelajaran secara terpisah akan menyebabkan kurang mengembangkan anak untuk berpikir holistik. Atas dasar pemikiran tersebut pembelajaran pada kelas rendah sekolah dasar yakni kelas satu, dua, dan tiga lebih sesuai jika dioperasikan dalam pembelajaran terpadu melalui pendekatan tematik.

Menurut Depdikbud (1996) karakteristik pembelajaran tematik meliputi holistik, bermakna, otentik dan aktif.

- 1) Holistik, yaitu fenomena yang diperhatikan dalam pembelajaran terpadu diamati dan dipelajari dari beberapa bidang kajian sekaligus, bukan dari perspektif kotak-kotak, sehingga peserta didik dapat memahami fenomena atau gejala dari segala aspek. Ini adalah modal yang baik untuk menyikapi dengan bijak setiap peristiwa yang mereka hadapi.

³⁷ Sri Wahyuni. 2017. "Pengaruh Model *Active Learning* Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Membaca Pantun Siswa Kelas IV SDN No 167 Inpres Malewang Kec. Polobangkeng Utara Kab. Takalar". *Skripsi Mahasiswa Muhammadiyah Makassar*. Hlm. 7 https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/4212-Full_Text.pdf diakses Senin 21 November 2022 pukul 12.00 WIB.

- 2) Bermakna, memungkinkan terbentuknya hubungan atau disebut juga dengan skema antar konsep sehingga dapat menambah makna pada materi yang dipelajari.
- 3) Autentik, peserta didik mempelajari konsep dan prinsip melalui kejadian langsung yang terjadi selama proses pembelajaran, seperti kegiatan laboratorium. Dalam kegiatan tersebut, guru lebih berperan sebagai fasilitator, dan peserta didik berperan sebagai peserta langsung untuk mencari dan memperoleh informasi dan pengetahuan.
- 4) Aktif, pembelajaran lebih menekankan pada aktivitas fisik, mental, intelektual dan emosional peserta didik melalui topik-topik yang sesuai dengan keinginan, minat dan kemampuannya.³⁸

d. Relevansi Pembelajaran Tematik Pada siswa Sekolah Dasar (SD)

Relevansi pembelajaran tematik pada siswa Sekolah Dasar (SD) merupakan Pembelajaran tematik bisa diterapkan di SD karena karakteristik peserta didik yang masih memandang sesuatu secara menyeluruh, mereka belum mampu memilah-milah konsep dari berbagai disiplin ilmu. Hal ini melukiskan cara berpikir anak yang deduktif yakni dari hal umum ke bagian-demi bagian. Oleh karena itu pembelajaran tematik integratif menjadi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik di sekolah dasar (SD).³⁹

Dari kerangka konseptual diatas dapat peneliti simpulkan bahwa *Active Learning Strategy* menjadi salah satu strategi yang efektif untuk digunakan pada pembelajaran tematik. Pembelajaran aktif adalah strategi pengajaran yang melibatkan peserta didik. Strategi ini menekankan pada pendekatan pembelajaran dengan esensi mengaktifkan peserta didik dalam kegiatan

³⁸ Sugiyar. 2016. "Karakteristik Pembelajaran Tematik". <http://repository.radenfatah.ac.id/392/3/Paket%203.pdf> diakses pada hari Sabtu tanggal 21 Januari 2023 pukul 06.58 WIB.

³⁹ Amalia Dona Siska. 2021. Tataran Tematik di Kelas Rendah dengan Pendekatan Nested. Artikel. <https://radarsemarang.jawapos.com/artikel/untukmu-guruku/2021/04/08/tataran-belajar-tematik-tepat-kelas-rendah-dengan-pendekatan-nested/> diakses Minggu 27 November 2022 pada pukul 22.00 WIB.

pembelajaran yang dilaksanakan dengan strategi pembelajaran berbasis peserta didik (*Student Center Learning*).

B. Penelitian Terkait

Pertama, skripsi karya Nafia Wafiqni yang berjudul “Analisis Penerapan Strategi Pembelajaran *Active Learning* Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Di SD Al-Fath Cirendeu”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* sudah dilakukan di kelas IV dengan berbagai metode pembelajaran, penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* juga memberikan dampak positif bagi sekolah. Dapat disimpulkan bahwa, penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* di kelas IV SD Al-Fath Cirendeu sudah berjalan dengan baik. Penelitian ini memiliki persamaan pada penggunaan *Active Learning* di pembelajaran Tematik. Sedangkan perbedaannya terletak pada penerapan *Active learning* di kelas tinggi.⁴⁰

Kedua, artikel ilmiah karya Adelia Nasution, Samakmur dan Sartika Ratih Asmara Nasution yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Active Learning* Untuk Meningkatkan Hasil belajar Tema 5 Pahlawanku Subtema 1 perjuangan Para Pahlawan di Kelas IV SDN 100206 Pintu Padang”. Penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* pada tema 5 pahlawanku subtema 1 perjuangan para pahlawan mengalami peningkatan hasil belajar terbukti dari siklus I mendapatkan nilai rata-rata kelas 70% dengan kriteria “cukup” dan untuk persentase yang tuntas belajar sebanyak 9 orang atau 47,36% dan tidak tuntas 10 orang atau 52,63% dari 19 peserta didik meningkatkan pada siklus II pembelajaran tema 5 subtema 1 perjuangan para pahlawan mendapatkan nilai rata-rata 83,1% dengan kriteria “tinggi” dan untuk persentase yang tuntas sebanyak 15 orang atau 78,94% dan yang tidak tuntas 4 orang atau 21,05%. Hal tersebut sudah

⁴⁰ Nafia Wafiqni . 2020. “Analisis Penerapan Strategi Pembelajaran *Active Learning* Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Di SD AL-FATH Cirendeu”. *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hlm 4.
https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/53948/1/1113018300030_AFRIDA%20ORAHMAH%20FAJRIATI%20%28watermark%29.pdf diakses Senin 21 November 2022 pukul 22.00 WIB.

mencapai target yang peneliti tetapkan dengan kriteria tingkat keberhasilan siswa 71-85 sudah termasuk kriteria “tinggi”.⁴¹ Penelitian ini memiliki persamaan pada implementasi *Active Learning Strategy* pada pembelajaran Tematik. Adapun perbedaanya terletak pada variabel hasil belajar dan diterapkannya pada kelas tinggi bukan di kelas rendah.

Ketiga, skripsi karya Umi Masruroh yang berjudul “Implementasi Strategi Belajar Aktif (*Active Learning*) Dalam Pembelajaran Tematik di MIN Kauman Utara Jombang”. Hasil penelitian ini ialah adanya implementasi belajar aktif sudah berjalan dengan baik dan guru sudah memadukan beberapa jenis strategi. Dampak dari penerapan strategi *Active Learning* siswa menjadi aktif, kreatif, dan mandiri hal ini berimbas pada nilai akademik dan lulusan yang berkualitas. Penelitian ini memiliki persamaan pada implementasi *Active Learning Strategy* di pembelajaran Tematik. Adapun perbedaanya terletak dalam lingkup kelas besar sehingga penelitian tersebut mempunyai kendala yaitu terbatasnya waktu.⁴²

Keempat, skripsi karya Romy Isthofany yang berjudul “Implementasi *Active Learning Strategy* Dalam Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Kaliwing Rambipuji Tahun Pelajaran 2018//2019”. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas lima. Penelitian ini memfokuskan perencanaan pembelajaran aktif, pelaksanaan pembelajaran aktif, dan evaluasi dari implementasi pembelajaran aktif pada pembelajaran tematik. Adapun hasil penelitian ini berjalannya penerapan *Active Learning Strategy* dalam pembelajaran tematik pada fokus muatan bahasa Indonesia pada tahap perencanaan meliputi penentuan materi, penentuan metode, dan

⁴¹ Adelia Nasution. 2022. “Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning* Untuk Meningkatkan Hasil belajar Tema 5 Pahlawanku Sub tema 1 perjuangan Para Pahlawan di Kelas IV SDN 100206 Pintu Padang.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Institut Pendidikan Tapanuli Selatan. Vol.02.No.03. Hlm. 219. <https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS/article/download/665/227> diakses Minggu 27 November 2022 pukul 21.58 WIB.

⁴² Umi Masruroh. 2017. “Implementasi strategi belajar aktif (*Active Learning*) dalam pembelajaran tematik di MIN Kauman Utara Jombang”. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim <http://etheses.uin-malang.ac.id/6907/> diakses Minggu 27 November 2022 pukul 22.00 WIB.

penyusunan evaluasi. Implementasi *Active Learning Strategy* dalam pembelajaran tematik pada fokus pembelajaran ilmu pengetahuan alam pada tahap perencanaan meliputi penentuan materi, metode, dan penyusunan evaluasi. Tahap pelaksanaan meliputi penerapan cara bermain peran dan pelaksanaan evaluasi. Proses evaluasi dengan teknik penilaian tes tertulis. Penelitian ini memiliki persamaan pada penerapan *Active Learning Strategy* Adapun yang perbedaannya terletak pada lingkup kelas tinggi dan fokus penelitiannya.⁴³

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu mempunyai beberapa persamaan yaitu menerapkan strategi *Active Learning Strategy* pada pembelajaran tematik dan perbedaannya terletak di lingkup kelas tinggi. Sehingga penelitian ini perlu dilakukan peneliti guna mengetahui keefektifitasan dari implementasi *Active Learning Strategy* pada pembelajaran tematik di kelas rendah khususnya peserta didik kelas dua.

⁴³ Romy Isthofany.2019. Implementasi *Active Learning* Dalam Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Kaliwing Rambipuji Tahun Pelajaran 2018//2019". *Skripsi*. Institut Agama Islam Jember. http://digilib.uinkhas.ac.id/14146/1/Romy%20Isthofany_084158013.pdf diakses hari Minggu tanggal 21 Mei 20223. Hlm 1-131.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yaitu prosedur, tata cara atau langkah-langkah ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data sebagai pemenuhan tujuan penelitian. Artinya kegiatan ini merupakan penyelidikan sistematis terhadap suatu fenomena. Metode merupakan bagian yang sangat penting kaitannya dengan sukses atau tidaknya suatu penelitian. Terutama terletak pada pengumpulan data hal ini dikarenakan dalam penelitian data ialah gambaran dari objek. Artinya kegiatan ini merupakan penyelidikan sistematis terhadap suatu fenomena.⁴⁴

A. Jenis Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif deskriptif Penelitian kualitatif berisi tentang pengumpulan data yang melalui proses pengamatan secara langsung dan mendekat ke objek.⁴⁵ Sedangkan metode deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini yaitu untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.⁴⁶

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian skripsi ini berlokasi di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Mutiara Hati Purwokerto Jl. Gerilya Barat Gang. IV Rt 07 Rw.01, Tanjung, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 28 bulan Maret sampai dengan 22 Mei tahun 2023.

⁴⁴ Suryana. *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), hlm. 38.

⁴⁵ Yani Kusmarni. 2012. "Studi Kasus John W. Creswell". http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/JUR. Pend. Sejarah/196601131990012Yani_Kusmarni/Laporan_Studi_Kasus.pdf diakses Minggu 30 Oktober 2022 pukul 13.15 WIB.

⁴⁶ Putra. 2018. "Metodologi Penelitian Studi Kasus". <https://dspace.uin.ac.id/bitstream/handle/123456789/10973/08%20BAB%20III.pdf?sequence=14&isAllowed=y> diakses Senin 31 Oktober 2022 pukul 14.58 WIB.

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Mutiara Hati Purwokerto dipimpin oleh kepala sekolah bernama Naryo S.Si. Terdapat 22 tenaga pengajar yang berkompeten serta memiliki 356 peserta didik, diantaranya 184 siswa dan 174 siswi.

Alasan memilih lokasi tersebut sebagai tempat penelitian karena Hal ini berdasarkan hasil wawancara dan observasi pendahuluan dimana guru kelas menyatakan disana sudah berusaha menerapkan *Active Learning Strategy* dengan berbagai variasi tipe strategi, selain itu dalam proses observasi peneliti juga sudah mengamati dengan seksama bagaimana penerapan *Active Learning Strategy* dalam proses pembelajaran dari empat sekolah lainnya yang berada di daerah sekitar Purwokerto terkait proses pembelajaran namun dari keempat sekolah tersebut kurang diterapkan strategi *Active Learning*.

Guru kelas di SD IT Mutiara Hati Purwokerto sudah memaknai betul esensi dari *Active Learning Strategy* dan sejalan dengan teori yang peneliti telah pelajari serta terlaksananya penerapan pembelajaran yang aktif khususnya pada pembelajaran tematik di kelas rendah. Pada realitanya siswa di kelas rendah sedang melewati fase peralihan dari TK ke SD karena kalau dilihat secara karakteristik khusus mereka masih kurangnya kemampuan pemusatan perhatian dan kemauan berpikir sangat terbatas.⁴⁷ Adanya variasi strategi pembelajaran ini masih jarang ditemukan di sekolah lain karena dalam penggunaan mereka masih cenderung konvensional.

Berdasarkan data observasi di atas maka dari itu Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Mutiara Hati Purwokerto merupakan lokasi penelitian yang sesuai dengan penelitian ini dan ada keterkaitannya.

⁴⁷Fatmaridha Sabani. 2019. "Perkembangan Anak-Anak Selama Masih Sekolah Dasar (6-7 tahun)". *Jurnal Kependidikan*, Vol. 8, No. 2, Hlm. 93-100. <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/download/71/53> dikases pada tanggal Minggu, 20 November 2022 pukul 08.00 WIB.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang digali dalam kegiatan penelitian sesuatu yang dimaksud ialah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah.⁴⁸

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Implementasi *Active Learning Strategy* pada pembelajaran tematik di Kelas II Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Mutiara Hati Purwokerto.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan narasumber yang nantinya akan memberikan beberapa informasi terkait dengan penelitian, biasanya bisa orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran.⁴⁹

Adapun subjek penelitian ini adalah guru kelas II kelas putra dan putri dan peserta didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Mutiara Hati Purwokerto.

D. Metode Pengumpulan Data

Menurut Kristanto pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data (Subjek maupun sampel penelitian) teknik pengumpulan data merupakan suatu kewajiban, karena. Pengumpulan data tahapan yang sangat penting dalam sebuah penelitian, teknik pengumpulan data yang valid akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan sebaliknya.⁵⁰

1. Observasi

Observasi adalah aktivitas pengamatan dan pencatatan untuk mengetahui sesuatu dari fenomena-fenomena. Aktivitas tersebut didasarkan pada pengetahuan dan gagasan yang bertujuan untuk

⁴⁸ Margono, S. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

⁴⁹ Satori, Djam'an, & Komariah, A. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

⁵⁰ Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Yogyakarta: CV Budi utama, 2018), hlm 87.

mendapatkan informasi dari fenomena yang diteliti. Informasi yang didapat harus bersifat objektif, nyata, dan dapat dipertanggungjawabkan.⁵¹

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi non partisipan. Observasi Non partisipan merupakan observasi yang menunjukkan bahwa peneliti tidak ikut terlibat dalam aktivitas atau proses yang dilakukan oleh kehidupan orang yang diobservasi.⁵² Peneliti melakukan pengamatan secara langsung sesuai dengan kondisi kegiatan guru mengimplementasikan *Active Learning Strategy* pada pembelajaran tematik di kelas II SD IT Mutiara Hati Purwokerto.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya-jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal.⁵³

Adapun Peneliti melaksanakan wawancara secara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya, pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁵⁴ Narasumber yang diwawancarai guru dan peserta didik kelas II. Dalam kegiatan wawancara tersebut, peneliti menggunakan buku dan alat tulis untuk mencatat, serta alat perekam suara guna merangkum hasil dari wawancara.

3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto metode dokumentasi adalah mencari dan memperoleh data informasi mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat,

⁵¹ Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah ...*, hlm 89.

⁵² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : 2017), hlm. 40.

⁵³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian ...*, hlm.41.

⁵⁴ Lexy J. Moleong, *Prosedur Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 190.

lengger, arsip, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.⁵⁵

Adapun dokumentasi yang telah diperoleh dalam penelitian ini meliputi dokumen perangkat ajar dan profil sekolah. Sedangkan alat bantu yang peneliti gunakan dalam metode dokumentasi adalah perekam gambar atau foto. Metode ini dipakai peneliti untuk menggali data tentang:

- a. Perangkat ajar di SD IT Mutiara Hati Purwokerto, yang meliputi; silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sumber belajar, media pembelajaran, hasil belajar peserta didik, kurikulum.
- b. Implementasi *Active Learning Strategy* di kelas II putra dan putri.

E. Metode Analisis Data

Noeng Muhadjir sebagaimana dikutip oleh Ahmad Rijali mengemukakan analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.⁵⁶

Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan tiga tahapan teknik analisis antara lain data, reduksi data, penyajian data, dan Penarikan kesimpulan.⁵⁷

1. Tahap Reduksi data

Reduksi data dapat diartikan sebagai pengurangan data, namun dalam arti yang lebih luas adalah proses penyempurnaan data. Baik pengurangan data yang kurang relevan, atau penambahan data yang kurang. Mereduksi data berarti proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, mengabstrakkan dan transformasi data yang masih kasar yang berasal dari catatan penemuan di lapangan. data yang direduksi akan menggambarkan

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 234.

⁵⁶ Ahmad Rijali. 2018. "Analisis Data Kualitatif". *Jurnal Alhadharah*, vol. 17, No. 33 Januari – Juni. Hlm.87. <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/2374/1691> diakses tanggal Sabtu, 22 Oktober 2022 pukul 09.00 WIB.

⁵⁷ Listyo Yuwanto, *Metode Penelitian Eksperimen Edisi 2* (Yogyakarta : GRAHA ILMU, 2019), hlm. 32-33.

kejelasan data yang sudah diperoleh dan memudahkan peneliti mengumpulkan data selanjutnya.⁵⁸

2. Tahap penyajian Data (*Display data*)

Setelah melakukan tahap reduksi selanjutnya ke tahap penyajian data, penyajian data yaitu pengumpulan informasi berdasarkan kategori, atau pengelompokan sesuai dengan yang di butuhkan. Penyajian data diarahkan supaya data hasil reduksi terorganisirkan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami ada nomor rencanakan kerja penelitian selanjutnya. Pada tahap ini berhenti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Prosesnya dapat dilakukan dengan cara menampilkan data, membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian. Data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan terpecaya.⁵⁹

3. Tahap penarikan kesimpulan

Kesimpulan awal dikemukakan masih bersifat sementara, dan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila data kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh kembali bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka dari itu, ada baiknya sebuah kesimpulan ditinjau ulang dengan cara memverifikasi kembali kesimpulan kemudian menghasilkan kesimpulan yang kredibel.⁶⁰

F. Uji Keabsahan Data

Dalam mendapatkan keabsahan data, maka dalam penelitian dilakukan teknik pemeriksaan keabsahan data terlebih dahulu. Keabsahan data dilakukan untuk terjaminnya keakuratan data. Data yang salah akan menghasilkan

⁵⁸ Listyo Yuwanto, *Metode Penelitian Eksperimen ...* hlm. 33.

⁵⁹ Listyo Yuwanto, *Metode Penelitian Eksperimen ...*, hlm. 33.

⁶⁰ Listyo Yuwanto, *Metode Penelitian Eksperimen ...*, hlm. 34.

penarikan kesimpulan yang salah, demikian pula sebaliknya, data yang valid akan menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang benar.⁶¹ Lebih lanjut Moleong menjelaskan bahwa keabsahan data pada penelitian kualitatif dapat diperoleh melalui triangulasi.⁶²

Dalam penelitian ini untuk memperkuat keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Data bisa di pengaruhi oleh kredibilitas informasinya, waktu pengungkapan, kondisi yang dialami dan sebagainya. Maka dari itu perlu dilakukan triangulasi guna mengecek kebenaran data ataupun informasi yang diperoleh peneliti dan berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin perbedaan yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.⁶³

Peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dimana pada triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti memperoleh sumber data utama dari guru kelas dua putra dan putri, kemudian melakukan konfirmasi dengan sumber lain guru akan penerapan *Active Learning Strategy* dan pihak sekolah seperti Waka ataupun kepala sekolah. Peneliti juga melakukan konfirmasi data yang diperoleh melalui teknik dokumentasi dengan data yang diperoleh melalui teknik wawancara.

⁶¹ Lexy J. Moleong, *Prosedur Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 330.

⁶² Lexy J. Moleong, *Prosedur Penelitian Kualitatif* ..., hlm.331

⁶³ Lexy J. Moleong, *Prosedur Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 191.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data Penerapan *Active Learning Strategy* pada Pembelajaran Tematik di kelas II SDIT Mutiara Hati Purwokerto

1. Perencanaan *Active Learning Strategy*

Sudah seharusnya setiap pendidik berupaya semaksimal mungkin agar pembelajaran berhasil. Diantara salah satu yang dapat membawa keberhasilan itu guru membiasakan membuat rancangan perencanaan pembelajaran (RPP). Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai suatu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Sebagaimana hasil wawancara dengan Ustadzah Siwi Hariani, beliau menyampaikan :

“Bagi guru dengan adanya RPP membuat kemudahan ketika menyampaikan materi ajar, proses pembelajaran menjadi lebih terarah karena disusun secara sistematis.”⁶⁴

Hal ini dipertegas kembali oleh Bapak Ustadz Fajar Dwi Pursigit sebagai Waka kesiswaan sekaligus guru pendamping kelas rendah, beliau mengatakan :

“Pendidik yang melakukan perencanaan yang baik akan bermanfaat untuk memprediksi kesulitan apa yang dihadapi peserta didik dalam mempelajari materi, nah dengan perencanaan yang siap akan dengan mudah mengantisipasi berbagai problem yang mungkin timbul, dan RPP kini sudah lebih sederhana sekaligus inisiatif ya mba, mulai dari penyederhanaan RPP ini didedikasikan untuk para guru agar meringankan beban administrasi guru”.⁶⁵

Terkait pertimbangan memilih strategi beliau menyampaikan juga :

“Di dalam RPP terdapat langkah-langkah pembelajaran, sebelum menentukan itu, guru baiknya mempertimbangkan strategi apa yang akan diterapkannya nanti, sehingga tersusunlah langkah-langkah yang sistematis. Dan dalam pemilihan strategi guru harus memahami

⁶⁴ Siwi Hariani. Hasil wawancara dengan guru kelas II Putri yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 30 Maret 2023. Pukul 09.30 WIB.

⁶⁵ Fajar Dwi Pursigit. Hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan sekaligus guru kelas II Putra yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 30 Maret 2023. Pukul 11.00 WIB.

karakteristik anak didik. Masih terkait pemilihan strategi, sebetulnya disini kami memerdekakan para guru untuk memilih strategi sesuai apa yang sudah mereka *explore* di lapangan, karena bagaimanapun mereka yang betul-betul paham dengan kondisi. Yang terpenting sekolah sangat mendukung bagaimana cara guru menjadikan setiap pembelajaran itu bermakna bukan yang terlupakan. Ya salah satunya *Active Learning Strategy* ini“.⁶⁶

Adapun RPP Tematik yang di dalam komponennya menggunakan cara dari *Active Learning Strategy* di kelas dua Putra maupun putri, SDIT Mutiara Hati Purwokerto akan penulis uraikan di bawah ini.

a. Perencanaan pembelajaran tematik minggu pertama

Sebelum memasuki kegiatan belajar dan mengajar di kelas II Putri untuk pertemuan pertama, penulis meninjau kesiapan guru. Kesiapan disini yaitu sudah tersedianya perencanaan seperti pembuatan RPP beserta komponennya seperti media ajar maupun tiga sumber belajar yang sudah ditentukan dari sekolah. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil data dokumentasi dan wawancara sebagai berikut :

Dalam wawancara yang dilakukan penulis bersama Ibu Ustadzah Siwi Hariani, beliau menyampaikan :

“Pada pertemuan minggu ini saya akan menggunakan salah satu teknik dari *Active Learning Strategy* yaitu pemberian peran (*Role Playing*). Pada tipe dari strategi ini saya mempersiapkan media ajar berupa gambar, sumber, dan dialog percakapan. Bermain pemberian peran dapat membuat pelajaran berkesan dan menyenangkan. Selain itu saya beranggapan cara ini menjadi jawaban atas pertanyaan guru yaitu bagaimana membantu peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara aktif ?” Karena cara -cara yang sudah dirancang sedemikian mungkin, guna menghindari atau justru menguatkan cara pengajaran yang biasanya selalu didominasi guru.”⁶⁷

Terkait penerapan teknik pemberian peran, dalam wawancara Ibu Ustadzah Siwi Hariani menyampaikan juga beberapa kekhawatiran, seperti

⁶⁶ Fajar Dwi Pursigit..., pukul 13.30 WIB

⁶⁷ Siwi Hariani. Hasil wawancara dengan guru kelas II Putri yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 06 April 2023. Pukul 08.03 WIB.

“Tipe ini memerlukan banyak waktu dan kurangnya partisipasi dari peserta didik, nah itulah disini guru harus bisa saja di minimalisirkan”.

Adapun langkah-langkah teknik pemberian peran sebagaimana tercantum dalam RPP kegiatan inti di bawah ini :

Pemberian peran atau Role Playing	150 menit
<ul style="list-style-type: none">Guru menunjuk peserta yang akan menjadi (Tempat apa yang pernah kalian kunjungi saat berlibur? dan lain-lain (ajip, 2)).Peserta didik diminta ke Jakarta bersama keluarga ke sekolah, ke Surabaya, ke Cilacap bersama ibu, ke Riau dan lain-lain (Keragaman apa yang kalian rasakan pernah pergi saat berlibur?). Peserta didik diminta dengan berbagai jawaban ada yang menyangkut motor, mobil, bus, pesawat, kereta, kapal (Menurut kalian, apa saja yang harus diperhatikan untuk keselamatan selama di perjalanan?) (Jadi, apakah kalian menyangkut keselamatan selama di perjalanan?) Terlihat peserta didik memberikan jawaban positif terhadap pertanyaan guru dengan semangat berlibur dan berlibur.)Selanjutnya guru menunjuk beberapa peserta didik untuk menceritakan buku bacaan yang ada di buku, sesuai dengan kelas dan usia (Menurut kalian, apa saja yang harus diperhatikan saat berlibur dengan teman-teman tidak boleh).Guru menawarkan pembagian peran kelompok secara sukarelawan (Karena melihat durasi waktu). Dengan cara peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok ada yang berjumlah (2 untuk motor, 4 untuk mobil, 6 kereta). Siswa bisa menunjuk teman kaki.Peserta didik dibagikan beberapa gambar cara menyangkut keselamatan seperti: (Bantu bantu lalu lintas baik pejalan kaki, sepeda, motor, mobil, disini guru menunjukkan poster lalu lintas lalu lintas) (Jika pejalan kaki, jalanlah di trotoar jalan, menyebranglah di zebra cross atau belah yang sudah diarsirkan, jika ada, gunakan bus stop dan halte yang sudah disediakan dan diarsirkan. (Jangan sepelekan keselamatan kalian). (Jika pengendara mobil, gunakanlah sabuk pengaman, tidak menggunakan ban-ban bekas dari mobil, mobil) (Jika pengendara sepeda, gunakanlah helm sesuai standar, pastikan memakai helm sesuai dengan baik, cek kondisi motor, pakai jaket, sepatu, dan alas kaki.) (Jika pengendara kereta, perhatikan garis kuning, jangan saat menggunakan sata usahakan berbaris berbaris.)	
<ul style="list-style-type: none">Guru menunjuk dua kelas pejalan kaki keselamatan di motor dan kelas pejalan kaki keselamatan di kereta. Di dalam kelas tersebut terdapat (Polisi, Pengendara motor, 1 penumpang, tamu lalu lintas, penumpang lain) selanjutnya peran kedua (ibu dan Anak yang sedang tidur, naik kereta dan melihat jadwal pemberangkatan).Peserta didik yang akan menunjukkan durasi waktu atau alikasi waktu.Peserta didik yang sudah tampil untuk kembali ke posisi semula untuk bertanya dan menjawab. (Disini peserta menentukan siswa berbaris).Terakhir selanjutnya dan kesimpulan kegiatan yang tadi di lakukan.	
Ayo Menulis	
<ul style="list-style-type: none">Siswa diminta menuliskan 5 kalimat berdasarkan jadwal keberangkatan kereta api yang diamat, perhatikan sebelumnya.Memeriksa kebenaran kalimat yang telah ditulis oleh siswa.Siswa diminta menuliskan kalimat yang telah ditulis dengan lafal dan intonasi yang	

Gambar 1. RPP Strategi Pemberian Peran atau Role Playing

Selain pembuatan RPP, saya juga mempersiapkan beberapa butir pertanyaan untuk menarik perhatian peserta didik di awal, teks percakapan yang nantinya akan dipergunakan ketika *Role Playing* berlangsung, buku sumber, dan LKPD.

b. Perencanaan pembelajaran tematik minggu kedua

Sebelum memasuki kegiatan belajar dan mengajar di kelas II Putra untuk pertemuan kedua, penulis meninjau kesiapan guru. Kesiapan disini yaitu sudah tersedianya perencanaan seperti pembuatan RPP beserta komponennya seperti media ajar berupa teks bacaan dan tiga sumber belajar yang sudah ditentukan dari sekolah dan LKPD. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil data dokumentasi dan wawancara sebagai berikut :

Dalam wawancara yang dilakukan penulis bersama Ustadz Ismail, beliau menyampaikan :

“Pada pembelajaran tematik khususnya materi bahasa Indonesia ini saya akan menggunakan tipe *Information Search* atau Pencarian informasi. Memilih cara ini dengan alasan saya juga melihat kondisi peserta didik di kelas putra sangat aktif kesana kemari, maka dari itu saya seakan-akan men-*challenging* mereka dengan mencari sesuatu di teks. Nah cara ini menurut saya dapat membantu menjadikan materi yang terlihat biasa-biasa saja menjadi lebih menarik. Biasanya saya tambahkan teknik ceramah penjelasan diskusi. Dengan ini peserta didik menjadi aktif menyampaikan pendapat secara terbuka dan saya berharap dapat mencapai tujuan pembelajaran. Sebelum menerapkan cara ini di kelas pembelajaran tematik khususnya pada muatan Bahasa Indonesia, saya sudah menentukan sumber teks yang akan dibahas.”⁶⁸

Adapun langkah-langkah *Active Learning Strategy* tipe *Information Search* sebagaimana yang termuat dalam kegiatan inti RPP yang sudah terlampir dan disesuaikan dengan prosedur *Active Learning* Melvin Silberman.

⁶⁸ Ismail. Hasil wawancara dengan guru kelas II Putra yang dilakukan pada hari Rabu tanggal 12 April 2023. Pukul 09.20 WIB.

c. Perencanaan pembelajaran Tematik minggu ketiga

Selanjutnya sebelum pelaksanaan pertemuan ketiga di kelas II Putra yang akan dilakukan di pekan berikutnya, penulis meninjau kembali persiapan guru. Guru di kelas II Putra sudah mempersiapkan perencanaan seperti RPP pembelajaran tematik yang memuat *Active Learning Strategy* yaitu teknik membaca secara keras-keras (*Reading Aloud*). Terkait teknik tersebut Ustadzah Siwi Hariani menyampaikan bahwa :

“Sebelum menerapkan strategi ini saya memilih teks bacaan bisa dilihat dari tema maupun judul yang menarik bagi peserta didik”.

Ustadz Ismail menambahkan juga alasan memilih tipe ini, yaitu :

“Cara ini menurut saya sudah tepat untuk kegiatan tematik khususnya latihan membaca dan penggunaan penulisan atau kaidah dasar penulisan, supaya guru mengetahui kesalahan peserta didik, dan tentunya juga dapat membantu peserta didik dalam mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap secara aktif sehingga mampu memfokuskan pikiran, perhatian, mengajukan pertanyaan dan menstimulus, seperti itu mba Anin.⁶⁹”

Adapun langkah-langkah *Active Learning Strategy* tipe membaca secara keras-keras (*Reading Aloud*) sebagaimana yang termuat dalam kegiatan inti RPP yang sudah terlampir dan disesuaikan dengan prosedur *Active Learning* menurut teori Melvin Silberman.

d. Perencanaan pembelajaran tematik minggu keempat

Sebelum memasuki kegiatan belajar dan mengajar di kelas II Putra untuk pertemuan keempat, penulis meninjau kesiapan guru. Kesiapan disini yaitu sudah tersedianya perencanaan seperti pembuatan RPP beserta komponennya seperti media ajar berupa timbangan berat, gula, beras dan terigu, dan tiga sumber belajar yang sudah ditentukan dari sekolah. Tak lupa juga persiapan LKPD. Hal ini

⁶⁹ Ismail. Hasil wawancara dengan guru kelas II Putra yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 13 April 2023. Pukul 07.32 WIB

ditunjukkan berdasarkan hasil data dokumentasi dan wawancara sebagai berikut :

Dalam wawancara yang dilakukan penulis dengan Bapak Ustadz Ismail selaku guru kelas II Putra, beliau menyampaikan :

“Minggu ini kan pembelajaran tematik dengan cakupan tiga muatan yaitu bahasa Indonesia, matematika dan PPKn . Nah khusus tematik matematika yang membahas satuan berat, rencananya saya akan menggunakan strategi (Mempraktikkan Materi Yang Diajarkan). Terkait pertanyaan akankah cara ini efektif atau tidak, bila saya menerapkan di kelas, saya belum tau hasil secara pasti. Saya memilih cara ini karena mempertimbangkan kondisi peserta didik. Adapun Strategi ini salah satu cara untuk membantu membangun gambaran tentang materi yang guru ajarkan yaitu dengan meminta beberapa dari peserta didik untuk mempraktikkan atau menerapkan langkah-langkah yang guru jelaskan. Cara ini saya akan lakukan dengan membagi peserta didik menjadi kelompok belajar bersama. Karena kan kegiatan belajar bersama mampu memacu belajar aktif. Apa yang didiskusikan anak didik dengan temannya dan apa yang diajarkan anak didik pada temannya memungkinkan mereka untuk memperoleh pemahaman materi belajar”.⁷⁰

Adapun langkah-langkah *Active Learning Strategy* tipe “Mempraktikkan Materi Yang Diajarkan” sebagaimana yang termuat dalam kegiatan inti RPP yang sudah terlampir dan disesuaikan dengan prosedur *Active Learning* Melvin Silberman.

e. Perencanaan pembelajaran tematik minggu kelima

Sebelum memasuki kegiatan belajar dan mengajar di kelas II Putri untuk pertemuan kelima pembelajaran tematik khususnya pada muatan matematika, penulis meninjau kesiapan guru. Kesiapan disini yaitu sudah tersedianya perencanaan seperti pembuatan RPP beserta komponennya, tiga sumber belajar yang sudah ditentukan dari sekolah, potongan kertas origami dan LKPD. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil data dokumentasi dan wawancara sebagai berikut :

⁷⁰ Ismail. Hasil wawancara dengan guru kelas II Putra yang dilakukan pada hari Rabu tanggal 17 Mei 2023. Pukul 07.12 WIB.

Dalam wawancara yang dilakukan penulis bersama guru kelas II Ustadzah Siwi Hariani, beliau menyampaikan :

“Pada pembelajaran tematik saya akan menggunakan cara (*True or False*). Nah dengan cara ini peserta didik dapat belajar langsung tentang materi yang dipelajari Siswa juga dapat belajar mengkomunikasikan mengapa memilih jawaban benar dan salah.⁷¹

Adapun langkah-langkah *Active Learning Strategy* tipe *True or False* sebagaimana yang termuat dalam kegiatan inti RPP yang sudah terlampir dan disesuaikan dengan teori prosedur *Active Learning*.
Melvin Silberman.

Berkenaan dengan perencanaan penerapan *Active Learning Strategy* yang disiapkan sedemikian oleh guru kelas II. Bapak Ustadz Fajar Dwi Pursigit, selaku Waka kesiswaan turut menanggapi, beliau mengatakan :

“Ya benar, *Active Learning Strategy* diterapkan juga di sekolah ini baik kelas tinggi maupun kelas rendah, hanya saja beda materi, ya.. beda tipe atau cara yang digunakan”.⁷²

Dari uraian tahap perencanaan di atas, dapat Penulis simpulkan pada tahap ini guru perlu mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan teknis pelaksanaan *Active Learning Strategy* seperti ; merumuskan tujuan yang ingin dicapai, membuat RPP dan LKPD, mempersiapkan media ajar maupun sarana dan prasarana yang menunjang jalannya pembelajaran tersebut, kemudian perlu menganalisis materi, mempelajari keadaan peserta didik, dan mempersiapkan pertanyaan atau arahan untuk merangsang peserta didik aktif.

⁷¹ Siwi Hariani. Hasil wawancara dengan guru kelas II Putri yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 18 Mei 2023. Pukul 07.50 WIB.

⁷² Fajar Dwi Purwsigit. Hasil wawancara dengan WAKA Kesiswaan pada hari Senin tanggal 22 Mei 2023. Pukul 13.04 WIB.

2. Pelaksanaan penerapan *Active Learning Strategy* di kelas II SDIT Mutiara Hati Purwokerto

Berdasarkan hasil pengamatan penulis di kelas II selama lima pertemuan pembelajaran tematik dengan guru menerapkan *Active Learning Strategy*, secara keseluruhan sudah berjalan dengan baik. Guru di kelas II sudah berusaha semaksimal mungkin menjadikan pembelajaran bermakna, walaupun selama proses pelaksanaannya masih terdapat kendala dan perbedaan dari rancangan perencanaan. Ditemukannya kendala bukan berarti guru menyerah begitu saja. Guru kelas II berupaya mengatasinya.⁷³

Berikut penulis uraikan setiap pertemuan pembelajaran tematik di kelas II berdasarkan data hasil observasi di bawah ini.

Pada pembelajaran tematik pertemuan minggu pertama yang terjadi di kelas II putri, guru menerapkan *Active Learning Strategy* tipe pemberian peran atau *Role Playing* pada pembelajaran tematik dengan muatan Bahasa Indonesia. Dalam strategi tipe ini, penulis mengamati pada kegiatan awal peserta didik menjawab pertanyaan dari guru. Pertanyaannya berupa (tempat yang pernah peserta didik kunjungi, kendaraan apa yang pernah digunakan saat berpergian, cara menjaga keselamatan selama di perjalanan, pentingnya menjaga keselamatan. Terlihat peserta didik banyak memberikan respon positif terhadap pertanyaan guru dengan serentak berlomba-lomba tunjuk tangan. Selanjutnya guru memberikan instruksi peserta didik untuk membacakan teks percakapan yang ada di buku tematik di depan kelas dengan intonasi, mimik wajah yang tepat. (Hal ini sebagai latihan awal bermain peran supaya tidak malu). Guru menawarkan pembagian peran kelompok secara sukarelawan (Karena melihat durasi waktu). Dengan cara peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, satu kelompok ada yang berjumlah (2 untuk motor, 4 untuk mobil, 6 kereta). Sisanya bisa menjadi pejalan kaki. Peserta didik diberikan

⁷³ Hasil observasi di kelas II putra dan putri SD IT Mutiara Hati purwokerto.

aturan penting cara menjaga keselamatan, Selanjutnya guru memberikan dua teks percakapan keselamatan di motor dan teks percakapan keselamatan di kereta. Di dalam teks tersebut terdapat (Polisi, Pengendara motor, 1 penumpang, rambu lalu lintas, penyeberang jalan) selanjutnya Peran kedua (Ibu dan Anak yang sedang liburan naik kereta dan melihat jadwal pemberangkatan), Peserta didik yang akan memperagakan menyepakati durasi waktu atau alokasi waktu. Peserta didik yang sudah tampil untuk kembali ke posisi semula, untuk bergantian dan menyaksikan. (Disini penulis mengamati siswa bergembira), di sesi terakhir sesi tanya jawab dan kesimpulan kegiatan yang tadi dilakukan.

Selama proses pelaksanaan seperti yang sudah diuraikan di atas, peserta didik mendapatkan peran seorang yang berkaitan mereka pelajari. Peserta didik diberikan tugas praktik nyata dengan terlebih dahulu diberi sedikit instruksi, dan belajar. Dari hasil pengamatan penulis mendapati ada peserta didik yang awalnya masih malu untuk memperagakan suatu adegan, dengan sigap guru memberikan motivasi yang baik dan karena tipe strategi ini memerlukan waktu yang cukup banyak, maka dari itu guru memberikan batasan anak yang ikut memerankan.⁷⁴



Gambar 2 Strategi Pemberian peran atau *Role Playing*

⁷⁴ Hasil observasi di kelas II Putri pada hari Kamis tanggal 06 April 2023 pukul 10.20 – 10.50 WIB.

Pada pembelajaran tematik pertemuan minggu kedua yang terjadi di kelas II putra, guru menerapkan strategi *Information Search* atau Pencarian informasi dengan muatan Bahasa Indonesia.

Adapun tahap pelaksanaan tipe strategi ini berdasarkan hasil pengamatan penulis yang terjadi di kelas, yaitu diawali guru memberikan motivasi, *ice breaking* berupa menegur “Pundak teman”, peserta didik diingatkan kembali dengan aturan penggunaan tanda baca titik, koma dan tanya (5W + 1H) pada teks bacaan (Sedekah catatan : Disini guru hanya mengulang teori materi kemarin yang pernah diajarkan, pertemuan ini peserta didik diberi kesempatan untuk berlatih) dengan peserta didik diminta menyebutkan contoh kalimat tanya yang mengandung unsur 5W + 1H. Setelah itu guru menyajikan daftar jawaban. (Soal), peserta didik mencari informasi yang bisa ditemukan dalam buku sumber yang telah ditentukan oleh guru., setelah materi ditentukan, guru memberikan tawaran untuk peserta didik. Jenis teks apa yang menurut mereka menarik. Disini ada buku pegangan tematik, cerita pendek, artikel berita singkat yang sudah dicontohkan, penulis mengamati peserta didik dengan suara yang terbanyak ternyata memilih cerita pendek yang berjudul “Aku Suka Bersepeda”. Peserta didik ditugaskan untuk menentukan pertanyaan yang sesuai dengan jawaban yang sudah disediakan oleh guru. Ada juga satu soal berupa pertanyaan. Adapun daftarnya sebagai yang sudah terlampir, penulis mengamati peserta didik ada yang masih belum memahami, lalu dengan berani dan sopan (Karena melalui pembiasaan), peserta didik ada yang mengacungkan tangan dan maju ke depan meja guru untuk bertanya. Peserta didik diberikan perintah untuk mencari informasi di setiap baris kelompok. Terkait penggunaan kata dan kalimat 5w + 1H. Peserta didik maju ke depan, untuk memaparkan hasil tugasnya, lalu dibahas secara bersama. Guru menyimpulkan jawaban dari informasi dan membuka sesi pertanyaan kembali.

Dari hasil pengamatan ternyata tipe strategi ini dapat membantu peserta didik memfokuskan pikiran, mengajukan pertanyaan dan

menstimulus diskusi. Strategi ini ternyata memberikan dampak berupa terfokusnya perhatian dan terciptanya kelompok yang padu. Namun rupanya mereka akan lebih tertarik jika guru memberikan teks bacaan yang disukai mereka atau yang sedang lagi *trend* saat ini.⁷⁵

Pada pembelajaran tematik pertemuan minggu ketiga yang terjadi di kelas II putra, guru menerapkan strategi membaca secara keras-keras (*Reading Aloud*). Adapun tahap pelaksanaan tipe strategi ini diawali dengan peserta didik membacakan teks secara sukarelawan karena guru sebelumnya telah menawarkan siapa yang bersedia berani membaca teks yang berjudul “Citarum Tercemar Ulah Manusia. Bagi peserta didik yang tipe tertentu (Malu dan ABK) guru menunjuk anak itu agar terbiasa. Peserta didik membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat. Pelafalan disini dengan cara keras-keras. Sedangkan peserta didik yang lainnya ikut menyimak. Guru terus memantau. Disetiap akhir kalimat, guru memberhentikan peserta didik yang membaca teks untuk di analisis. Melakukan kegiatan tersebut secara bergiliran untuk membacakan sampai teks habis. Selanjutnya peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang isi teks tersebut. Khususnya (Makna kalimat, penggunaan huruf kapital). Memasuki tahap peserta didik mengerjakan Latihan. Peserta didik kembali diingatkan dengan aturan penggunaan huruf kapital (awal kata, nama orang, nama tempat, dan awal kalimat). Peserta didik menemukan lima kalimat pada teks “Citarum Tercemar Ulah Manusia” yang di dalamnya memuat aturan penggunaan huruf kapital. Kalimat tersebut ditulis pada kolom yang ada di buku peserta didik. Hasil tulisan ditukarkan dengan teman, kemudian masing-masing peserta didik saling memeriksa ketepatan penulisannya. Selanjutnya tugas tambahan, peserta didik memberikan tanda centang (✓) pada gambar yang menunjukkan kegiatan menjaga kebersihan lingkungan sekitar⁷⁶

⁷⁵ Hasil observasi di kelas II Putra pada hari Rabu tanggal 12 April 2023 pukul 10.50 – 11.50 WIB.

⁷⁶ Hasil observasi di kelas II Putra pada hari Kamis tanggal 13 April 2023 pukul 10.20 – 10.50 WIB.

Dari hasil pengamatan, penulis menemukan ada satu peserta didik yang masih belum mampu memaknai bacaan. Berkenaan dengan hal tersebut penulis langsung menanyakan kepada guru kelas.

“Ya, dari pelaksanaan tipe strategi ini ada satu anak yang tadi juga mba Anin amati, biasanya setelah jam pelajaran berlangsung saya dekati, tanyakan, rangkul. Dan anak ini memang harus membutuhkan pengajaran yang lebih khusus ”.

Pada pembelajaran tematik pertemuan minggu keempat yang terjadi di kelas II putra, guru menerapkan strategi “ Mempraktikkan Materi Yang Diajarkan”. Karena beberapa konsep masih belum dapat dipahami.. Satu cara guna membantu membangun gambaran tentang materi yang diajarkan adalah dengan meminta sejumlah peserta didik untuk mempraktikkannya atau menerapkan prosedur yang guru jelaskan.

Adapun hasil pengamatan, kegiatan diawali guru memberikan penjelasan tentang konversi satuan berat. Selanjutnya guru memilih dan menentukan sebuah konsep terkait prosedur yang bisa digambarkan dengan mempraktekkannya. Yaitu (Mengukur berat benda seperti yang pernah peserta didik jumpai di kehidupan sehari-hari. Pada percobaan ini mereka menggunakan gula, terigu, tepung beras, satu plastik isi beras). Agar semakin jelas guru memberikan instruksi cara penggunaan dan menjelaskan LKPD. Setelah itu peserta didik berkumpul secara berkelompok, berdasarkan jadwal piket. Satu kelompok terdiri dari empat sampai lima peserta didik. Kemudian peserta didik untuk maju ke depan kelas dan mereka mengerjakan tugas guna menstimulasikan aspek fisik dari konsep atau prosedur yang tengah diterangkan. Setelah itu peserta didik mendiskusikan hasil percobaan dan bersama guru menyimpulkan pembelajaran serta melakukan refleksi.⁷⁷

Pembelajaran tematik pertemuan minggu kelima yang terjadi di kelas II putri, guru menerapkan strategi *True or False* sesuai tahapan

⁷⁷ Hasil observasi di kelas II Putra pada hari Rabu tanggal 17 Mei 2023 pukul 10.50 – 11.50 WIB.

perencanaan. Penulis mengamati peserta didik lebih semangat dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini diawali guru menghubungkan dengan materi muatan matematika dengan peserta didik diminta mengamati banyak bulan dalam 1 tahun pada kalender. Kedua. Guru membimbing peserta didik tentang konversi satuan waktu dan memberikan penjelasan terkait satuan waktu. Guru memberikan dua tipe pernyataan terkait materi (Jam dan Bulan) yang dijawab oleh peserta didik “Benar atau salah”. Guru menyiapkan dua kertas origami. Yang mendapatkan origami merah mendapatkan pernyataan tipe kedua sedangkan yang mendapatkan origami warna kuning dipersilahkan mengerjakan pernyataan tipe pertama, hal ini sebagaimana yang sudah terlampir di dalam RPP. Setiap peserta didik mendapatkan satu lembar LKPD untuk diminta menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan pemecahan masalah satuan waktu. Bersama guru memeriksa kebenaran jawaban setiap peserta didik beserta alasannya dengan cara mencocokkan di depan kelas. Peserta didik tidak diperkenankan maju semuanya, dikarenakan terbatas tempat dan mengkondisikan anak didik agar tidak gaduh. Pembahasan bergilir sesuai origami mana yang akan dibahas. Peserta didik dan guru membahas pernyataan tersebut melalui papan tulis, yang di bahas terlebih dahulu peserta didik yang mendapatkan pernyataan origami warna merah lalu dilanjut dengan kertas origami warna kuning. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya dan memberikan kesimpulan serta melakukan refleksi di akhir.

Pada tahap ini penulis mengamati ada beberapa peserta didik yang awal pembelajaran itu sangat antusias karena penasaran dengan kertas origami mau diapakan. Setelah melihat soalnya masih ada yang mengalami kesulitan. Dan Sebagian lagi beranggapan soalnya menantang dan mudah tinggal menjawab benar atau salah. Disini guru juga meluruskan kalau cara ini bukan sekedar menentukan salah atau benar, tapi

peserta didik juga harus menganalisis secara sederhana bagaimana jawaban itu bisa benar atau salah.⁷⁸

Berdasarkan data pengamatan di setiap tahap dari pelaksanaan *Active Learning Strategy* pada peserta didik kelas II di SD IT Mutiara Hati Purwokerto dapat penulis simpulkan. Bahwa penerapan selama lima pertemuan sedikit berbeda dikarenakan setelah mendapati konfirmasi dari guru adanya temuan kendala yang dihadapi guru seperti penerapan tipe *Role Playing* membutuhkan durasi waktu yang cukup panjang namun mampu diatasi dengan cara memberikan batasan anak yang memerankan. Pada tipe *Information Search* ditemukan anak lebih tertarik dengan topik yang sedang trend dan kurangnya fasilitas buku-buku yang menjadi media sumber belajarnya. Selanjutnya pada tipe *Reading Aloud* ditemukan anak yang belum mampu memaknai apa yang dia baca dikarenakan anak ini tergolong ABK. Namun secara keseluruhan tahap pelaksanaannya sudah mencakup teori Prof. Dr. Melvin Silberman.

3. Evaluasi *Active Learning Strategy*

Salah satu unsur penting dalam proses belajar mengajar yaitu evaluasi. Evaluasi akan dilakukan guru setelah proses belajar melalui tugas dan materi telah selesai dilakukan. Di dalam evaluasi guru juga meninjau sejauh mana strategi ini berhasil diterapkan selama proses pembelajaran tematik.

Berkenaan dengan hasil penerapan evaluasi proses *Active Learning Strategy*. Guru merasakan berbagai manfaat. Seperti Ustadzah Siwi Hariani yang mengatakan :

“ Di kelas ini sudah terlihat adanya keterlibatan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran yang menyenangkan dan terciptanya interaksi yang multi-arah, baik antara peserta didik dengan peserta didik atau antara guru dan peserta didik. Jadi tidak hanya searah saja mba. Nah interaksi ini juga ditandai dengan keterlibatan semua peserta didik secara keseluruhan merata. Maksudnya pembicaraan atau proses tanya jawab tidak melulu didominasi oleh peserta didik tertentu . Oke memang untuk awal hanya anak yang itu itu saja apalagi ini kelas akhwat ya mba, tapi karena saya sedari awal orientasi sudah melakukan pendekatan dan ini juga yang membuat anak berani mengkomunikasikannya dan ini mempengaruhi hasil belajar. Kemudian yang tak kalah penting menjadikan pembelajaran yang tak terlupakan”.

⁷⁸ Hasil observasi di kelas II Putri pada hari Kamis tanggal 18 Mei 2023 pukul 10.20 – 11.00 WIB.

Selanjutnya terkait kendala yang ditemukan guru dalam pelaksanaan *Active Learning Strategy* sebagaimana diungkapkan oleh Ustadz Ismail yaitu :

“Kalau kendala penerapan strategi ini secara umum selain membutuh waktu yang cukup juga banyak persiapan kreativitas seperti media pembelajaran guna menyampaikan informasi sekaligus membangkitkan motivasi peserta didik dan fasilitas yang mendukung strategi ini dan tertantang untuk memvariasikan strategi”.

Berkenaan dengan hal tersebut Ustadzah Siwi Hariani, beliau menambahkan.

“Maka dari itu setiap guru membiasakan untuk melakukan refleksi setiap akhir pembelajaran dan perlu dukungan juga dari pihak lembaga”.⁷⁹

Dari data hasil tahap evaluasi, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa *Active Learning Strategy* pada pembelajaran tematik kelas dua di SDIT Mutiara Hati Purwokerto selama lima pertemuan, secara keseluruhan sudah berjalan dengan baik. Walaupun ketika memasuki tahap perencanaan guru sempat mengalami kekhawatiran seperti khawatir jika peserta didik salah dalam menyampaikan informasi, kurang berpartisipasi atau bahkan peserta didik hanya terfokus pada kegembiraannya bukan memahami apa yang mereka pelajari. Berdasarkan hasil data yang sudah dikumpulkan oleh penulis, terkait tahap pelaksanaannya memang masih saja terdapat sedikit perbedaan dengan tahap perencanaan dan beberapa kendala seperti, diperlukannya lebih banyak persiapan kreativitas media pembelajaran, dan fasilitas sarana dan prasarana, kendala durasi waktu dan guru menyadari memerlukan lebih banyak inovasi variasi strategi yang harus dikembangkan.

B. Analisis Data Penerapan *Active Learning Strategy* pada Pembelajaran Tematik di kelas II SD IT Mutiara Hati Purwokerto

Berdasarkan penyajian data penerapan *Active Learning Strategy* yang mana terbagi menjadi tiga tahap yaitu, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi. Adapun analisis data yang diperoleh sebagai berikut :

⁷⁹ Siwi Hariani. Hasil wawancara dengan guru kelas II Putri yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 18 Mei 2023. Pukul 13.45 WIB.

1. Perencanaan *Active Learning Strategy*

Salah satu yang dapat membawa keberhasilan pembelajaran guru membiasakan membuat rancangan perencanaan pembelajaran (RPP). Hal ini berdasarkan penyajian data di atas dapat dianalisis pada tahap awal perencanaan *Active Learning Strategy* di kelas II Putra dan Putri untuk lima kali pertemuan yang meliputi berbagai tipe diantaranya ; tipe Pemberian peran atau *Role Playing*, tipe, Pencarian Informasi atau *Information search*, tipe membaca keras-keras atau *Reading Aloud*, tipe “Mempraktikkan kembali materi yang diajarkan”, tipe (Benar atau Salah) atau (*True or False*). Bahwa antara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang guru susun dan dengan prosedur dari teori Melvin Silberman sebagaimana di muat dalam bukunya yang berjudul “*Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*”, ditemukan adanya konsistensi dari empat tahap teori Melvin Silberman. Sebagai contohnya pada tahap perencanaan *Active Learning Strategy* tipe *Reading Aloud* untuk pembelajaran tematik dengan muatan Bahasa Indonesia yang dapat diuraikan sebagai berikut.

a. *Active Learning Strategy* tipe *Reading Aloud*

Perencanaan awal guru di kelas II Putra memulai memilih teks yang menarik untuk di baca, hal ini sejalan dengan teori Melvin yaitu “memilih teks bacaan yang menarik”.

Kedua di dalam RPP pada tahap ini guru di kelas II putra memberikan penjelasan mengenai teknik membaca keras-keras dan memaknai bacaan. Hal ini sejalan juga dengan Melvin yaitu “memperkenalkan teks itu kepada peserta didik, lalu mencermati poin-poin atau persoalan utama yang hendak diajukan”.

Langkah ketiga RPP memuat peserta didik membacakan teks dengan sukarelawan karena guru sebelumnya telah menawarkan siapa yang bersedia berani membaca teks. Teks berjudul “Citarum Tercemar Ulah Manusia”. Bagi peserta didik yang tipe tertentu (Malu dan ABK) guru menunjuk anak itu agar terbiasa. Hal ini sejalan dengan teori Melvin Silberman yaitu coba bagilah teks itu berdasarkan paragrafnya atau dengan

cara lain. Tunjukkanlah sejumlah peserta didik untuk membaca keras-keras beberapa bagian yang berbeda.

Pada tahap keempat peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang isi teks tersebut, khususnya (Makna kalimat, penggunaan huruf kapital) selanjutnya diakhir peserta didik kembali diingatkan dengan aturan penggunaan huruf kapital (awal kata, nama orang, nama tempat, dan awal kalimat) selanjutnya peserta didik menemukan lima kalimat pada teks “Citarum Tercemar Ulah Manusia” yang di dalamnya memuat aturan penggunaan huruf kapital. Kalimat tersebut ditulis pada kolom yang ada di buku peserta didik dan ada sedikit tambahan tugas. Hal ini sesuai dengan teori yaitu pada tahap akhir saat pembacaan sedang berlangsung, hentikan pada beberapa bagian untuk menekankan poin-poin tertentu, mengajukan pertanyaan dan berilah kesempatan untuk melakukan diskusi.

b. *Active Learning Strategy* tipe *Information Search*

Adapun contoh yang kedua adanya perencanaan pertemuan pembelajaran tematik minggu kedua. Guru menerapkan *Active Learning Strategy* tipe *Information Search* atau Pencarian informasi pada pembelajaran tematik dengan muatan Bahasa Indonesia. Cara ini akan sangat membantu menjadikan materi yang biasa-biasa saja menjadi lebih menarik. Di dalam RPP secara keseluruhan sudah mencakup empat tahap dari teori Melvin Silberman. Sebagaimana yang dapat diuraikan di bawah ini.

Pada perencanaan tahap awal untuk kelas II Putra, guru menyiapkan soal berupa “Pernyataan”, lalu Peserta didik ditugaskan untuk menentukan pertanyaan yang sesuai dengan jawaban yang sudah disediakan oleh guru. Ada juga satu soal berupa pertanyaan. Adapun daftarnya sebagaimana yang sudah terlampir. Hal ini juga sejalan dengan Melvin yaitu buatlah sekumpulan pertanyaan yang dapat dijawab dengan mencari informasi yang bisa ditemukan dalam buku sumber yang guru bagikan kepada peserta didik. Selanjutnya tahap kedua, Setelah materi topik ditentukan yaitu penggunaan tanda baca koma dan 5 W + 1 H, guru memberikan tawaran untuk peserta

didik berupa jenis teks apa yang menurut mereka menarik. Disini ada buku pegangan tematik, cerita pendek, artikel berita singkat yang sudah dicontohkan. Selanjutnya guru memberikan intruksi agar peserta didik memilih dengan ketentuan suara yang terbanyak. Contohnya cerita pendek yang berjudul “Aku Suka Bersepeda”. Hal ini juga serupa dengan teori tahap kedua dari Melvin Silberman yaitu bagikan pertanyaan-pertanyaan tentang topiknya.

Tahap ketiga, peserta didik kelas II Putra diberikan perintah untuk mencari informasi di setiap baris kelompok meja. Terkait penggunaan kata koma dan kalimat yang mengandung unsur 5w + 1 H. Hal ini sejalan dengan teori Melvin yang mana berupa perintahkanlah peserta didik untuk mencari informasi dalam tim-tim kecil. Kompetisi yang bersahabat bisa diwujudkan untuk mendorong partisipasi. Memasuki tahap perencanaan terakhir yaitu keempat, Peserta didik maju ke depan, untuk memaparkan hasil tugasnya, lalu di bahas secara bersama selanjutnya diakhiri guru menyimpulkan jawaban dari informasi dan membuka sesi pertanyaan kembali. Hal ini memiliki konsistensi dengan teori Melvin yaitu bahaslah jawabannya di depan kelas. Perluaslah jawabannya guna memperluas cakupan pembelajaran.

Dari hal yang harus disiapkan dalam tahap perencanaan, selain guru membuat RPP. Guru kelas II di SD IT Mutiara Hati Purwokerto juga merumuskan indikator pencapaian pembelajaran, membuat media yang mana menurutnya dapat memperlancar interaksi antara guru dan peserta didik, menelaah materi yang akan disampaikan, membuat LKPD, memperhatikan kondisi peserta didik ditinjau dari karakteristik, minat, potensi, menyusun tata letak meja kelas menjadi empat baris ke kanan dan di pisah 4 baris ke kiri, hal tersebut seperti yang disampaikan Dr. Mevin Silberman, yang mana di dalam bukunya, beliau menyebutnya sebagai perlengkapan belajar aktif.

Berdasarkan uraian tahap perencanaan di atas, dapat penulis simpulkan pada sampel tahap perencanaan yang berupa RPP beserta perlengkapan belajar

aktifnya secara keseluruhan sudah mencakup teori *Active Learning* dari Melvin Silberman.

2. Pelaksanaan *Active Learning Strategy* di kelas II SD IT Mutiara Hati Purwokerto

a. *Active Learning Strategy* tipe *Role Playing*

Pada tahap pelaksanaan minggu pertama, guru menggunakan *Active Learning Strategy* tipe pemberian peran atau *Role playing* pada pembelajaran tematik dengan muatan Bahasa Indonesia, secara keseluruhannya sudah mencakup enam tahap dari teori nya Melvin Silberman, namun sedikit membedakan hanya pada bagian awal yang mana guru mengawali dengan pertanyaan pemantik dengan tujuan merangsang aktivitas berpikir peserta didik sehingga menciptakan suasana yang menyenangkan dan dilanjut latihan membaca teks percakapan sebelum drama dan pembagian dimulai. Hal ini sebagaimana ditinjau dari teori Melvin Silberman di bawah ini :

Pada kegiatan awal, pilihlah peran yang guru ingin peserta didik peragakan.

Hasil pengamatan guru memberikan dua teks percakapan keselamatan di motor dan teks percakapan keselamatan di kereta Di dalam teks tersebut terdapat (Polisi, Pengendara motor, 1 penumpang, rambu lalu lintas, penyebrang jalan) selanjutnya Peran kedua (Ibu dan Anak yang sedang liburan naik kereta dan melihat jadwal pemberangkatan). Kedua, siapkan instruksi tertulis yang menjelaskan satu atau beberapa tugas yang bisa diberikan pada peran itu. Hasil pengamatan menemukan peserta didik diberikan penjelasan mengenai aturan penting cara menjaga keselamatan, Selanjutnya ketiga, pasanglah peserta didik menjadi beberapa tim. Disini guru kelas II Putri menawarkan pembagian peran kelompok secara sukarelawan (Karena melihat durasi waktu). Dengan cara peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, satu kelompok ada yang berjumlah (2 untuk motor, 4 untuk mobil, 6 kereta). Sisanya bisa menjadi pejalan kaki.

Langkah keempat berdasarkan teorinya, “berikanlah tugas pada tiap pasangan”. Peneliti mengamati guru di kelas II memberikan tugas berupa dua

teks percakapan keselamatan di motor dan teks percakapan keselamatan di kereta di dalam teks tersebut terdapat (Polisi, Pengendara motor, 1 penumpang, rambu lalu lintas, penyebrang jalan) selanjutnya Peran kedua (Ibu dan Anak yang sedang liburan naik kereta dan melihat jadwal pemberangkatan). Selanjutnya tahap kelima berikanlah lokasi waktu untuk menyelesaikan tugas itu. Dan Sediakan materi rujukan untuk membantu mereka dalam menyelesaikan tugas itu. Pada tahap kelima ini penulis mengamati, Peserta didik yang akan memperagakan menyepakati durasi waktu atau alokasi waktu. Dengan kesepakatan durasi waktu lima sampai sepuluh menit. Memasuki tahap terakhir yaitu tahap keenam perintahkan peserta didik untuk kembali ke posisi semula dan mendiskusikan tugas itu. Penulis mengamati bagi peserta didik kelas II Putri yang sudah tampil untuk kembali ke posisi semula, untuk bergantian dan menyaksikan. (Disini penulis mengamati peserta didik terlihat bergembira dari hasil pembelajaran).

b. *Active Learning Strategy* tipe Mempraktikkan Materi yang Diajarkan

Selanjutnya pada pelaksanaan pembelajaran tematik tema 8, sub tema 4 minggu keempat, guru menerapkan *Active Learning Strategy* tipe “Mempraktikkan Materi yang Diajarkan” dengan muatan Matematika Berdasarkan hasil pengamatan penulis terhadap tahap pelaksanaan secara keseluruhannya sudah mencakup tiga tahap dari teorinya Melvin Silberman. Namun yang membedakannya hanya terletak pada guru di kelas putra menerapkan pembentukan kelompok berdasarkan piket untuk melakukan suatu percobaan sedangkan di teori Dr. Melvin Silberman guru memberi intruksi hanya menunjukkan beberapa peserta didik untuk maju ke depan kelas dan menugaskan mereka untuk menstimulasikan Hal ini sebagaimana ditinjau dari teori Melvin Silberman di bawah ini.

Pertama, “pilihlah sebuah konsep atau sejumlah konsep terkait prosedur yang bisa digambarkan dengan mempraktikkannya”. Hal ini dilakukan juga di kelas II Putra dengan guru memilih dan menentukan materi terkait prosedur yaitu (Mengukur berat benda seperti yang pernah peserta didik jumpai di kehidupan sehari-hari. Pada percobaan ini mereka menggunakan (Gula,

terigu, tepung beras, satu kresek isi beras). Di awal guru memberikan instruksi cara penggunaan dan menjelaskan LKPD. Selanjutnya pada tahap kedua menurut teori Melvin salah satunya yaitu perintahkan kanlah beberapa peserta didik untuk maju ke depan kelas dan tugaskan mereka untuk prosedur yang guru sudah jelaskan. Sedangkan pada tahap ini peserta didik kelas II Putra berkumpul dan terlebih dahulu dibagi secara berkelompok, berdasarkan jadwal piket. Satu kelompok terdiri dari empat sampai lima peserta didik. Ketiga, diskusikan drama atau hasil percobaan dan kemukakan inti pengajaran apapun yang guru ingin sampaikan. Adapun tahap ini memasuki tahap ketiga terakhir. Memasuki tahap akhir di kelas Putra, peserta didik mendiskusikan hasil percobaan dan menyimpulkan pembelajaran bersama guru dan guru melakukan refleksi.

c. *Active Learning Strategy* tipe *True or False*

Pada pelaksanaan pembelajaran tematik tema 8 dengan sub tema 4, minggu kelima, guru menerapkan *Active Learning Strategy* tipe “*True Or False*” dengan muatan Matematika Berdasarkan hasil pengamatan penulis terhadap tahap pelaksanaan secara keseluruhannya sudah konsistensi lima tahap dari teorinya Melvin Silberman. Hal ini sebagaimana ditinjau dari teori Melvin Silberman di bawah ini :

Pada kegiatan pertama, susunlah sebuah daftar pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran yang di bahas, yang setengahnya benar dan setengahnya salah. Tahap ini diterapkan di kelas II Putri dengan guru memberikan dua tipe pernyataan terkait materi (Jam dan Bulan). Kedua, bagikan satu kartu untuk satu peserta didik. Katakan kepada peserta didik bahwa misi mereka adalah menentukan kartu mana yang benar (berisi pernyataan yang benar) dan mana yang salah. Tahap ini guru kelas II Putri memberikan penjelasan terkait tugas yang nantinya dijawab oleh peserta didik “Benar atau salah” . Guru menyiapkan dua kertas origami. Yang mendapatkan origami merah mendapatkan pernyataan tipe kedua sedangkan yang mendapatkan origami warna kuning dipersilahkan mengerjakan pernyataan tipe pertama. Peserta didik dipersilahkan baris dengan tertib dan

mengambil potongan kertas origami sesuai warna kesukaan. Dan peserta didik di minta menyelesaikan pernyataan yang berkaitan dengan pemecahan masalah satuan waktu dan membuktikan kebenaran yang sesungguhnya.

Selanjutnya tahap ketiga menurut Melvin bila peserta didik bila sudah selesai, perintahkan agar setiap kartu dibaca dan dimintakan tentang pendapat peserta didik benar atau salahkah pernyataan yang demikian. Guru di kelas II Putri menerapkan hal berupa memeriksa kebenaran jawaban setiap peserta didik. Dengan cara mencocokkan di depan kelas. . (Peserta didik tidak maju semuanya, dikarenakan terbatas tempat dan mengkondisikan anak didik agar tidak gaduh. Pembahasan bergilir sesuai origami mana yang akan di bahas).

Keempat, berikanlah umpan balik tentang masing-masing kartu dan catat cara-cara peserta didik dalam bekerjasama menyelesaikan tugas ini .Adapun guru di kelas II menerapkannya dengan cara peserta didik dan guru membahas pernyataan tersebut melalui papan tulis, yang di bahas terlebih dahulu peserta didik yang mendapatkan pernyataan origami warna merah lalu dilanjut dengan kertas origami warna kuning.

Kelima, tunjukkan bahwa dalam pelajaran ini dibutuhkan keterampilan tim yang positif.. Adapun guru di kelas II menerapkannya dengan cara memberikan apresiasi tim dan penjelasan lebih lanjut terkait pembahasan seperti melakukan sesi tanya jawab.

Dari uraian hasil analisis tahap pelaksanaan di atas dapat peneliti simpulkan secara keseluruhan tipe strategi ini sudah mencakup teori menurut Melvin Silberman, walaupun pada beberapa pelaksanaannya ditemukan tidak urut sesuai dengan prosedur, namun sudah mewakili dari *Active Learning Strategy*, hal tersebut setelah dikonfirmasi ternyata karena adanya kendala guru dan kondisi peserta didik.

3. Evaluasi *Active Learning Strategy*

Tahap terakhir dalam proses pembelajaran adalah evaluasi. Evaluasi *Active Learning Strategy* di kelas II Putra dan Putri untuk lima kali pertemuan yang meliputi berbagai tipe diantaranya ; tipe Pemberian peran atau *Role Playing*, tipe Pencarian Informasi atau *Information search*, tipe membaca

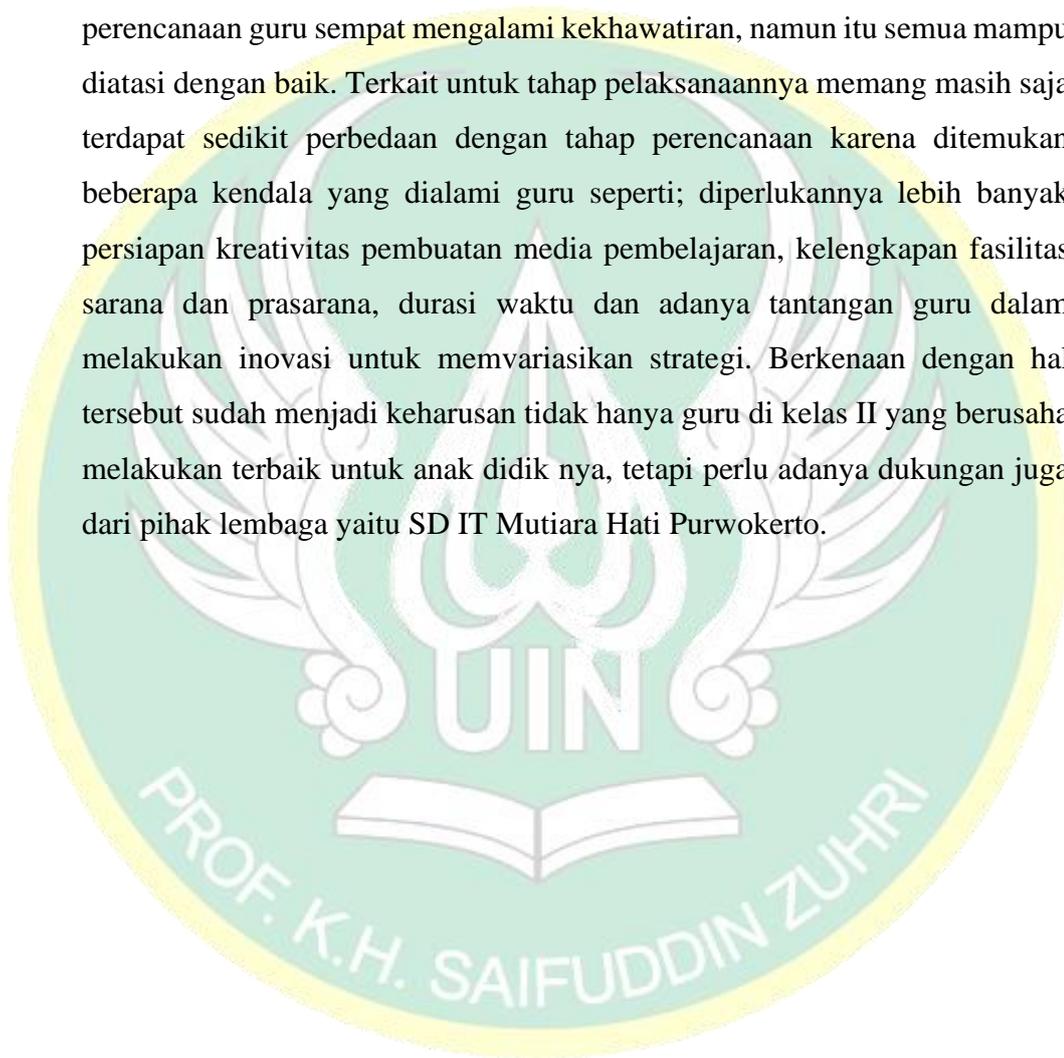
keras-keras atau *Reading Aloud*, tipe “Mempraktikkan kembali materi yang diajarkan” tipe (Benar atau Salah) atau (*True or False*). Hasil analisa evaluasi menunjukkan guru sudah berupaya untuk menerapkan *Active Learning Strategy* sesuai dengan teori yang ada. Walaupun pada awalnya guru sempat memiliki beberapa kekhawatiran meliputi; jika peserta didik kurang tepat dalam menyampaikan informasi, kurang berpartisipasi dalam pembelajaran, kehabisan waktu, dan peserta didik hanya terfokus pada kegembiraannya bukan memahami apa yang mereka pelajari.

Meskipun guru sudah berusaha untuk mengimplementasikan *Active Learning Strategy* sesuai dengan teori tetapi masih terdapat kendala yang ditemukan, antara lain; diperlukannya lebih banyak persiapan kreativitas seperti media pembelajaran guna menyampaikan informasi sekaligus membangkitkan motivasi peserta didik dan fasilitas yang mendukung strategi ini. Selanjutnya memerlukan durasi waktu yang cukup panjang guna menyelesaikan setiap tahap, sehingga hanya menyelesaikan beberapa tahap, seperti *Active learning Strategy* tipe *Role Playing*. Guru juga menyadari betul dalam menerapkan *Active learning Strategy* khususnya selama tahap pelaksanaannya, bahwa strategi ini perlu dikembangkan atau adanya inovasi guna memvariasikan strategi.

Adapun manfaat yang diperoleh selama pembelajaran *Active Learning Strategy* adalah sebagai berikut; peserta didik dapat belajar dengan cara yang menyenangkan, sehingga materi sesulit apapun peserta didik tidak akan merasa sulit, salah satunya seperti penerapan *True or False* pada pembelajaran tematik khususnya materi matematika, yang mereka anggap pembelajaran yang membuatnya terus-menerus berpikir keras. Selanjutnya aktivitas yang ditimbulkan dalam *Active Learning Strategy* dapat meningkatkan daya ingat peserta didik, karena gerakan dapat mengikat daya ingat pada memori jangka panjang. Salah satunya contohnya yaitu penerapan *Role playing* pada pembelajaran tematik dengan muatan Bahasa Indonesia. *Active Learning Strategy* juga dapat memotivasi peserta didik lebih

maksimal, seperti tidak jenuh sehingga memperoleh hasil belajar yang signifikan.

Dari uraian hasil evaluasi di atas, dapat penulis simpulkan *Active Learning Strategy* pada pembelajaran tematik kelas dua di SD IT Mutiara Hati Purwokerto selama lima pertemuan, secara keseluruhan sudah berjalan dengan baik, dan memberikan banyak manfaat. Walaupun dalam tahap awal perencanaan guru sempat mengalami kekhawatiran, namun itu semua mampu diatasi dengan baik. Terkait untuk tahap pelaksanaannya memang masih saja terdapat sedikit perbedaan dengan tahap perencanaan karena ditemukan beberapa kendala yang dialami guru seperti; diperlukannya lebih banyak persiapan kreativitas pembuatan media pembelajaran, kelengkapan fasilitas sarana dan prasarana, durasi waktu dan adanya tantangan guru dalam melakukan inovasi untuk memvariasikan strategi. Berkenaan dengan hal tersebut sudah menjadi keharusan tidak hanya guru di kelas II yang berusaha melakukan terbaik untuk anak didiknya, tetapi perlu adanya dukungan juga dari pihak lembaga yaitu SD IT Mutiara Hati Purwokerto.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian teoritis dan kajian pustaka yang diperkuat dengan pengamatan langsung di lapangan dan hasil data wawancara dengan beberapa informan yang berlatar belakang sebagai pendidik maupun peserta didik, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tahap perencanaan *Active Learning Strategy* dengan guru membuat RPP yang mana di dalamnya secara keseluruhan sudah mencakup teori dari Melvin Silberman seperti contohnya *Active Learning Strategy* tipe *Reading Aloud* dan *Information Search*. Selain membuat RPP guru juga, membuat media, LKPD, menelaah materi yang akan disampaikan, memperhatikan kondisi peserta didik ditinjau dari karakteristik, minat, potensi, menyusun tata letak meja kelas menjadi empat baris ke kanan dan dipisah 4 baris kekiri, hal tersebut seperti yang disampaikan Melvin Silberman, yang mana di dalam bukunya, beliau menyebutnya sebagai perlengkapan belajar aktif.

Penerapan *Active Learning Strategy* pada pembelajaran tematik di kelas rendah, yang mana mereka masih banyak membutuhkan fokus konsentrasi, perhatian pada aktivitas belajar. Hal ini memerlukan kegigihan guru dalam menciptakan proses belajar yang lebih menarik dan menjadikannya bermakna. Adapun pada tahap pelaksanaan ini secara keseluruhan sudah sejalan dengan teori menurut Melvin Silberman, walaupun pada beberapa pelaksanaannya ditemukan tidak urut sesuai dengan prosedur, namun sudah mewakili dari *Active Learning Strategy*, hal tersebut setelah dikonfirmasi ternyata karena adanya kendala guru dan kondisi peserta didik. Seperti; pemberian peran atau *Role Playing*, mempraktekkan materi yang diajarkan, dan strategi benar atau salah (*True or False*).

Pada tahap akhir yaitu evaluasi *Active Learning Strategy* menunjukkan adanya manfaat yang diperoleh seperti; peserta didik dapat belajar dengan cara yang menyenangkan, membuat peserta didik aktif sejak awal, menjadikan pembelajaran bermakna dan tidak mudah dilupakan, sehingga memperoleh hasil belajar yang maksimal. Adapun secara keseluruhan sudah mencakup tahap teori dari Melvin Silberman. Walaupun dalam tahap awal perencanaan guru sempat mengalami kekhawatiran seperti jika peserta didik kurang tepat dalam menyampaikan informasi, kurang berpartisipasi dalam pembelajaran, kehabisan waktu, peserta didik hanya terfokus pada kegembiraannya bukan memahami apa yang mereka pelajari, namun itu semua mampu diatasi dengan baik. Terkait untuk tahap pelaksanaannya memang masih saja terdapat sedikit perbedaan dengan tahap perencanaan karena ditemukan beberapa kendala yang dialami guru seperti; diperlukannya lebih banyak persiapan kreativitas pembuatan media pembelajaran, kelengkapan fasilitas sarana dan prasarana, durasi waktu dan adanya tantangan guru dalam melakukan inovasi untuk memvariasikan strategi. Berkenaan dengan hal tersebut sudah sepiantasnya tidak hanya guru di kelas II yang berusaha melakukan terbaik untuk anak didiknya, tetapi perlu adanya dukungan juga dari pihak lembaga yaitu SD IT Mutiara Hati Purwokerto.

B. Keterbatasan Peneliti

Selama melakukan penelitian terdapat keterbatasan seperti ;

1. Seharusnya mendapatkan konfirmasi kembali berupa hasil wawancara dari peserta didik setelah mereka mengikuti kegiatan belajar menggunakan *Active Learning Strategy*, hal itu tidak memungkinkan dilanjut karena hampir seluruh jawaban mengikuti temannya, maka dari itu peneliti mengambil dari salah satu pendapat dan mengamati hasil belajar peserta didik.
2. Membutuhkan waktu yang panjang jika menginginkan guru menerapkan variasi strategi, sementara pada pertemuan minggu terakhir, penelitian ini dicukupkan karena peserta didik sudah harus melakukan penilaian akhir semester.

C. Saran

Saran untuk kepala Sekolah :

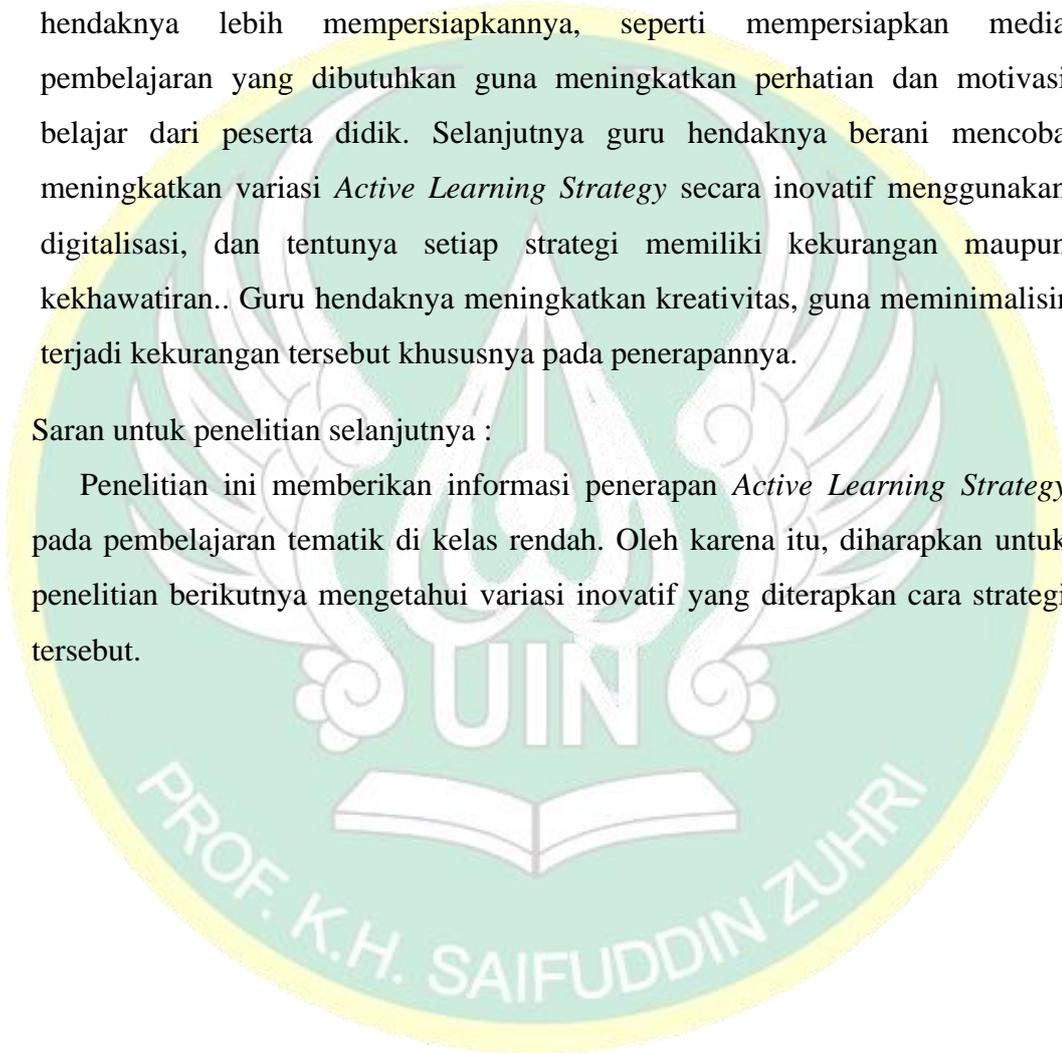
Kepala sekolah sudah seharusnya memberikan kesempatan guru untuk meningkatkan kompetensinya dengan pelatihan profesionalisme guru.

Saran untuk guru :

Sebelum guru menerapkan *Active Learning Strategy* di kelas, guru hendaknya lebih mempersiapkannya, seperti mempersiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan guna meningkatkan perhatian dan motivasi belajar dari peserta didik. Selanjutnya guru hendaknya berani mencoba meningkatkan variasi *Active Learning Strategy* secara inovatif menggunakan digitalisasi, dan tentunya setiap strategi memiliki kekurangan maupun kekhawatiran.. Guru hendaknya meningkatkan kreativitas, guna meminimalisir terjadi kekurangan tersebut khususnya pada penerapannya.

Saran untuk penelitian selanjutnya :

Penelitian ini memberikan informasi penerapan *Active Learning Strategy* pada pembelajaran tematik di kelas rendah. Oleh karena itu, diharapkan untuk penelitian berikutnya mengetahui variasi inovatif yang diterapkan cara strategi tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Andarusni. 2020. “Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik, dan Sumber dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial”. *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*. Vol. 5, No. 2. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/historis/article/view/3432/pdf> diakses Kamis 1 Desember 2022 pukul 12.00 WIB.
- Aziz, S. 2018. “Aspek Perkembangan Manajemen Pembelajaran *Active Learning*”. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol.1, No.2. <https://ejournal.staidakrempyang.ac.id/index.php/intizam/article/download> diakses pada tanggal Sabtu 19 November 2022 pukul 22.00 WIB.
- Fatmaridha, S. 2019. “Perkembangan Anak-Anak Selama Masih Sekolah Dasar (6-7 tahun)”. *Jurnal Kependidikan*, Vol. 8, No. 2. pada tanggal Minggu, 20 November 2022 pukul 08.00 WIB.
- Fitriyati, A. K. 2015. Penerapan Strategi Pembelajaran *Active Learning Tipe Index Card Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Lambang Bilangan Romawi Pada Siswa Kelas IV A SDN Tukangan Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta : Universitas Yogyakarta. <https://eprints.uny.ac.id/26592/1/Anis%20Kurlillah%20Fitriyati118241089.pdf> diakses pada tanggal Sabtu 19 November 2022 pukul 20.00 WIB.
- Margono, S. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Masruroh, U. 2017. “Implementasi Strategi Belajar Aktif (*Active Learning*) Dalam Pembelajaran Tematik DI MIN Kauman Utara Jombang”. *Skripsi*. UIN Maulana malik Ibrahim Malang. <https://core.ac.uk/download/pdf/83645378.pdf> diakses Minggu 27 November 2022 pukul 12.00 WIB.
- Nasution, A. 2022. “Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning* Untuk Meningkatkan Hasil belajar Tema 5 Pahlawanku Sub tema 1 perjuangan Para Pahlawan di Kelas IV SDN 100206 Pintu Padang.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Institut Pendidikan Tapanuli Selatan Vol.02.No.03. <https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS/article/download/665/227> diakses Minggu 27 November 2022 pukul 21.58 WIB.
- Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Yogyakarta: CV Budi utama, 2018).
- Kurka. 2022.” Capaian Pembelajaran Matematika, apa tujuan dan karakteristik di kurikulum merdeka” https://kurikulummerdeka.com/capaian_pembelajaran_matematika-apa-tujuan_dan-karakteristik/ diakses Senin 21 November 2022 pukul 13.00 WIB

- Kusmarni, Y. 2012. "Studi Kasus John W. Creswell". http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/Jur. Pend. Sejarah/19660131990012YANI_Usmarini/Laporan_Studi_Kasus.pdf diakses Minggu 30 Oktober 2022 pukul 13.15 WIB.
- Noor, J. *Metodologi Penelitian* (Jakarta : 2017).
- Oktaviani, E. 2022. "Penerapan Model *Role playing* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyelesaikan Soal cerita pada Siswa Kelas I SD". <http://eprints.umsida.ac.id/2984/1/Revisi%20eka%20dwi%20Taviani.PGSDA4.%20SMT%206.%20158620600184.pdf> diakses Senin 21 November 2022 pukul 15.15 WIB.
- Putra. 2018. "Metodologi Penelitian Studi Kasus". <https://dspace.uin.ac.id/bitstream/handle/123456789/10973/08%2BB%20III.pdf?sequence=14&isAllowed=y> diakses Senin 31 Oktober 2022 pukul 14.58 WIB.
- Putri, P. 2022. "Penerapan Metode Pembelajaran *Role Playing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Negeri 4 Kaba-Kaba". Seminar Nasional (PROSPEKI). <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/prospek/article/download/127/270/6126> diakses Senin 21 November 2022 pukul 16.06 WIB.
- Rijali, A. 2018. "Analisis Data Kualitatif". *Jurnal Alhadharah*, vol.17, No. 33 Januari – Juni. <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/2374/1691> diakses tanggal Sabtu, 22 Oktober 2022 pukul 09.00 WIB.
- Sanjani, M. A. 2021. "Pentingnya Strategi pembelajaran Yang Tepat bagi Siswa". *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*. <https://ejournal.stkipbudidaya.ac.id/index.php/jc/article/view/51340> diakses Minggu 27 November 2022 pukul 13.00 WIB.
- Siska, A. D. 2021. "Tataran Tematik di Kelas Rendah dengan Pendekatan Nested. Artikel. <https://radarsemarang.jawapos.com/artikel/untukmu-guruku/2021/04/08/tataran-belajar-tematik-tepat-kelas-rendah-dengan-pendekatan-nested/> diakses Minggu 27 November 2022 pada pukul 22.00 WIB.
- Silberman. L Silberman .2019 *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung : Nuansa Cendekia.
- Soedjadi. *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia Konstatasi Keadaa Masa Kini Menuju Harapan Masa Depan*, (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, 1999/2000).
- Sulastri, Yayu Laila. 2015. "Belajar Matematika Secara Aktif Melalui Strategi Pembelajaran Penemuan Terbimbing Tipe Bermain Peran (*Role Playing*)". *Jurnal Universitas Gorontalo*. <https://www.researchgate.net/publication/283622419>

elajar mamtika secara akif melalui strategi pembelajaran pen
muan terbimbi g tipe bermain peran role playing diakses
Minggu 27 November 2022 pukul 12.05 WIB

Suryana. *Metodologi Penelitian Model Prakatis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia, 2010),

Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu; Konsep, Strtegi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Wafiqni, Nafia . 2020. “Analisis Penerapan Strategi Pembelajaran *Active Learning* Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Di SD AL FATH Cirendeu”. *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/53948/1/11301300030_Afrida%20Rahmah%20Fajriati%20%28waterark%29.pdf diakses Senin 21 November 2022 pukul 22.00 WIB.

Wahyuni, Sri. 2017. “Pengaruh Model *Active Learning* Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Membaca Pantun Siswa Kelas IVSDN No 167 Inpres Malewang Kec. Polobangkeng Utara Kab. Takalar”. *Skripsi Mahasiswa Muhammadiyah* Makassar. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/4212-Full_Text.pdf diakses pada hari Senin 21 November 2022 pukul 12.00 WIB.

Wulandari Tutik. 2015. “Peningkatan keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning*”. *Skripsi*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta. <http://eprints.ums.ac.id/33451/16/Bab%20I.pdf> diakses 1 November 2022 pukul 09.23 WIB.

Yuwanto, Listyo, *Metode Penelitian Eksperimen Edisi 2* (Yogyakarta :Graha Ilmu, 2019).



LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

(Wawancara I)

Pedoman Wawancara Implementasi Strategi Pembelajaran *Active Learning* Pada Pembelajaran Tematik di Kelas II SD IT Mutiara Hati Purwokerto

Rumusan Masalah	Indikator	Draft Wawancara Dengan Guru Kelas II Putra & Putri	Hasil Wawancara Dengan Guru kelas II Putri	Hasil Wawancara Dengan Guru Kelas II Putra
<p>Bagaimana implementasi strategi pembelajaran <i>Active Learning</i> pada pembelajaran Tematik di Kelas II Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Mutiara</p>	<p>Mengetahui makna strategi pembelajaran, yaitu strategi pembelajaran merupakan pengorganisasian isi pelajaran, penyampaian pelajaran dan pengelolaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan berbagai</p>	<p>Apa yang Ustadz/zah Ketahui mengenai strategi pembelajaran ?</p>	<p>Ustadzah Siwi Hariani S.Pd : “Yang pasti namanya strategi berarti perencanaan yang baik, pengorganisasian Rencana yang sekiranya tepat untuk mencapai sasaran khusus. Nah kalau di dunia pendidikan strategi pembelajaran sederhananya</p>	<p>Ustadz Ismail, S. Pt : “ Strategi pembelajaran bisa dapat kita maknai sebagai berbagai cara, seperti urutan kegiatan yang guru pilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam proses pembelajaran “.</p>

<p>Hati Purwokerto?</p>	<p>sumber belajar yang digunakan oleh guru guna menunjang terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan efisien</p>		<p>itu pengorganisasian seluruh rangkaian kegiatan belajar di suatu lingkup kelas ataupun luar kelas “.</p>	
	<p>Mengetahui hakikat pengertian pembelajaran <i>Active Learning</i>, yaitu bahwa belajar bukan merupakan konsekuensi otomatis dari penyampaian informasi kepada siswa. Belajar membutuhkan</p>	<p>Apa yang Ustadz/zah ketahui lebih lanjut mengenai strategi pembelajaran <i>Active Learning</i> ?</p>	<p>“ Adapun makna dari strategi pembelajaran <i>Active Learning</i> itu setiap proses pembelajaran bukan melulu guru yang menyampaikan informasi mba, tapi harus benar-benar melibatkan mental dan tindakan guna untuk menjaga perhatian siswa agar tetap tertuju pada proses</p>	<p>“ Strategi <i>Active Learning</i> adalah sebuah kesatuan sumber kumpulan strategi pembelajaran komprehensif, diantaranya berbagai cara untuk membuat peserta didik ini ya... menjadi aktif “.</p>

keterlibatan mental dan tindakan sekaligus.		pembelajaran mba”.	
Tahap perencanaan <i>Active Learning Stratgy</i>	Pada tahap perencanaan <i>Active Learning Strategy</i> hal-hal apa saja yang harus diperhatikan dan dipersiapkan lebih lanjut ? agar pelaksanaan nya nanti bisa berjalan secara maksimal .	Minggu Pertama : “Pada pertemuan minggu ini saya akan menggunakan salah satu teknik dari <i>Active Learning Strategy</i> yaitu pemberian peran (<i>Role Playing</i>). Pada tipe dari strategi ini saya mempersiapkan media ajar berupa gambar, sumber, dan dialog percakapan. Bermain pemberian peran dapat membuat pelajaran berkesan dan menyenangkan. Selain itu saya	Minggu Kedua: “Pada pembelajaran tematik khususnya muatan bahasa Indonesia ini saya akan menggunakan tipe <i>Information Search</i> atau Pencarian informasi. Memilih cara ini dengan alasan saya juga melihat kondisi peserta didik di kelas putra sangat aktif kesana kemari, maka dari itu saya seakan-akan <i>men-challenging</i> mereka dengan mencari sesuatu di teks. Nah Cara ini menurut saya dapat membantu menjadikan materi yang terlihat biasa-biasa saja menjadi lebih menarik. Biasanya saya

			<p>beranggapan cara ini menjadi jawaban atas pertanyaan guru yaitu bagaimana membantu peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara aktif?’ Karena cara - cara yang sudah dirancang sedemikian mungkin, guna menghindari atau justru menguatkan cara pengajaran yang biasanya selalu didominasi guru.”</p> <p>Minggu Kelima: Pada pembelajaran tematik saya akan menggunakan cara (<i>True or False</i>). Nah dengan cara ini peserta didik dapat belajar langsung tentang materi yang</p>	<p>tambahkan teknik ceramah pwnjwlasan diskusi. Dengan ini peserta didik menjadi aktif menyampaikan pendapat secara terbuka dan saya berharap dapat mencapai tujuan pembelajaran. Sebelum menerapkan cara ini di kelas pembelajaran tematik khususnya pada KD Bahasa Indonesia, saya sudah menentukan sumber teks yang akan di bahas.”</p> <p>Minggu Ketiga : Sebelum menerapkan strategi ini saya memilih teks bacaan bisa dilihat dari tema maupun judul yang menarik bagi peserta didik”. menambahkan juga alasan memilih tipe ini, yaitu : “Cara ini menurut saya</p>
--	--	--	---	---

			<p>dipelajari Siswa juga dapat belajar mengkomunikasikan mengapa memilih jawaban benar dan salah.</p>	<p>sudah tepat untuk kegiatan tematik khususnya latihan membaca dan penggunaan penulisan atau kaidah dasar penulisan, supaya guru mengetahui kesalahan siswa, dan tentunya juga dapat membantu peserta didik dalam mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap secara aktif sehingga mampu memfokuskan pikiran, perhatian, mengajukan pertanyaan</p>
--	--	--	---	--



				<p>dan menstimulus, seperti itu mba Anin Minggu keempat : “Minggu ini kan pembelajaran tematik dengan cakupan tiga mata pelajaran yaitu bahasa Indonesia, matematika dan PPKn . Nah khusus tematik matematika yang membahas satuan berat, rencananya saya akan menggunakan strategi (Mempraktikkan Materi Yang Diajarkan). Terkait pertanyaan apakah cara ini efektif atau tidak, bila saya menerapkan di kelas, saya belum tau hasil secara pasti. Saya memilih cara ini karena mempertimbangkan kondisi peserta didik. Adapun Strategi ini salah satu cara untuk</p>
--	--	--	--	--



				<p>membantu membangun gambaran tentang materi yang guru ajarkan yaitu dengan meminta beberapa dari peserta didik untuk mempraktikkan atau menerapkan Langkah-langkah yang guru jelaskan. Cara ini saya akan lakukan dengan membagi siswa menjadi kelompok belajar bersama. Karena kegiatan belajar bersama mampu memacu belajar aktif. Apa yang didiskusikan anak didik dengan temannya dan apa yang diajarkan anak didik pada temannya memungkinkan mereka untuk memperoleh pemahaman materi belajar”.</p>
--	--	--	--	---





		Apakah guru memiliki rasa kekhawatiran menggunakan strategi tersebut ?	“Ya, jujur ada mba Anin seperti kurang berpartisipasi dalam pembelajaran, kehabisan waktu selanjutnya peserta didik hanya terfokus pada kegembiraannya bukan memahami apa yang mereka pelajari.	“ Ada, Jika peserta didik kurang tepat dalam menyampaikan informasi”.
Tahap Pelaksanaan <i>Active Learning Strategy</i>	Bagaimana proses pelaksanaan <i>Active Learning Strategy</i> ?	Minggu Pertama : “ Penggunaan strategi <i>Role Playing</i> ternyata membutuhkan waktu yang cukup panjang , jadi saya membatasi setiap tahap”.	Minggu kelima : “Pada pembelajaran tematik saya akan menggunakan cara (<i>True or False</i>). Nah dengan cara ini peserta didik dapat belajar langsung tentang materi yang	Minggu Kedua :”Saya menggunakan strategi <i>Information Search</i> ” Strategi ini dapat membantu peserta didik memfokuskan pikiran, mengajukan pertanyaan dan menstimulus diskusi. Strategi ini ternyata memberikan dampak berupa terfokusnya

			<p>dipelajari Siswa juga dapat belajar mengkomunikasikan mengapa memilih jawaban benar dan salah”.</p>	<p>perhatian dan terciptanya kelompok yang padu. Namun rupanya mereka akan lebih tertarik jika guru memberikan teks bacaan yang disukai mereka atau yang sedang lagi <i>trend</i> saat ini”</p> <p>Minggu Ketiga : “Saya menggunakan Reading Aloud dan mendapati bahwa : “Ya, dari pelaksanaan tipe strategi ini ada satu anak yang tadi juga mba Anin amati, biasanya setelah jam pelajaran berlangsung saya dekati, tanyakan, rangkul. Dan anak ini memang harus membutuhkan pengajaran yang lebih khusus ”.</p>
--	--	--	--	--

				<p>Minggu Keempat : “Minggu ini kan pembelajaran tematik dengan cakupan tiga mata pelajaran yaitu bahasa Indonesia, matematika dan PPKn . Nah khusus tematik matematika yang membahas satuan berat, rencananya saya akan menggunakan strategi (Mempraktikkan Materi Yang Diajarkan). Terkait pertanyaan akankah cara ini efektif atau tidak, bila saya menerapkan di kelas, saya belum tau hasil secara pasti. Saya memilih cara ini karena mempertimbangkan kondisi peserta didik. Adapun Strategi ini salah satu cara untuk membantu membangun</p>
--	--	--	--	--

				<p>gambaran tentang materi yang guru ajarkan yaitu dengan meminta beberapa dari peserta didik untuk mempraktikkan atau menerapkan Langkah-langkah yang guru jelaskan. Cara ini saya akan lakukan dengan membagi siswa menjadi kelompok belajar bersama. Karena kan kegiatan belajar bersama mampu memacu belajar aktif. Apa yang didiskusikan anak didik dengan temannya dan apa yang diajarkan anak didik pada temannya memungkinkan mereka untuk memperoleh pemahaman materi belajar”.</p>
--	--	--	--	--



	<p>Tahap Evaluasi <i>Active learning Strategy</i></p> <p>Setelah strategi ini diterapkan pada pembelajar an.</p> <p>Bagaimana Hasil belajar yang diperoleh peserta didik ?</p>	<p>“Kalau mengenai hasil belajar, sudah mendominan nilai di atas. Saya rasa strategi ini benar-benar membawa dampak yang signifikan”.</p>	<p>“Adanya peningkatan mba, selain dari kegiatan yang bisa diamati seperti keaktifan peserta didik, hasilnya pun mengalami peningkatan “.</p>
	<p>Lantas, manfaat apa yang diperoleh setelah menerapkannya <i>Active Learning Strategy</i> ?</p>	<p>Di kelas ini sudah terlihat adanya keterlibatan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran yang menyenangkan dan terciptanya interaksi yang multi-arah, baik antara peserta didik dengan peserta didik atau antara guru dan peserta didik. Jadi tidak hanya searah saja mba. Nah interaksi ini juga ditandai dengan keterlibatan semua peserta didik secara keseluruhan merata. Maksudnya pembicaraan atau</p>	<p>Sederhana yang dapat saya dan murid- murid rasakan yaitu pembelajaran menjadikannya tidak terlupakan terbukti ketika mereka mampu mengkomunikasikan, menuangkan dalam sebuah tulisan dan mengaplikasikannya, tentunya hal ini menyenangkan daripada yang melulu monoton.</p>

			<p>proses tanya jawab tidak melalui didominasi oleh peserta didik tertentu . Oke memang untuk awal hanya anak yang itu itu saja apalagi ini kelas akhwat ya mba, tapi karena saya sedari awal orientasi sudah melakukan pendekatan dan ini juga yang membuat anak berani mengkomunikasikan dan ini mempengaruhi hasil belajar. Kemudian yang tak kalah penting menjadikan pembelajaran yang tak terlupakan.”</p>	
		<p>Apa yang menjadi kendala dari <i>Active Learning Strategy</i> ?</p>	<p>“Maka dari itu setiap guru membiasakan untuk melakukan refleksi setiap akhir pembelajaran dan perlu dukungan juga dari pihak lembaga”.</p>	<p>“Kalau kendala penerapan strategi ini secara umum selain membutuhkan waktu yang cukup juga banyak persiapan kreativitas seperti media pembelajaran guna menyampaikan informasi sekaligus</p>

				membangkitkan motivasi peserta didik dan fasilitas yang mendukung strategi ini dan tertantang untuk mevariasikan strategi”.
--	--	--	--	---

(Wawancara II)

Rumusan Masalah	Indikator	Draft Wawancara Dengan Waka Kesiswaan	Hasil Wawancara
Bagaimana implementasi strategi pembelajaran <i>Active Learning</i> pada pembelajaran Tematik di Kelas II Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Mutiara Hati Purwokerto?	Perencanaan Pembelajaran	Apa saja yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum proses pembelajaran dimulai ?	<p>“Tentu saja, seperti RPPP yang memuat komponen lainnya di dalam seperti LKPD, sumber belajar, media pembelajaran, dan perlu menyiapkan pertanyaan yang mampu menstimulus peserta didik, penataan kelas, dan apa saja yang dibutuhkan nanti.”</p> <p>Kalau untuk intern nya seperti mengetahui kondisi peserta didik bisa ditinjau dari karakteristik, minat, gaya belajar”</p>
		Seberapa pentingkah RPP bagi guru dan bagi proses pembelajaran ?	Tentunya mempunyai kedudukan yang krusial ya mba. Sejatinya pendidik yang melakukan perencanaan yang baik akan bermanfaat untuk memprediksi kesulitan apa yang di hadapi peserta didik

			<p>dalam mempelajari materi, nah dengan perencanaan yang siap akan dengan mudah mengantisipasi berbagai problem yang mungkin timbul, dan RPP kini sudah lebih sederhana sekaligus inisiatif ya mba, mulai dari penyederhanaan RPP ini didedikasikan untuk para guru agar meringankan beban administrasi guru.</p>
		<p>Bagaimana penerapan strategi di SD IT Mutiara Hati Purwokerto ?</p>	<p>“Di dalam RPP terdapat langkah-langkah pembelajaran, sebelum menentukan itu, guru baiknya mempertimbangkan strategi apa yang akan diterapkannya nanti, sehingga tersusunlah langkah-langkah yang sistematis. Dan dalam pemilihan strategi guru harus memahami karakteristik anak didik. Masih terkait pemilihan strategi, sebetulnya disini kami memerdekakan para guru untuk memilih strategi sesuai apa yang sudah mereka <i>explore</i> di lapangan, karena bagaimanapun mereka yang betul-betul paham dengan kondisi. Yang terpenting sekolah sangat mendukung bagaimana cara guru menjadikan setiap pembelajaran itu bermakna bukan yang terlupakan. Ya salah satunya <i>Active Learning Strategy</i> ini“</p>

		Apakah guru di SD ITMutiarra Hati Purwokerto menerapkan <i>Active Learning Strategy</i> pada proses pembelajaran ?	“Ya benar, <i>Active Learning Strategy</i> diterapkan juga di sekolah ini baik kelastinggi maupun kelas rendah, hanya saja beda materi, ya.. beda tipe atau cara yang digunakan”.



(Wawancara III)

NAMA PESERTA DIDIK	DRAF WAWANCARA	HASIL WAWANCARA
Muhammad Ukasyah	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana perasaan kamu setelah mengikuti pembelajaran hari ini, apakah berkesan?2. Apakah kamu mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran ?3. Pelajaran apa yang kamu dapat hari ini ?	<ol style="list-style-type: none">1. “Seru mba”2. “Iya mba, ketika aku harus mencari pertanyaan untuk jawaban, itu yang memuat aku miikir”3. 5 w +1 H dan tanda koma, itu yang aku pelajari.
Atthiyah Faith Marhen Harimurti		<ol style="list-style-type: none">1. “Menyenangkan sekali karena aku tadi main motor-motran sama Bu Siwi, emoji aku full senyum “.2. Allhamdulillah tidak ada mba.3. Cara menjaga keselamatan saat berpergian, kan sekarang harus wasapada tau mba kata bu Siwi”.
Fatimah		<ol style="list-style-type: none">1. “Happy fun banget”.2. “Aku kesulitan ketika membaca jam, jika bukan pukul tepat. Seperti lebih lima belas menit ataupun setengah jam, tapi Bu Siwi dengan baik hati membantuku”,3. “Belajar jam. Aku suka banget, ada games tebak-tebakan benar atau salah “

LAMPIRAN 2

Pedoman Observasi Implementasi *Active Learning* Strategy Pada Pembelajaran Tematik di Kelas II SD IT Mutiara Hati Purwokerto

NO	Hal Yang Diamati	Tanggal	Waktu	Tipe Strategi	Kelas	Keterangan	Hasil Temuan	
1.	Penenerapan <i>Active Learning Strategy</i> pada pembelajaran tematik di kelas II Putra dan Putri	1.	Kamis, 06 April 2023	10.20-1050	<i>Role Playing</i>	Putri	Terlaksana	Kesesuaian dengan teori. Adapun kendala membutuhkan durasi yang cukup panjang
		2.	Rabu, 12 April 2023	10.50-11.50 WIB	<i>Information Search</i>	Putra	Terlaksana	Kesesuaian dengan teori Peserta didik tertarik dengan topik pembahasan yang sedang trend. Adapun yang menjadi kendala kurangnya fasilitas sumber buku yang disediakan dari sekolah, sehingga anak membawa masing-masing
		3.	Kamis, 13 April 2023	10.20-10.50	<i>Reading Aloud</i>	Putra	Terlaksana	Sesuai dengan teori. Ditemukan peserta didik yang belum mampu memaknai bacaan.
		4.	Rabu, 17 Mei 2023	10.50-11.50	Mempraktikkan Materi yang diajarkann	Putra	Terlaksana	Sesuai dengan teori
		5.	Kamis, 18 Mei 2023	10.20-11.00 WIB	<i>True or False</i>	Putri	Terlaksana	Sesuai dengan Teori
2.	Keterlibatan Peserta didik selama proses pembelajaran					Terlaksana	Adanya interaksi multi arah	

LAMPIRAN 3

Pedoman Dokumentasi
Implementasi *Active Learning Strategy* Pada Pembelajaran Tematik di Kelas
II SD IT Mutiara Hati Purwokerto

No	Jenis	Keterangan
1.	Silabus	Tersedia
2.	Rencana Pembelajaran (RPP)	Tersedia
3.	LKPD	Tersedia
4.	Sumber belajar	Tersedia
5.	Media pembelajaran	Tersedia
6.	Dokumen hasil belajar	Tersedia
7.	Kurikulum	Tersedia



LAMPIRAN 4

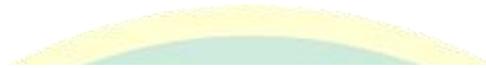


SILABUS
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU MUTIARA HATI
PURWOKERTO

KURIKULUM 2013
REVISI 2018

TEMATIK TERPADU
KELAS 2
SEMESTER II

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



Tema 8 : Keselamatan di Rumah dan di Perjalanan
 Subtema 3 : Aturan Keselamatan di Perjalanan

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penanaman Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PPKn	1.4 Menerima keberagaman di sekolah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam keberagaman di sekolah. 3.4 Memahami makna bersatu dalam keberagaman di sekolah. 4.4 Menceritakan pengalaman melakukan kegiatan yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman di sekolah.	1.4.1 Bersikap toleransi atas keberagaman di sekolah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 1.4.2 Menunjukkan sikap toleransi atas keberagaman di sekolah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2.4.1 Menunjukkan sikap kerja sama dalam keberagaman di sekolah.	<ul style="list-style-type: none"> • Keberagaman di sekolah. • Kegiatan yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman di sekolah. • Gambar/poster. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan contoh kegiatan belajar yang menunjukkan persatuan dalam keberagaman teman sekolah. • Menceritakan pengalaman melakukan kegiatan yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman teman sekolah secara lisan. • Memberikan contoh kegiatan bermain yang menunjukkan persatuan dalam keberagaman teman sekolah. • Menceritakan pengalaman melakukan kegiatan yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman teman sekolah menggunakan gambar/poster. • Memberikan contoh kegiatan kerja bakti yang menunjukkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawa • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama Jurnal: <ul style="list-style-type: none"> • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain Penilaian Diri:	28 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Aplikasi Media • Internet • Lingkungan



Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>2.4.1 Menjalankan sikap kerja sama dalam keberagaman di sekolah</p> <p>3.4.1 Mengetahui makna bersatu dalam keberagaman di sekolah.</p> <p>3.4.2 Menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman di sekolah dengan benar.</p> <p>4.4.1 Menyebutkan kegiatan yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman di sekolah dengan benar.</p> <p>4.4.2 Menceritakan pengalaman melakukan kegiatan yang</p>		<p>persatuan dalam keberagaman teman sekolah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimulasikan pengalaman melakukan kegiatan beribadah yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman dengan teman sekolah. • Membaca teks pendek yang di dalamnya memuat aturan penggunaan huruf kapital (nama Tuhan) dengan lafal dan intonasi yang tepat. • Menemukan penggunaan huruf kapital (nama Tuhan) sesuai aturan pada teks yang telah dibaca. • Menulis teks pendek dengan memerhatikan aturan penggunaan huruf kapital (nama Tuhan). • Membacakan teks pendek yang telah ditulis dengan lafal dan intonasi yang tepat. • Membaca teks pendek yang di dalamnya memuat aturan penggunaan huruf kapital (nama tempat) dengan lafal dan intonasi yang tepat. • Menemukan penggunaan huruf kapital (nama tempat) sesuai aturan pada teks yang telah dibaca. 		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah <p>Pengetahuar: Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan contoh kegiatan bermain yang menunjukkan persatuan dalam keberagaman teman sekolah. • Memberikan contoh kegiatan kerja bakti yang menunjukkan persatuan dalam keberagaman teman sekolah. • Membaca teks pendek yang di dalamnya memuat aturan penggunaan huruf kapital (nama Tuhan) 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		mencerminkan persatuan dalam keberagaman di sekolah dengan benar.		<ul style="list-style-type: none"> Menyunting teks pendek sesuai dengan kebenaran aturan penggunaan huruf kapital (nama tempat). Memperbaiki teks pendek hasil menyunting sesuai dengan aturan penggunaan huruf kapital (nama tempat). 		<p>dengan lafal dan intonasi yang tepat.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menemukan penggunaan huruf kapital (nama Tuhan) sesuai aturan pada teks yang telah dibaca. Membaca teks pendek yang di dalamnya memuat aturan penggunaan huruf kapital (nama Tuhan) dengan lafal dan intonasi yang tepat. Membaca kalimat sederhana yang di dalamnya memuat aturan penggunaan tanda titik dengan lafal dan intonasi yang tepat. Menemukan penggunaan tanda titik sesuai aturan pada kalimat yang telah dibaca. 		
Bahasa Indonesia	<p>3.10 Mencermati penggunaan huruf kapital (nama Tuhan, nama orang, nama agama), serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar.</p> <p>4.10 Menulis teks dengan menggunakan huruf kapital (nama Tuhan, nama agama, nama orang), serta tanda titik dan tanda tanya pada akhir kalimat dengan benar.</p>	<p>3.10.1 Memahami penggunaan huruf kapital (nama Tuhan) dalam kalimat.</p> <p>3.10.2 Menjelaskan penggunaan huruf kapital (nama Tuhan) dalam kalimat yang benar.</p> <p>4.10.1 Menyebutkan penggunaan huruf kapital (nama Tuhan) dalam kalimat yang benar.</p> <p>4.10.2 Mempraktikkan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan huruf kapital yang tepat. Penggunaan tanda titik yang tepat. Penggunaan tanda tanya yang tepat. 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca kalimat sederhana yang di dalamnya memuat aturan penggunaan tanda titik dengan lafal dan intonasi yang tepat. Menemukan penggunaan tanda titik sesuai aturan pada kalimat yang telah dibaca. Menulis kalimat dengan memerhatikan aturan penggunaan tanda titik. Membacakan kalimat yang telah ditulis dengan lafal dan intonasi yang tepat. Membaca kalimat sederhana yang di dalamnya memuat aturan penggunaan tanda titik dengan lafal dan intonasi yang tepat. Menyunting kalimat yang telah ditulis sesuai dengan kebenaran aturan penggunaan tanda titik. 		<ul style="list-style-type: none"> Membaca kalimat sederhana yang di dalamnya memuat aturan penggunaan tanda titik dengan lafal dan intonasi yang tepat. Menemukan penggunaan tanda titik sesuai aturan 		

LAMPIRAN 5

No	Nama Siswa	BI	PPKn	MTK	Mulok	PJOK	SBdP
1.	Afifah Hasna Rafasya	90	76	70	80	70	82
2.	Aisyah Agna Catharina	76	90	70	100	70	80
3.	Aisyah Althofunnisa	100	100	96	100	85	90
4.	Aisyah Ayudia Ramadhani	92	100	78	100	85	87
5.	Aisyah Niswa Putri	76	80	70	94	70	85
6.	Aisyah Rasya Humairah	94	98	72	92	80	80
7.	Alya Maulida	92	96	90	98	85	87
8.	Atthiyah Faith Marhaen Harimurti	96	98	82	100	80	78
9.	Ayra Jannatu Sauqiya	96	94	86	90	75	90
10.	Aysha Syarah Islamy	98	92	82	94	80	90
11.	Azfa Fahima Firjatullah	96	92	76	96	85	87
12.	Callysta Bashasya Almair	88	98	80	98	80	87
13.	Damara Sela Saputri	72	86	70	86	85	85
14.	Elodie Hanun Desuya	90	94	70	88	85	85
15.	Elsabreen	98	100	94	100	85	90
16.	Fatimah	90	76	78	86	75	88
17.	Fatimah Azzahra Dwi Putri	84	98	82	100	75	83
18.	Fatimah Maryam	96	96	76	94	80	83
19.	Hafizah Attaqia	80	88	70	86	80	83
20.	Hanifah Shofiyah	94	96	88	94	80	88
21.	Jingga Astahara Faolargi	96	96	74	100	75	83
22.	Mahya Raffatu Rifda	96	82	80	98	80	90
23.	Rona Atiqoh Wibowo	86	76	84	98	85	87
24.	Sabrina Sarah Arifin	96	86	70	94	75	83
25.	Shafiya 'Urfa Al Ayubi	100	100	78	98	75	88
26.	Shaqilla Fitri Malaika	86	92	70	94	75	87
27.	Syafa Hayyu Shabira	98	90	70	100	75	87
28.	Syifa Qurrota A'yun	94	100	88	100	80	90
29.	Yumna Humaira	98	98	90	100	80	88
30.	Zara Mumtaz	96	98	96	96	80	90

Purwokerto, Mei 2023

Siwi Hariani, S.Pd.

LAMPIRAN 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SDIT Mutiara Hati
Kelas / Semester	: 2 /2
Tema	: Keselamatan di Rumah dan Perjalanan (Tema 8)
Sub Tema	: Aturan Kebersamaan di Perjalanan (Sub Tema 3)
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia, PPKn, Matematika
Pembelajaran ke	: 6
Alokasi waktu	:

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar dan teks percakapan, siswa dapat membaca kalimat sederhana yang di dalamnya memuat aturan penggunaan tanda tanya dengan lafal dan intonasi yang tepat.
2. Dengan tanya jawab, siswa dapat menemukan penggunaan tanda tanya sesuai aturan pada kalimat yang telah dibaca dengan benar.
3. Dengan mengamati gambar, siswa dapat menulis kalimat dengan memperhatikan aturan penggunaan tanda tanya.
4. Dengan penugasan, siswa dapat membacakan kalimat yang telah ditulis dengan lafal dan intonasi yang tepat.
5. Dengan tanya jawab, siswa dapat memberikan contoh kegiatan kerja bakti yang menunjukkan persatuan dalam keberagaman teman sekolah dengan benar.
6. Dengan penugasan, siswa dapat menyimulasikan pengalaman melakukan kegiatan beribadah yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman teman sekolah dengan percaya diri.
7. Dengan mengamati kalender, siswa dapat menentukan konversi satuan waktu dengan benar.
8. Dengan tanya jawab, siswa dapat menyajikan hasil pemecahan masalah sehari-hari tentang satuan waktu dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">❖ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi)❖ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi)❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">❖ siswa mengamati gambar "Udin dan Teman-teman Membantu Membersihkan Pekarangan Warga Korban Banjir"❖ Siswa berdiskusi tentang aturan berjalan di tempat becek dan berlumpur. (Critical Thinking and Problem Solving) <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Siswa mengamati gambar yang disertai beberapa pertanyaan.	150 menit

- ❖ Siswa diminta membaca beberapa pertanyaan tersebut dengan lafal dan intonasi yang tepat. **(Creativity and Innovation)**

Ayo Berlatih

"Information Search".

- ❖ Guru memberikan kegiatan pembuka yang membuat peserta didik termotivasi, seperti adanya *ice breaking* berupa menegur Pundak teman.
- ❖ Peserta didik diingatkan kembali dengan aturan penggunaan tanda baca titik, koma dan tanya (5W + 1 H) pada teks bacaan, yang meliputi (Apa, siapa, kapan, mengapa, dimana dan bagaimana).

Sekedar catatan : Disini guru hanya mengulang teori materi kemarin yang pernah diajarkan, pertemuan ini peserta didik diberi kesempatan untuk berlatih).

Mengulas materi, dengan cara peserta didik diminta menyebutkan contoh kalimat tanya yang mengandung unsur 5 W + 1 H.

- ❖ Guru membuat daftar jawaban. (SOAL).
- ❖ Peserta didik mencari informasi yang bisa ditemukan dalam buku sumber yang telah ditentukan oleh guru.
- ❖ Setelah materi ditentukan, guru memberikan tawaran untuk peserta didik. Jenis teks apa yang menurut mereka menarik. Disini ada buku pegangan tematik, cerita pendek, artikel berita singkat.yang sudah dicontohkan.
- ❖ Penulis mengamati peserta didik dengan suara yang terbanyak ternyata memilih cerita pendek yang berjudul "Aku Suka Bersepeda"
- ❖ Peserta didik ditugaskan untuk menentukan pertanyaan yang sesuai dengan jawaban yang sudah disediakan oleh guru. Ada juga satu soal berupa pertanyaan. Adapun daftarnya meliputi :

Pertanyaan meliputi :

Pertama. (Menurut teman-teman di dalam teks tersebut adakah unsur penerapan 5 W + 1 H)

Kedua. Jawaban : Cerita pendek tersebut berjudul " Aku Suka Bersepeda" .

Ketiga. Jawaban : Tokoh yang ada di dalam cerita pendek tersebut ada peran Aku, Indana, Tasya.

Keempat. Jawaban : Mereka bersepeda pada hari Minggu pagi.

Kelima. Jawaban : Berkeliling dengan menggunakan sepeda di Desa Serayu.

Keenam. Jawaban : Setelah diselidiki pihak kepolisian setempat, ternyata yang menyebabkan kecelakaan adalah truk mengalami rem blong.

Ketujuh. Jawaban : Keadaan sopir saat itu mengalami luka cukup parah dan tak sadarkan diri.

Kedelapan : Tulislah penggunaan tanda koma yang terdapat di dalam teks cerita pendek tersebut.

- ❖ Penulis mengamati peserta didik ada yang masih belum memahami, lalu dengan berani dan sopan (Karena pembiasaan), peserta didik ada yang mengacungkan tangan dan maju ke depan meja guru untuk bertanya.

- ❖ Peserta didik diberikan perintah untuk mencari informasi di setiap baris kelompok. Terkait penggunaan kata dan kalimat 5w + 1 H

- ❖ Peserta didik maju ke depan, untuk memaparkan hasil tugasnya, lalu di bahas secara bersama

- ❖ Guru menyimpulkan jawaban dari informasi dan membuka sesi pertanyaan kembali.

❖

Ayo Mengamati

- ❖ Siswa mengamati kembali gambar Udin dan teman-teman kerja bakti membantu korban banjir.

- ❖ Guru mengajukan pertanyaan terkait gambar yang mengarah kepada sikap bersatu dalam keberagaman. **(Communication)**

Ayo Berlatih

	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa mengerjakan latihan dengan memberi tanda centang (√) pada gambar yang menunjukkan kegiatan kerja bakti dalam keberagaman <p>Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa diminta memilih salah satu gambar yang menunjukkan kegiatan kerja bakti dalam keberagaman untuk dipraktikkan atau disimulasikan. (Persatuan dan Kesatuan) <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa diingatkan kembali dengan banyak hari dalam 1 minggu. ❖ Siswa mengamati gambar kalender yang disertai penjelasan tentang lama banjir melanda pemukiman warga. ❖ Guru dan siswa bertanya jawab terkait gambar yang mengarah kepada konversi satuan waktu. (Critical Thinking and Problem Solving) <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa mengerjakan latihan yang berkaitan dengan konversi satuan waktu. ❖ Jika ada siswa yang mengalami kesulitan, guru perlu memberikan bimbingan. ❖ Memberikan skor dan penilaian terhadap hasil kerja siswa. ❖ Bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami. <p>Langkah-langkah :</p> <p>Pertama, guru memilih sebuah konsep atau sejumlah konsep terkait prosedur yang bisa digambarkan dengan mempraktikkannya. (Mengukur berat benda seperti yang pernah peserta didik jumpai di kehidupan sehari-hari Gula, terigu dll).</p> <p>Kedua, Perintahkan beberapa peserta didik untuk maju ke depan kelas dan tugaskan mereka untuk menstimulasikan aspek fisik dari konsep atau prosedur yang tengah diterangkan.</p> <p>Ketiga, diskusikan drama atau hasil eksperimen dan kemukakan inti pengajaran apapun yang guru ingin sampaikan.</p> <p>Pembelajaran bisa juga ditambahkan</p> <p>Guru memberi perintah peserta didik untuk membuat tata cara memperagakan konsep atau prosedur tanpa arahan dari guru.</p>	
<p>Penutup</p>	<p>Kerjasama dengan Orang Tua Dengan bantuan orang tuanya, siswa dapat menunjukkan sikap menghormati terhadap teman yang memiliki perbedaan fisik. (Mandiri)</p> <p>Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. <p>Guru :</p> <p>A. Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa</p>	<p>15 menit</p>

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Naryo, S.Si.
NIP. 102201106011015

Purwokerto, 18 Mei 2023

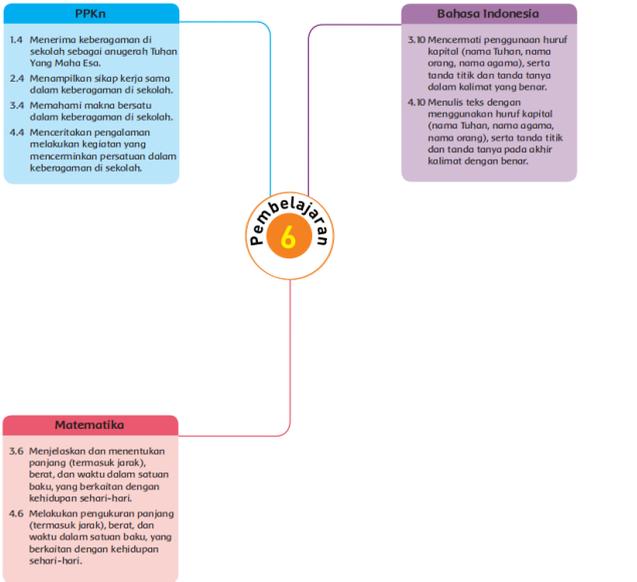
Guru Kelas 2B

Siwi Harani, S.Pd.

NIP.102200806012004

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
Matematika**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menjelaskan dan menentukan panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	3.6.1. Menyebutkan satuan baku untuk ukuran berat (gram, ons, dan kilogram).
4.6 Melakukan pengukuran panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	4.6.1. mengukur berat benda dengan satuan gram, ons, dan kilogram.

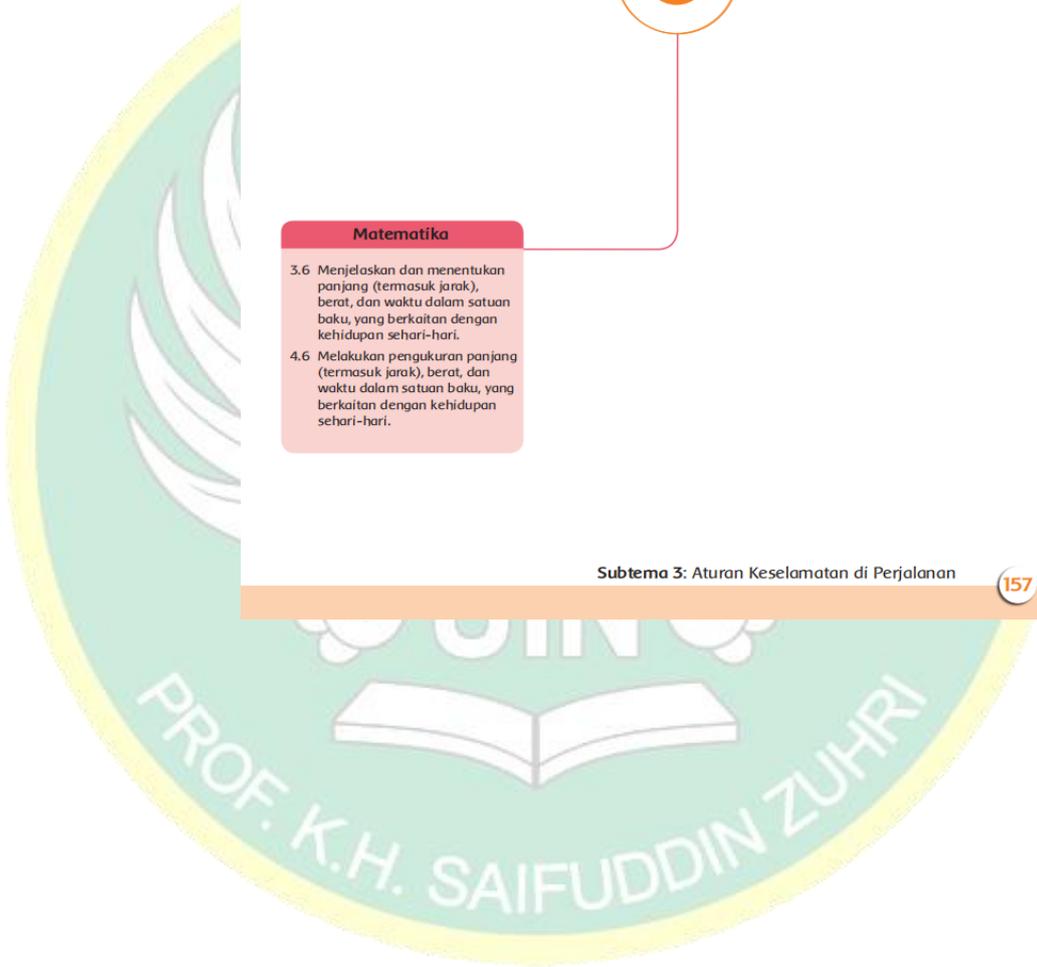


- PPKn**
- 1.4 Menerima keberagaman di sekolah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
 - 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam keberagaman di sekolah.
 - 3.4 Memahami makna bersatu dalam keberagaman di sekolah.
 - 4.4 Menceritakan pengalaman melakukan kegiatan yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman di sekolah.

- Bahasa Indonesia**
- 3.10 Mencermati penggunaan huruf kapital (nama Tuhan, nama orang, nama agama), serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar.
 - 4.10 Menulis teks dengan menggunakan huruf kapital (nama Tuhan, nama agama, nama orang), serta tanda titik dan tanda tanya pada akhir kalimat dengan benar.

Pembelajaran
6

- Matematika**
- 3.6 Menjelaskan dan menentukan panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
 - 4.6 Melakukan pengukuran panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SDIT Mutiara Hati
Kelas / Semester	: 2 /2
Tema	: Keselamatan di Rumah dan Perjalanan (Tema 8)
Sub Tema	: Aturan Kebersamaan di Perjalanan (Sub Tema 4)
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia dan Matematika
Pembelajaran ke	: 2
Alokasi waktu	: 1 Hari

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar dan teks percakapan, siswa dapat membaca kalimat sederhana yang di dalamnya memuat aturan penggunaan tanda tanya dengan lafal dan intonasi yang tepat.
2. Dengan tanya jawab, siswa dapat menemukan penggunaan tanda tanya sesuai aturan pada kalimat yang telah dibaca dengan benar.
3. Dengan mengamati gambar, siswa dapat menulis kalimat dengan memperhatikan aturan penggunaan tanda tanya.
4. Dengan penugasan, siswa dapat membacakan kalimat yang telah ditulis dengan lafal dan intonasi yang tepat.
5. Dengan tanya jawab, siswa dapat memberikan contoh kegiatan kerja bakti yang menunjukkan persatuan dalam keberagaman teman sekolah dengan benar.
6. Dengan penugasan, siswa dapat menyimulasikan pengalaman melakukan kegiatan beribadah yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman teman sekolah dengan percaya diri.
7. Dengan mengamati kalender, siswa dapat menentukan konversi satuan waktu dengan benar.
8. Dengan tanya jawab, siswa dapat menyajikan hasil pemecahan masalah sehari-hari tentang satuan waktu dengan benar.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">❖ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi)❖ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi)❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Ayo Membaca "Reading Aloud"</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Peserta didik membacakan teks dengan sukarelawan karena guru sebelumnya telah menawarkan siapa yang bersedia berani membaca teks. Teks berjudul "Citarum Tercemar Ulah Manusia". Bagi peserta didik yang tipe tertentu (Malu dan ABK) guru menunjuk anak itu agar terbiasa.	150 menit

- ❖ Peserta didik membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat. Pelafalan disini dengan cara keras-keras. Sedangkan peserta didik yang lainnya ikut menyimak. Guru terus memantau.
- ❖ Setiap akhir kalimat, guru memberhentikan peserta didik yang membaca teks untuk di analisis dan di bahasa. Melakukan kegiatan tersebut secara bergiliran untuk membacakan sampai teks habis.
- ❖ Selanjutnya peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang isi teks tersebut,,khususnya (Makna kalimat, penggunaan huruf kapital)
Tahap peserta didik mengerjakan latihan
- ❖ Peserta didik kembali diingatkan dengan aturan penggunaan huruf kapital (awal kata, nama orang, nama tempat, dan awal kalimat) selanjutnya Peserta didik menemukan lima kalimat pada teks “Citarum Tercemar Ulah Manusia” yang di dalamnya memuat aturan penggunaan huruf kapital. Kalimat tersebut ditulis pada kolom yang ada di buku siswa.
- ❖ Hasil tulisan ditukarkan dengan teman, kemudian masing-masing peserta didik saling memeriksa ketepatan penulisannya yang di bahas bersama dengan guru.
Peserta didik memperhatikan kembali cuplikan teks “Citarum Tercemar Ulah Manusia”
Peserta didik diminta untuk memberikan tanggapannya terhadap cuplikan teks tersebut. (Menanyakan mengenai kebersihan lingkungan. Peserta didik mengamati beberapa gambar, kemudian memberikan tanda centang (✓) pada gambar yang menunjukkan kegiatan menjaga kebersihan lingkungan sekitar.

Ayo Berlatih

- ❖ Siswa kembali diingatkan dengan aturan penggunaan huruf kapital (awal kata, nama orang, nama tempat, dan awal kalimat).
- ❖ Siswa menemukan lima kalimat pada teks “Citarum Tercemar Ulah Manusia” yang di dalamnya memuat aturan penggunaan huruf kapital. Kalimat tersebut ditulis pada kolom yang ada di buku siswa.
- ❖ Hasil tulisan ditukarkan dengan teman, kemudian masing-masing siswa saling memeriksa ketepatan penulisannya.

Ayo Mengamati

- ❖ Siswa memperhatikan kembali cuplikan teks“Citarum Tercemar Ulah Manusia”
- ❖ siswa diminta untuk memberikan tanggapannya terhadap cuplikan teks tersebut.
- ❖ Guru dan siswa bertanya jawab tentang kebersihan lingkungan. Siswa mengamati beberapa gambar, kemudian memberikan tanda centang (✓) pada gambar yang menunjukkan kegiatan menjaga kebersihan lingkungan sekitar.

Ayo Bercerita

- ❖ Siswa menceritakan salah satu gambar yang diamati. Cerita siswa diarahkan kepada kegiatan yang mencerminkan sikap menjaga kebersihan lingkungan.

Ayo Mengamati

- ❖ Siswa mengamati gambar “Udin dan Teman-teman sedang Gotong Royong di Pemukiman Warga”.
- ❖ Guru dan siswa bertanya jawab tentang sikap yang harus dimiliki agar tercipta persatuan dalam keberagaman.
- ❖ Siswa mengisi kolom yang berkaitan dengan sikap yang dimiliki Udin dan teman-teman agar terwujud persatuan.

Ayo Bercerita

	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa diminta menceritakan pengalaman kerja bakti yang pernah dilakukan dengan bahasa santun. ❖ Siswa lain diminta memberikan tanggapan. ❖ Bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami. ❖ Menyimpulkan pembelajaran dan memberikan penguatan terutama berkaitan dengan sikap-sikap yang berhubungan dengan penguasaan KI-1 dan KI-2. ❖ Menutup pelajaran dengan pembiasaan berdoa dan bersyukur. <p>Pengayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa membaca teks yang lebih bervariasi yang didalamnya memuat aturan penggunaan huruf kapital. ❖ Siswa menyimulasikan dan bermain peran tentang cara menjaga kebersihan di lingkungan sekitar. ❖ Siswa bermain peran tentang kegiatan yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman, terutama penekanan dalam mewujudkan sikap-sikap agar terwujud persatuan dalam keberagaman. <p>Remedial</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membahas kembali materi yang berhubungan dengan aturan penggunaan huruf kapital bagi siswa yang belum paham. ❖ Membahas kembali materi yang berhubungan dengan cara menjaga kebersihan lingkungan sekitar bagi siswa yang belum paham. ❖ Membahas kembali materi yang berhubungan dengan sikap-sikap yang harus dimiliki agar terwujud persatuan dalam keberagaman bagi siswa yang belum paham. 	
Penutup	<p>Kerjasama dengan Orang Tua Dengan bantuan orang tuanya, siswa dapat menunjukkan sikap menghormati terhadap teman yang memiliki perbedaan fisik. (Mandiri)</p> <p>Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. <p>Guru :</p> <p>B. Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa</p>	15 menit

D. PENILAIAN (ASESMEN)

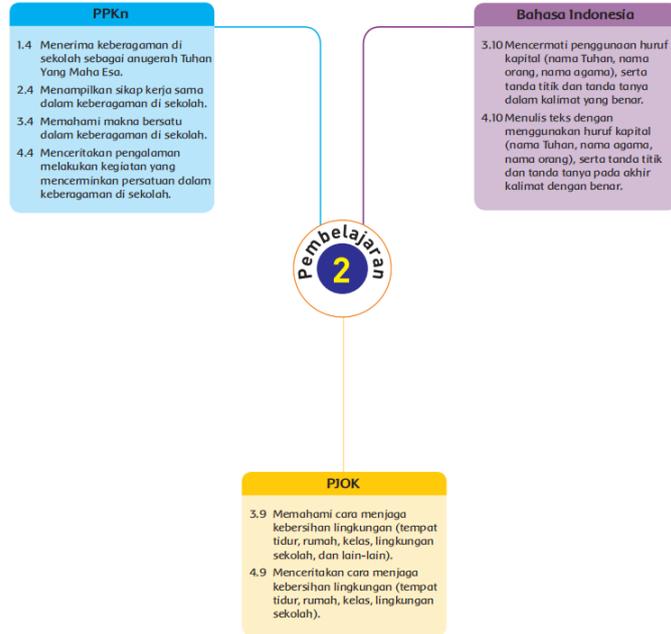
Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Naryo, S.Si.

NIP. 102201106011015

Pemetaan Kompetensi Dasar



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SDIT Mutiara Hati
Kelas / Semester	: 2 /2
Tema	: Keselamatan di Rumah dan Perjalanan (Tema 8)
Sub Tema	: Aturan Kebersamaan di Perjalanan (Sub Tema 4)
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia, Matematika
Pembelajaran ke-	: 1
Alokasi waktu	: 1 Hari

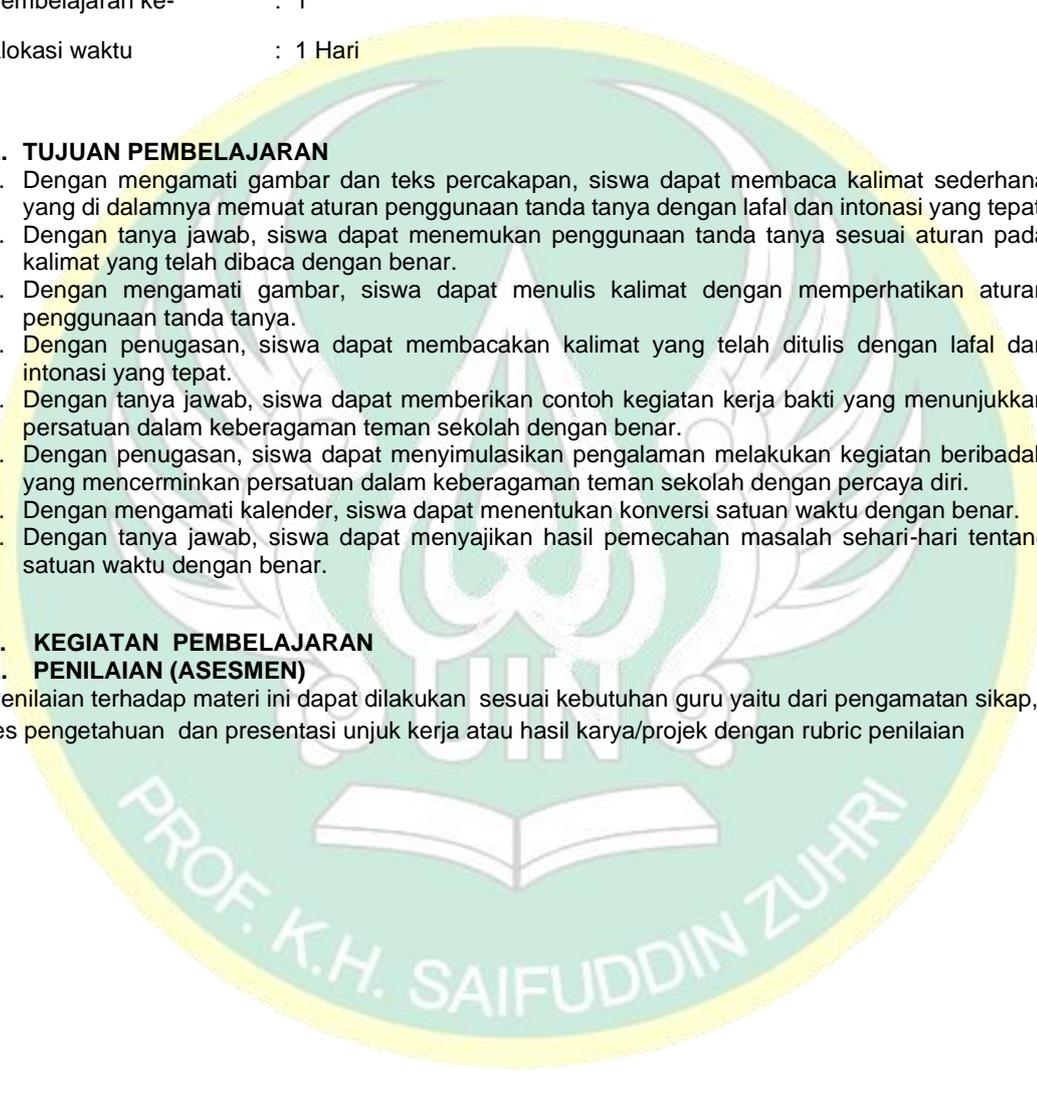
E. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar dan teks percakapan, siswa dapat membaca kalimat sederhana yang di dalamnya memuat aturan penggunaan tanda tanya dengan lafal dan intonasi yang tepat.
2. Dengan tanya jawab, siswa dapat menemukan penggunaan tanda tanya sesuai aturan pada kalimat yang telah dibaca dengan benar.
3. Dengan mengamati gambar, siswa dapat menulis kalimat dengan memperhatikan aturan penggunaan tanda tanya.
4. Dengan penugasan, siswa dapat membacakan kalimat yang telah ditulis dengan lafal dan intonasi yang tepat.
5. Dengan tanya jawab, siswa dapat memberikan contoh kegiatan kerja bakti yang menunjukkan persatuan dalam keberagaman teman sekolah dengan benar.
6. Dengan penugasan, siswa dapat menyimulasikan pengalaman melakukan kegiatan beribadah yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman teman sekolah dengan percaya diri.
7. Dengan mengamati kalender, siswa dapat menentukan konversi satuan waktu dengan benar.
8. Dengan tanya jawab, siswa dapat menyajikan hasil pemecahan masalah sehari-hari tentang satuan waktu dengan benar.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

E. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian



PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

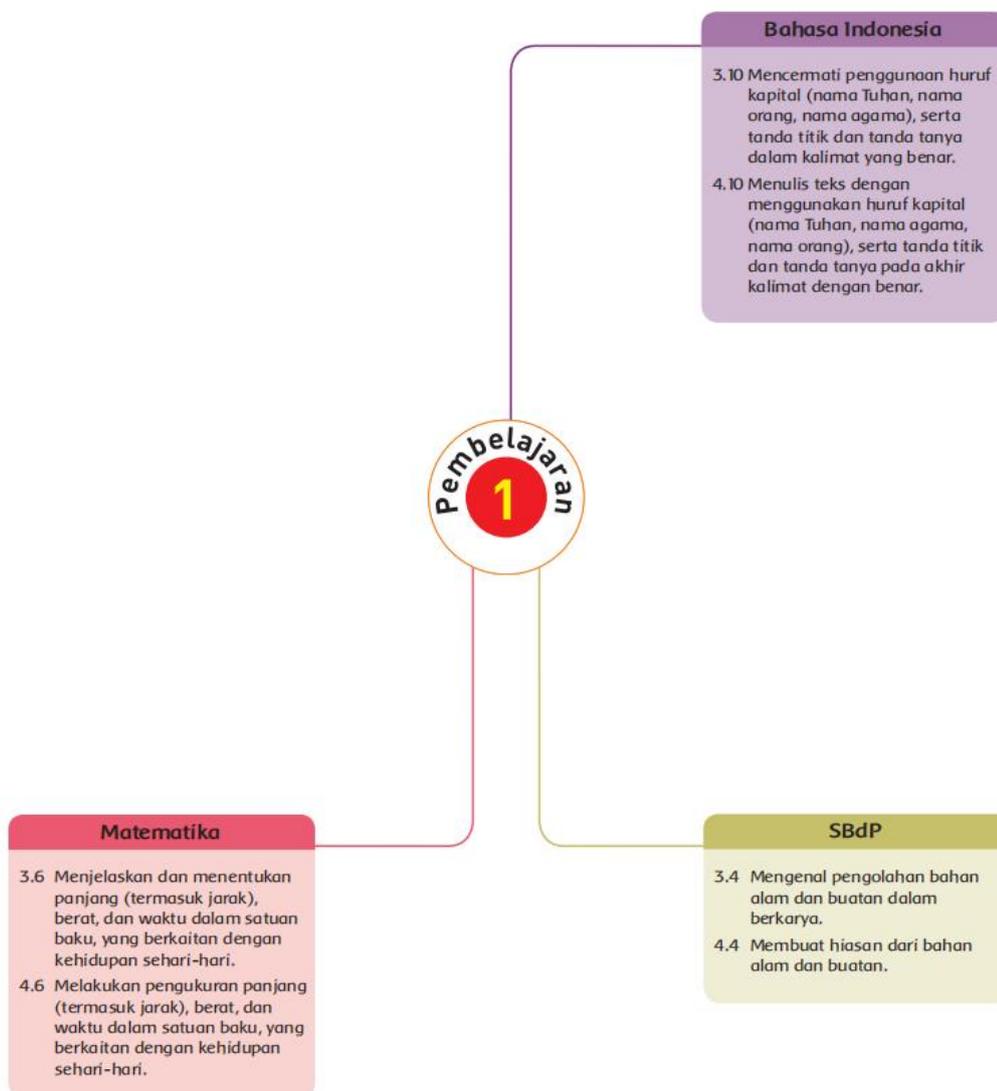
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) ❖ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa diberikan motivasi dengan mengamati gambar pada pengantar subtema 4, misalnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan seperti pada buku siswa. ❖ Ketika mengajukan pertanyaan, siswa diarahkan pada pengetahuan awal mereka dan penanaman sikap yang sesuai nilai-nilai yang dapat diteladani melalui gambar. Langkah selanjutnya, masuk pada pembelajaran 1. <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa kembali diingatkan dengan aturan penggunaan huruf kapital (awal kata, nama orang, nama tempat, dan awal kalimat). ❖ Siswa menemukan lima kalimat pada teks dongeng “Pemuda Bersuling Ajaib” yang di dalamnya memuat aturan penggunaan huruf kapital. ❖ Kalimat tersebut ditulis pada kolom yang ada di buku siswa. Hasil tulisan ditukarkan dengan teman, kemudian masing-masing siswa saling memeriksa ketepatan penulisannya <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa membaca dongeng “Kisah Kera dan Ayam” dengan nyaring. Siswa menceritakan isi dongeng yang dibaca. ❖ Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang isi dongeng yang berkaitan dengan pentingnya mengetahui arah dan tujuan perjalanan agar tidak tersesat ketika melakukan perjalanan. <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa diminta membaca kembali teks dongeng “Kisah Kera dan Ayam”. ❖ Siswa diingatkan kembali dengan aturan penggunaan huruf kapital. ❖ Siswa memperhatikan contoh penggunaan huruf kapital pada petikan langsung <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa mengerjakan latihan, yaitu menemukan kesalahan penggunaan huruf kapital pada kalimat. ❖ Siswa memperbaiki kesalahan yang terdapat pada kalimat tersebut dengan menuliskan kembali pada kolom yang ada di buku siswa. <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa mengamati gambar karya hiasan menggunakan bahan buatan. ❖ Siswa dan guru bertanya jawab tentang gambar dan cara membuatnya. <p>Ayo berkreasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa menyiapkan bahan dan alat dalam membuat karya hiasan anak ayam dari bahan kertas. ❖ Siswa di bawah bimbingan guru membuat karya hiasan anak ayam menggunakan bahan kertas. <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa membaca kembali cuplikan dongeng “Kisah Kera dan Ayam”. Guru dan siswa bertanya jawab tentang isi teks yang berkaitan dengan konversi satuan berat. ❖ Guru memberikan penjelasan tentang konversi satuan berat <p>Ayo Berlatih</p> <p>“Mempraktikkan Materi yang Diajarkan”</p> <p>Pertama. Peserta didik membaca kembali cuplikan dongeng “Kisah Kera dan Ayam”. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang isi teks yang berkaitan dengan konversi satuan berat.</p> <p>Kedua. Selanjutnya guru mengaitkan materi Bahasa Indonesia dengan Matematika, yang akan mempelajari satuan waktu. Guru memberikan penjelasan tentang konversi satuan berat</p> <p>Peserta didik diajak berlatih</p>	150 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memilih dan menentukan sebuah konsep terkait prosedur yang bisa digambarkan dengan mempraktikkannya. Yaitu (Mengukur berat benda seperti yang pernah peserta didik jumpai di kehidupan sehari-hari. Pada eksperimen ini mereka menggunakan Gula, terigu, tepung beras, satu kresek isi beras). Di awal guru memberikan instruksi cara penggunaan dan menjelaskan LKPD. 2. Peserta didik berkumpul secara berkelompok, berdasarkan jadwal piket. Satu kelompok terdiri dari empat sampai lima peserta didik. 3. Perintahkan beberapa peserta didik untuk maju ke depan kelas dan tugaskan mereka untuk menstimulasikan aspek fisik dari konsep atau prosedur yang tengah diterangkan. 4. Peserta didik mendiskusikan hasil eksperimen dan menyimpulkan pembelajaran dan memberikan refleksi. <p>Pengayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca teks yang lebih bervariasi yang berhubungan dengan aturan penggunaan huruf kapital. • Siswa menyelesaikan soal-soal yang lebih bervariasi yang berhubungan dengan menyelesaikan permasalahan sehari-hari tentang satuan waktu. • Siswa membuat karya hiasan dengan bahan buatan dalam bentuk lain yang lebih kreatif. <p>Remedial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membahas kembali materi tentang aturan penggunaan huruf kapital bagi siswa yang belum paham. • Membahas kembali materi tentang menyelesaikan permasalahan sehari-hari tentang satuan waktu bagi siswa yang belum paham. • Membahas kembali materi tentang membuat karya hiasan dengan bahan buatan bagi siswa yang belum bisa membuatnya. 	
<p>Penutup</p>	<p>Kerjasama dengan Orang Tua Dengan bantuan orang tuanya, siswa dapat menunjukkan sikap menghormati terhadap teman yang memiliki perbedaan fisik.</p> <p>(Mandiri)</p> <p>Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. <p>Guru :</p> <p>C. Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa</p>	<p>15 menit</p>

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Naryo, S.Si.
NIP. 102201106011015

Pemetaan Kompetensi Dasar



Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) ❖ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Pemberian peran atau Role Playing</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberi pertanyaan awal, seperti (Tempat apa yang pernah teman kunjungi saat bertamasya, menghabiskan waktu bersama keluarga, main bersama teman dan lain lain ?). ❖ Peserta didik menjawab : ke Jakarta bersama keluarga, ke sekolah, ke Purbalingga, ke Cilacap bersama Ibu, ke Riau dan lain lain) (Kendaraan apa yang teman-teman pernah naiki saat berpergian ?) Peserta didik menjawab dengan berbagai jawaban, ada yang menjawab motor, mobil, bis pariwisata, kereta, pesawat. (Menurut kalian, eh..bagaimana ya cara teman-teman menjaga keselamatan selama di perjalanan?) (Jadi, apakah penting menjaga keselamatan selama di perjalanan?) Terlihat peserta didik memberikan respon positif terhadap pertanyaan guru dengan serentak berlomba-lomba tunjuk tangan ❖ Selanjutnya guru memberikan instruksi peserta didik untuk membacakan teks percakapan yang ada di buku tematik didepan kelas dengan intonasi, mimik wajah yang tepat. (Hal ini sebagai latihan awal bermain peran supaya tidak malu). ❖ Guru menawarkan pembagian peran kelompok secara sukarelawan (Karena melihat durasi waktu). Dengan cara peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, satu kelompok ada yang berjumlah (2 untuk motor, 4 untuk mobil, 6 kereta). Sisanya bisa menjadi pejalan kaki. ❖ Peserta didik diberikan aturan penting cara menjaga keselamatan, seperti (Patuhi rambu lalu lintas baik pejalan kaki, sepeda, motor, mobil, disini guru memberikan poster foto rambu lalu lintas) (Jika pejalan kaki : Jalanlah di trotoar jalan, menyebranglah di zebra cross atau tempat yang sudah disediakan , jika ingin menyebrang gunakanlah 4 T (Tunggu sejenak-Tengok kanan-Tengok kiri-Tengok Kanan lagi)). (Jika pengendara mobil : Gunakanlah sabuk pengaman, tidak mengeluarkan bagian kepala dari jendela mobil) (Jika pengendara motor : Gunakanlah helm sesuai standar, pastikan pengait helm terkunci dengan baik, cek kondisi motor, pakai jaket, sarung tangan, alas kaki.) Jika pengendara kereta : perhatikan garis kuning peron saat menunggu kereta, perhatikan jadwal keberangkatan, hati-hati terjepit pintu, menjaga sata menaruh barang bawaan.) ❖ Guru memberikan dua teks percakapan keselamatan di motor dan teks percakapan keselamatan di kereta Di dalam teks tersebut terdapat (Polisi, Pengendara motor, 1 penumpang, rambu lalu lintas, penyebrang jalan) selanjutnya Peran kedua (Ibu dan Anak yang sedang liburan naik kereta dan melihat jadwal pemberangkatan) ❖ Peserta didik yang akan memperagakan menyepakati durasi waktu atau alokasi waktu. ❖ Peserta didik yang sudah tampil untuk kembali ke posisi semula, untuk bergatian dan menyaksikan. (Disini penulis mengamati siswa bergembira). ❖ Terakhir sesi tanya jawab dan kesimpulan kegiatan yang tadi di lakukan. <p>Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa diminta menuliskan 5 kalimat berdasarkan jadwal keberangkatan kereta api yang diamati, praktekin sebelumnya. ❖ Memeriksa kebenaran kalimat yang telah ditulis oleh siswa. ❖ Siswa diminta membacakan kalimat yang telah ditulisnya dengan lafal dan intonasi yang tepat. <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menghubungkan dengan materi matematika, guru meminta siswa mengamati kembali jadwal keberangkatan kereta api. ❖ Guru membimbing siswa menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan satuan waktu berdasarkan jadwal keberangkatan. <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa menyelesaikan soal-soal yang berhubungan dengan pemecahan masalah tentang satuan waktu dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Mengoreksi kebenaran jawaban siswa. ❖ Memberikan skor dan penilaian terhadap hasil kerja siswa. 	150 menit

	<p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menghubungkan dengan materi SBdP, siswa diminta mengamati gambar hiasan lokomotif kereta api. ❖ Bertanya jawab tentang gambar hiasan lokomotif kereta api. ❖ Bertanya jawab tentang cara membuat hiasan lokomotif kereta api <p>Ayo Berkreasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa diminta membaca petunjuk membuat hiasan lokomotif kereta api, termasuk alat dan bahan yang digunakan. ❖ Siswa diminta membuat hiasan lokomotif kereta api sesuai dengan petunjuk yang terdapat pada buku siswa. ❖ Guru membimbing siswa ketika membuat hiasan. ❖ Bertanya jawab tentang kesulitan yang dialami siswa ketika membuat hiasan. ❖ Bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami. ❖ Menyimpulkan pembelajaran dan memberikan penguatan terutama berkaitan dengan sikap-sikap yang berhubungan dengan penguasaan KI-1 dan KI-2. ❖ Menutup pelajaran dengan pembiasaan berdoa dan bersyukur <p>Pengayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca teks yang lebih bervariasi yang memuat aturan penggunaan tanda titik. • Siswa mengerjakan soal-soal yang lebih bervariasi tentang penyelesaian masalah sehari-hari tentang satuan waktu. • Siswa membuat karya hiasan dalam bentuk lain dengan menggunakan bahan buatan. <p>Remedial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membahas kembali materi yang berhubungan dengan aturan penggunaan tanda titik bagi siswa yang belum paham. • Membahas kembali materi yang berhubungan dengan menyelesaikan masalah sehari-hari tentang satuan waktu bagi siswa yang belum paham. • Membahas kembali materi yang berhubungan dengan membuat karya hiasan dengan bahan buatan bagi siswa yang belum mampu membuatnya. 	
Penutup	<p>Kerjasama dengan Orang Tua Dengan bantuan orang tuanya, siswa dapat menunjukkan sikap menghormati terhadap teman yang memiliki perbedaan fisik. (Mandiri)</p> <p>Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. <p>Guru :</p> <p>D. Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa</p>	15 menit



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDIT Mutiara Hati
Kelas / Semester : 2 / 2
Tema : Keselamatan di Rumah dan Perjalanan (Tema 8)
Sub Tema : Aturan Kebersamaan di Perjalanan (Sub Tema 3)
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia Matematika, SbdP
Pembelajaran ke : 3
Alokasi waktu : 1 Hari

G. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar dan teks percakapan, siswa dapat membaca kalimat sederhana yang di dalamnya memuat aturan penggunaan tanda tanya dengan lafal dan intonasi yang tepat.
2. Dengan tanya jawab, siswa dapat menemukan penggunaan tanda tanya sesuai aturan pada kalimat yang telah dibaca dengan benar.
3. Dengan mengamati gambar, siswa dapat menulis kalimat dengan memperhatikan aturan penggunaan tanda tanya.
4. Dengan penugasan, siswa dapat Dengan mengamati gambar dan teks percakapan, siswa dapat membaca kalimat sederhana yang di dalamnya memuat aturan penggunaan tanda titik dengan lafal dan intonasi yang tepat.
5. Dengan tanya jawab, siswa dapat menemukan penggunaan tanda titik sesuai aturan pada kalimat yang telah dibaca dengan benar.
6. Dengan mengamati jadwal keberangkatan kereta api, siswa dapat menulis kalimat dengan memperhatikan aturan penggunaan tanda titik secara tepat.
7. Dengan penugasan, siswa dapat membacakan kalimat yang telah ditulis dengan lafal dan intonasi yang tepat. Dengan tanya jawab, siswa dapat menyelesaikan permasalahan sehari-hari tentang satuan waktu dengan benar.
8. Dengan tanya jawab, siswa dapat menyajikan hasil pemecahan masalah sehari-hari tentang satuan waktu dengan benar.
9. Dengan tanya jawab, siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri karya hiasan yang dibuat dengan bahan buatan secara tepat. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi bahan buatan dan alat untuk membuat karya hiasan dengan benar.
10. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi cara menggunakan bahan buatan dan alat untuk membuat karya hiasan dengan benar.
11. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi Langkah-langkah membuat karya hiasan dengan bahan buatan secara tepat.
12. Dengan penugasan, siswa dapat membuat karya hiasan dengan bahan buatan secara kreatif.

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

F. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

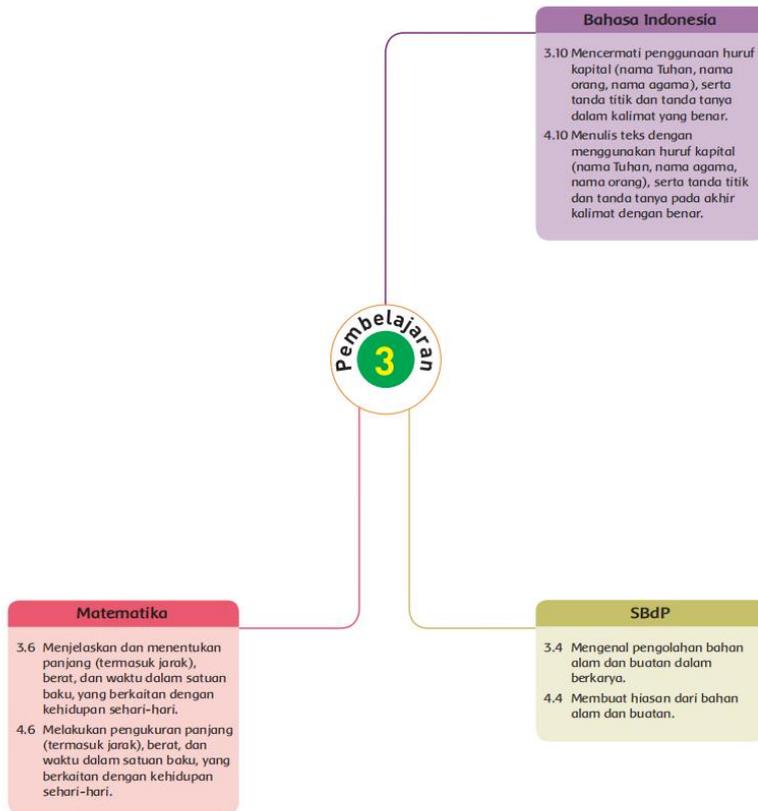
Mengetahui
Kepala Sekolah,

Naryo, S.Si.

Purwokerto, 18 Mei 2023
Guru Kelas 2B

Siwi Harani, S.Pd.

Pemetaan Kompetensi Dasar



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SDIT Mutiara Hati
Kelas / Semester	: 2 /2
Tema	: Keselamatan di Rumah dan Perjalanan (Tema 8)
Sub Tema	: Menjaga Keselamatan di Jalan (Sub Tema 4)
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia dan Matematika
Pembelajaran ke	: 4
Alokasi waktu	:

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati daftar jumlah pengunjung, siswa dapat membaca kalimat sederhana yang di dalamnya memuat aturan penggunaan tanda titik dengan lafal dan intonasi yang tepat.
2. Dengan tanya jawab, siswa dapat menemukan penggunaan tanda titik sesuai aturan pada kalimat yang telah dibaca dengan benar.
3. Dengan membaca teks yang rumpang, siswa dapat menyunting kalimat yang telah ditulis sesuai dengan kebenaran aturan penggunaan tanda titik dengan benar.
4. Dengan penugasan, siswa dapat memperbaiki teks pendek hasil menyunting sesuai dengan aturan penggunaan tanda titik secara tepat.
5. Dengan tanya jawab, siswa dapat menyelesaikan permasalahan sehari-hari tentang satuan waktu dengan benar.
6. Dengan tanya jawab, siswa dapat menyajikan hasil pemecahan masalah sehari-hari tentang satuan waktu dengan benar.
7. Dengan tanya jawab, siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri karya hiasan yang dibuat dengan bahan buatan secara tepat.
8. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi bahan buatan dan alat untuk membuat karya hiasan dengan benar.
9. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi cara menggunakan bahan buatan dan alat untuk membuat karya hiasan dengan benar.
10. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi Langkah-langkah membuat karya hiasan dengan bahan buatan secara tepat.
11. Dengan penugasan, siswa dapat membuat karya hiasan dengan bahan buatan secara kreatif.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) ❖ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa diminta mengamati gambar-gambar yang berhubungan dengan menjaga keselamatan di perjalanan. ❖ Bertanya jawab tentang isi gambar. Pertanyaan yang dapat diajukan misalnya: Apa saja informasi yang kamu peroleh dari gambar?; Apa saja yang dilakukan Udin dan ayah dalam menjaga keselamatan di perjalanan?; dan sebagainya. ❖ Guru membimbing siswa tentang hal-hal yang dapat dilakukan dalam menjaga keselamatan di perjalanan. ❖ Siswa diminta mengamati gambar dan daftar jumlah pengunjung Museum Indonesia pada tahun 2016. ❖ Bertanya jawab tentang daftar jumlah pengunjung yang diamati. ❖ Siswa membaca tabel banyak pengunjung museum tahun 2016. <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa diminta membaca kalimat-kalimat yang berhubungan dengan daftar banyak pengunjung Museum Indonesia. ❖ Siswa diminta menemukan aturan penggunaan tanda titik pada daftar banyak pengunjung Museum Indonesia. ❖ Guru membimbing siswa tentang aturan penggunaan tanda titik. <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik diminta melengkapi kalimat berdasarkan daftar jumlah pengunjung sebelumnya serta memperhatikan aturan penggunaan tanda titik. ❖ Memeriksa kebenaran kalimat yang telah dilengkapi peserta didik. ❖ Memperbaiki kesalahan yang terdapat pada kalimat yang telah dilengkapi jika terdapat kesalahan. <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menghubungkan dengan materi mata pelajaran matematika, siswa diminta mengamati banyak bulan dalam 1 tahun pada kalender. ❖ Bertanya jawab tentang konversi satuan waktu seperti yang telah dibahas pada subtema sebelumnya. ❖ Membimbing siswa tentang konversi satuan waktu. <p>Ayo Berlatih (True or False)</p> <p>Pertama. Guru menghubungkan dengan materi mata pelajaran matematika. Peserta didik diminta mengamati banyak bulan dalam 1 tahun pada kalender.</p> <p>Kedua. Guru membimbing peserta didik tentang konversi satuan waktu dan memberikan penjelasan terkait satuan waktu.</p> <p>Peserta didik berlatih.</p> <p>Guru memberikan dua tipe pernyataan terkait materi (Jam dan Bulan) yang dijawab oleh peserta didik “Benar atau salah”. Guru menyiapkan dua kertas origami. Yang mendapatkan origami merah mendapatkan pernyataan tipe kedua sedangkan yang mendapatkan origami warna kuning dipersilahkan mengerjakan pernyataan tipe pertama. Peserta didik dipersilahkan baris dengan tertib dan mengambil potongan kertas origami sesuai warna kesukaan.</p> <p>Soal tipe pertama :</p> <p>Pertama : “3 minggu terdiri dari 21 hari”.</p> <p>Kedua : “ 1 Minggu terdiri dari 7 hari”</p> <p>Ketiga : “ 5 bulan setelah bulan maret adalah bulan Agustus”</p> <p>Keempat : “ 2 tahun ada 24 bulan”</p> <p>Kelima : “ 3 bulan sebelum bulan agustus adalah bulan Juli”</p> <p>Keenam : “ Bulan ketujuh adalah bulan Juli”</p> <p>Ketujuh : “1 hari ada ada 24 jam”</p> <p>Kedelapan : “ 1 jam 60 menit “</p> <p>Soal tipe kedua :</p> <p>Pernyataan pertama: “Gambar pertama menunjukkan pukul 07.15 menit” kedua : “Gambar kedua menunjukkan pukul 08.15 menit”.</p> <p>ketiga : “Gambar ketiga menunjukkan pukul 09.00 WIB.”</p> <p>Kempat : “Pukul 14.00 sama dengan pukul 02.00 “</p>	150 menit

	<p>Kelima : “60 menit sama dengan 1 jam “ Keenam : “ 1 Jam sebelum pukul 07.00 yaitu pukul 08.00 “ Ketujuh : “ 4 jam setelah pukul 17.00 sore yaitu pukul 22.00 malam” Kedelapan : “ Gambar berikut menunjukkan pukul 19.45 menit” Membagikan satu lembar pernyataan untuk setiap peserta didik Peserta didik di minta menyelesaikan pernyataan yang berkaitan dengan pemecahan masalah satuan waktu dan membuktikan kebenaran yang sesungguhnya. Memeriksa kebenaran jawaban setiap peserta didik. Dengan cara mencocokkan di depan kelas. . Peserta didik tidak maju semuanya, dikarenakan terbatas tempat dan mengkondisikan anak didik agar tidak gaduh. Pembahasan bergilir sesuai origami mana yang akan di bahas. Peserta didik dan guru membahas pernyataan tersebut melalui papan tulis, yang di bahas terlebih dahulu peserta didik yang mendapatkan pernyataan origami warna merah lalu dilanjut dengan kertas origami warna kuning. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya Guru memberikan kesimpulan.</p> <p>Pengayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa membaca teks yang lebih bervariasi berhubungan dengan aturan penggunaan tanda titik. ❖ Siswa mengerjakan soal-soal yang lebih bervariasi berhubungan dengan menyelesaikan masalah sehari-hari tentang satuan waktu. ❖ Siswa membuat karya hiasan dari bahan buatan dalam bentuk lain yang lebih kreatif. <p>Remedial</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membahas kembali materi yang berhubungan dengan aturan penggunaan tanda titik bagi siswa yang belum paham. ❖ Membahas kembali materi yang berhubungan dengan menyelesaikan masalah sehari-hari tentang satuan waktu bagi siswa yang belum paham. ❖ Membahas kembali materi tentang membuat karya dengan bahan buatan bagi siswa yang belum bisa membuatnya. 	
Penutup	<p>Kerjasama dengan Orang Tua Dengan bantuan orang tuanya, siswa dapat menunjukkan sikap menghormati terhadap teman yang memiliki perbedaan fisik. (Mandiri)</p> <p>Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. <p>Guru :</p> <p>E. Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa</p>	15 menit

Media dan Alat Pembelajaran

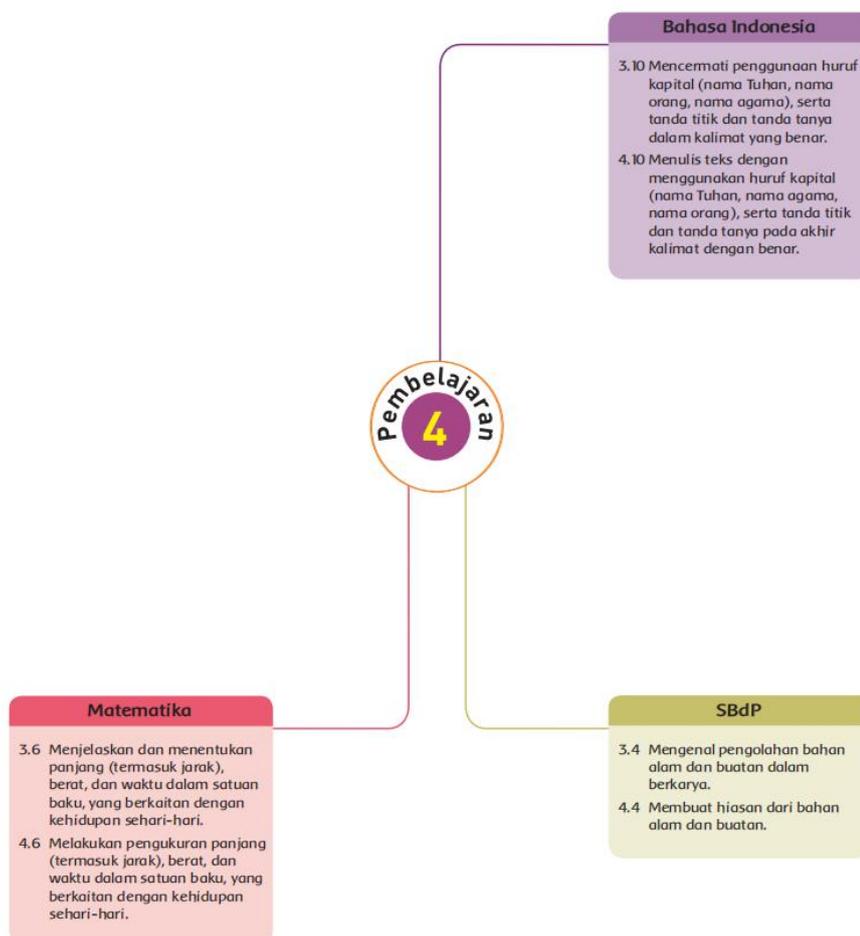
- Gambar kalender tahun 2023 dan Gambar membuat hiasan dengan lukis

J. KEGIATAN PEMBELAJARAN

G. PENILAIAN (ASESMEN)

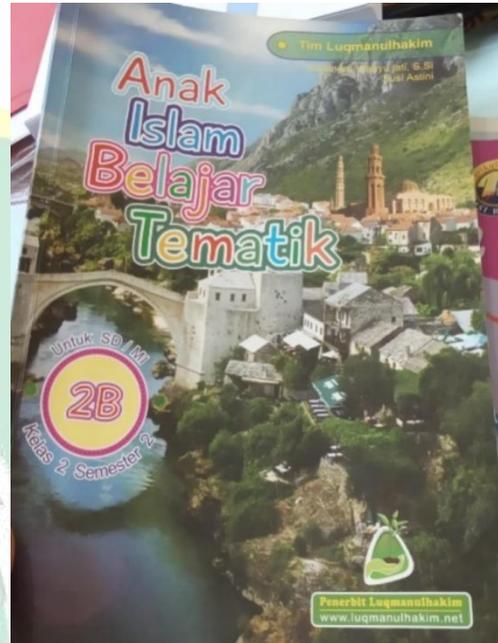
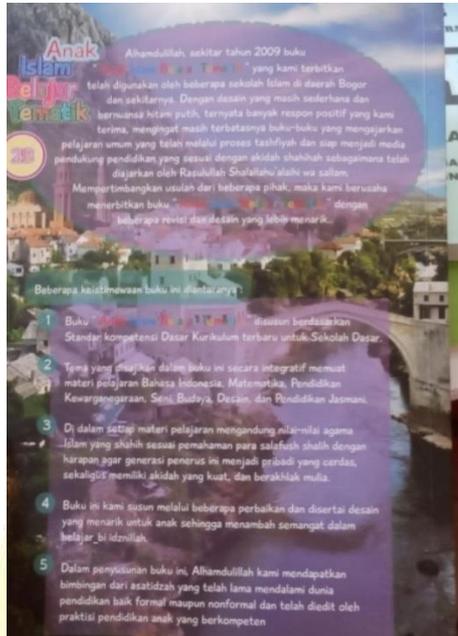
Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Pemetaan Kompetensi Dasar



LAMPIRAN 7

SUMBER BELAJAR BUKU (TEMATIK) KELAS II SDIT MUTIARA HATI PURWOKERTO



LAMPIRAN 8

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

TEMATIK

Hari, tanggal	: Selasa, 22 Mei 2023
Bahasa Indonesia	: KD.
PPKn	: KD.
Matematika	: KD.

Banjir melanda pemukiman warga selama satu minggu.

Pemukiman warga menjadi kotor dan banyak lumpur.

Udin dan teman-teman berusaha membantu.

Mereka ikut kerja bakti membersihkan pemukiman warga.



Apa isi percakapan Udin dan teman-teman?

Mengapa Udin dan teman-teman harus berhati-hati ketika berjalan?

Tahukah kamu aturan berjalan di tempat becek dan berlumpur?

Coba diskusikan dengan temanmu!

No	Aturan berjalan di tempat becek
1.	Berjalan pelan-pelan dan hati-hati
2.	
3.	
4.	
5.	

Sekarang, coba ajukan pertanyaan berikut kepada temanmu dengan lafal dan intonasi yang tepat?



Tentu kamu masih ingat dengan aturan penggunaan tanda tanya (?), bukan? Tanda tanya digunakan di setiap akhir kalimat tanya.

Sekarang, kerjakan latihan dengan mengikuti petunjuk berikut!

- Amati kembali gambar Udin dan teman-teman kerja bakti membantu korban banjir secara teliti!
- Ajukan pertanyaan dengan menggunakan kata apa, kapan, mengapa, siapa, di mana, dan bagaimana sesuai gambar?



Tuliskan pertanyaanmu di bawah ini!

1.
2.
3.
4.
5.
6.

Sekarang, coba bacakan pertanyaan yang kamu buat dengan lafal dan intonasi yang tepat.

Ayo Mengamati



Amati kembali gambar Udin dan teman-teman saat kerja bakti membantu korban banjir!

Udin dan teman-teman berbeda agama.

Mereka juga berbeda suku bangsa.

Walaupun berbeda, Udin dan teman-teman kerja bakti dengan semangat tinggi.

Sikap mereka mencerminkan sikap hidup rukun dalam keragaman.

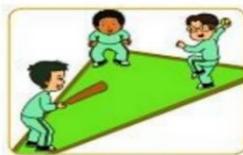
Sikap hidup rukun merupakan wujud persatuan dalam keragaman.

Ayo Berlatih



Kerjakan latihan mengikuti petunjuk berikut!

- Amatilah gambar berikut ini secara teliti!
- Tentukanlah gambar yang menunjukkan kegiatan kerja bakti dalam keberagaman!
- Berikan tanda centang (✓) pada gambar yang sesuai!



...



...



...

...



...



...

Ayo Mencoba



- Sekarang, pilihlah salah satu gambar yang menunjukkan kegiatan kerja bakti dalam keragaman!
- Praktikkan kegiatan tersebut di depan temanmu!



Amati juga gambar kalender berikut dengan teliti!

JANUARI						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31	1	2	3	4

1 Januari 2017 : Tahun Baru 2017
28 Januari 2017 : Tahun Baru Imlek 2568 Kongzili

Banjir melanda pemukiman warga mulai hari Senin tanggal 2 Januari 2017. Banjir melanda selama 1 minggu. Jadi, banjir berakhir hari Senin tanggal 9 Januari 2017.

Ayo Berlatih



Kerjakan latihan berikut dengan teliti!

Perhatikan gambar kalender sebelumnya ketika mengerjakan latihan!

1. Warga korban banjir mulai mengungsi hari Selasa tanggal 3 Januari 2017. Warga mengungsi selama 2 minggu. Hari dan tanggal berapakah warga kembali ke rumah masing-masing?

Jawab:

2. Bantuan untuk korban banjir mulai berdatangan hari Rabu tanggal 4 Januari 2017. Bantuan terus berdatangan selama 3 minggu. Hari dan tanggal berapakah bantuan berakhir datang?

Jawab:

3. Warga mulai membersihkan pemukiman hari Sabtu tanggal 7 Januari 2017. Pemukiman benar-benar bersih setelah dibersihkan selama 2 minggu. Hari dan tanggal berapakah pemukiman warga benar-benar bersih?

Jawab:

4. Relawan mulai berdatangan hari Selasa tanggal 3 Januari 2016. Relawan membantu selama 3 minggu. Hari dan tanggal berapakah relawan pulang ke tempat masing-masing?

Jawab:

5. Ada beberapa korban banjir yang dirawat di rumah sakit. Mereka mulai dirawat pada hari Kamis tanggal 5 Januari 2017. Mereka dirawat selama 1 minggu. Hari dan tanggal berapakah mereka keluar dari rumah sakit?

Jawab:

NILAI	PARAF GURU

Barakallahu fiikum

LAMPIRAN 10

FOTO KEGIATAN

Wawancara dengan wali kelas II Putra



Wawancara dengan wali kelas II Putri



Kegiatan Belajar Mengajar di kelas II Putri



(Penerapan Strategi Pemberian Peran atau *Role Playing*)



(Penerapan Strategi *True or False*)

Kegiatan Belajar Mengajar di kelas II Putra

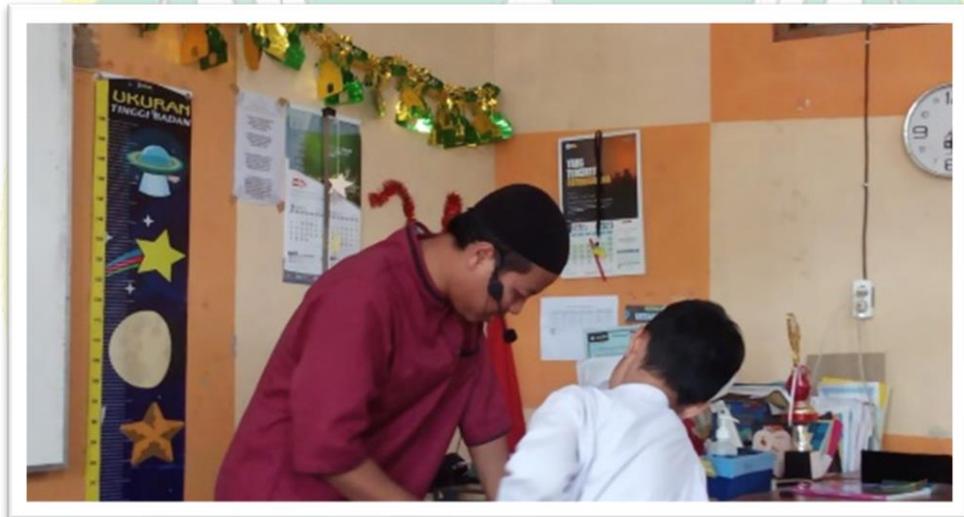


(Penerapan strategi *Reading Aloud* atau membaca secara keras-keras)





(Penerapan strategi Mempraktikkan Materi yang Diajarkan)



(Penerapan strategi *Information Search* atau Pencarian informasi)

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRIF

Profil Sekolah

1. Identitas Sekolah

1	Nama Sekolah	: SDIT MUTIARA HATI			
2	NPSN	: 20362735			
3	Jenjang Pendidikan	: SD			
4	Status Sekolah	: Swasta			
5	Alamat Sekolah	: Jl Gerilya Barat Gang.IV Rt 07 Rw.01			
	RT / RW	5	/	5	
	Kode Pos	: 53141			
	Kelurahan	: Tanjung			
	Kecamatan	: Kec. Purwokerto Selatan			
	Kabupaten/Kota	: Kab. Banyumas			
	Provinsi	: Prov. Jawa Tengah			
	Negara	: Indonesia			
6	Posisi Geografis	: -7.4439		Lintang	
		: 109.2295		Bujur	

3. Data Pelengkap

7	SK Pendirian Sekolah	: 01/SK/YNIB/VII/2009			
8	Tanggal SK Pendirian	: 2009-07-01			
9	Status Kepemilikan	: Yayasan			

Rombongan Belajar													
SDIT MUTIARA HATI													
Kecamatan Kec. Purwokerto Selatan, Kabupaten Kab. Banyumas, Provinsi Prov. Jawa Tengah													
Tanggal Unduh: 2023-04-05 Pengunduh: HERNO (sditmutiarahati_pwt@yahoo.com)													
No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa			Wali Kelas	Kurikulum	Ruangan					
			L	P	Total								
1	Kelas 1 A	1	31	0	31	Khuzniyah Darajat	Kurikulum SD Merdeka	Ruang Kelas 1 A					
2	Kelas 1 B	1	0	31	31	Weni Ariyanti	Kurikulum SD Merdeka	Ruang Kelas 1 B					
3	Kelas 2 A	2	32	0	32	ISMAL	Kurikulum SD 2013	Ruang Kelas 1 A					
4	Kelas 2 B	2	0	31	31	SIWI HARIANI	Kurikulum SD 2013	Ruang Kelas 1 B					
5	Kelas 3 A	3	30	0	30	CAKRA ARIE WIBAWA	Kurikulum SD 2013	Ruang Kelas 2 A					
6	Kelas 3 B	3	0	31	31	Siti Khotimah	Kurikulum SD 2013	Ruang Kelas 2 B					
7	Kelas 4 A	4	30	0	30	Bayu Eko Wibowo	Kurikulum SD Merdeka	Ruang kelas 4 A					
8	Kelas 4 B	4	0	31	31	OSSY LUSIANA ROFAH	Kurikulum SD Merdeka	Ruang kelas 4 B					
9	Kelas 5 A	5	30	0	30	Mohammad Fajar Dwi Pursigit	Kurikulum SD 2013	Ruang kelas 4 A					
10	Kelas 5 B	5	0	25	25	NISRINA NURA'INI MUJAHIDAH	Kurikulum SD 2013	Ruang kelas 4 B					
11	Kelas 6 A	6	31	0	31	Januar Arief Saefudin	Kurikulum SD 2013	Ruang Kelas 5 A					
12	Kelas 6 B	6	0	27	27	Tunas Agus Pratami	Kurikulum SD 2013	Ruang kelas 5 B					



LAMPIRAN 11

A. Sejarah Berdirinya Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Mutiara Hati Purwokerto

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) merupakan Sekolah Dasar yang legal di bawah Yayasan Dakwah Nida'ul Ishlah Banyumas dengan SK Kemenkumham RI no : AHU-6499. AHA. 01.04 tahun 2013. SD IT Mutiara Hati Purwokerto didirikan dan mulai beroperasi pada tahun 2009. Awalnya Gedung SD IT Mutiara Hati berlokasi di Jl. Perintis Kemerdekaan dengan status bangunan masih meminjam. Seiring berjalannya waktu, dan tentunya atas karunia Allah SWT serta dukungan dari masyarakat., akhirnya pada tahun 2013 SD IT Mutiara Hati Purwokerto dapat menempati gedung milik sendiri yang berlokasi di jalan Gerilya Barat gang IV Rt 007 Rw.001 kelurahan tanjong Purwokerto Selatan. Proses pembangunan Gedung SD IT Mutiara Hati Purwokerto dilakukan secara bertahap, sesuai dengan kebutuhan yang ada. Di dalam perjalanannya, SD IT Mutiara Hati Purwokerto mengalami beberapa kali pergantian kepemimpinan kepala sekolah.dimulai dari Ustad Mulyanto (2019-2010), Ustad Amrullah (2010-2011), Ustad Mulyanto (2011-2012). Ustad Budi Setiawan (2012-2018), Ustad Luthfie Arief R. (2018-2019), dan Ustad Abdurrohman Hidayat 2019 hingga saat ini).⁸⁰

B. Letak Geografis

H64H+G7R, Jalan raya Gerilya Barat Tj. Jl.Puskesmas Gg. IV, RT.07/RW.01, Bojong, Tanjung, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah dengan kode pos 53144.

C. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Mutiara Hati Purwokerto memiliki Visi dan Misi, yang mana setiap lembaga pendidikan harus memilikinya guna mengantar sekolah mencapai atau mendekati potret dan impian yang dicita-citakan tersebut. Adapun visi dari SDIT Mutiara Hati Purwokerto yaitu melahirkan generasi penghafal Al-Quran yang berkarakter Rabbani, sedangkan misinya menumbuhkan semangat gemar

⁸⁰ Naryo. 2013. *Buku Akademik SDIT Mutiara Hati Purwokerto*.

membaca Al-Quran , menciptakan lingkungan Islami dengan pembiasaan adab-adab Islamiyyah, mengembangkan sistem pembelajaran yang menumbuhkan semangat mencintai ilmu.

D. Pilar dan Program Unggulan SDIT Mutiara Hati Purwokerto

Pendidikan di SDIT Mutiara Hati Purwokerto terdiri dari tiga pilar, antara lain :

- a. Al-Quran (Tahfidz dan metode Ummi)
- b. Bi'ah Islamiyyah
- c. Ilmu Pengetahuan Umum (Pembelajaran bermakna)

E. Kurikulum SDIT Mutiara Hati Purwokerto

Kurikulum adalah rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan mata pelajaran yang digunakan untuk pedoman pembelajaran. Kurikulum yang digunakan SDIT Mutiara Hati Purwokerto terdiri dari kurikulum Depdiknas yang meliputi kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka kemudian dikembangkan sesuai dengan nilai-nilai Islam dan kurikulum lokal atau institusional.

Kurikulum Depdiknas adalah kurikulum yang bersumber dari Departemen Pendidikan Nasional. Menindaklanjuti bentuk implementasi merdeka belajar, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi memberikan keleluasaan kepada satuan Pendidikan untuk menentukan kurikulum yang akan digunakan yaitu Kurikulum 2013 secara utuh, Kurikulum Darurat (Kurikulum 2013 yang disederhanakan) dan Kurikulum Merdeka, karena Kurikulum Merdeka menawarkan kelenturan bagi sekolah dan guru dalam mengembangkan kurikulum dan pembelajaran sesuai kekhususan dan lokalitas masing-masing. Kesempatan ini sebaiknya digunakan sekolah dan guru untuk menerapkan pembelajaran yang berfokus pada kemampuan peserta didik.⁸¹ Kurikulum Depdiknas digunakan di SDIT Mutiara Hati Purwokerto dengan cara di *tashfiyyah* atau disesuaikan muatannya dengan nilai-nilai Islam. Sehingga bahan materi pada setiap mata pelajaran yang tidak sesuai dengan nilai-nilai

⁸¹ Lukman Solihin. 2022. "Implementasi Kurikulum Pada Siswa" <https://pskp.kemdikbud.go.id/produk/artikel/detail/3232/implementasi-kurikulum-yang-berfokus-pada-siswa> diakses pada hari Kamis tanggal 18 Mei 2023 pukul 19.00 WIB.

Islam diubah ataupun dihilangkan. Contohnya bahan materi yang dihilangkan atau diubah antara lain seperti musik, lagu-lagu, gambar makhluk bernyawa, dongeng atau cerita fiktif (apalagi jika mengandung unsur kesyirikan), dan hal-hal lainnya yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Kurikulum lokal atau institusional adalah kurikulum khas SDIT Mutiara Hati Purwokerto, akan tetapi SDIT Mutiara Hati Purwokerto menempatkan kurikulum ini sebagai kurikulum yang sangat penting dan menjadi prioritas utama. Hal ini sejalan dengan visi SDIT Mutiara Hati Purwokerto, yaitu melahirkan generasi penghafal Al-Quran yang berkarakter Rabbani.



LAMPIRAN 12



**YAYASAN NIDAUL ISHLAH BANYUMAS
SD ISLAM TERPADU MUTIARA HATI**

Jl Gerilya Barat, Gang IV RT 07/1 Kelurahan Tanjung Kecamatan Purwokerto Selatan
Kabupaten Banyumas – Jawa Tengah 53144, Tlp. 0813-9345-5900
Email: sditmutiarahati.pwt@gmail.com

No 104 /SDIT-MH/C-2/III/23
Lamp -
Hal **Pemberitahuan**

2 Dzulqo'dah 1444 H
22 Mei 2023 M

Kepada
Ykh Dekan Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi waburakaatuh

Segala Puji bagi Allah Rabb semesta alam. Shalawat dan salam mudah-mudahan dilimpahkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa sallam*, keluarga, shahabat dan ummatnya sampai hari kiamat

Dengan ini kami memberitahukan bahwasannya mahasiswa di bawah ini

Nama	Anundya Salsabila Zahri
NIM	1917405128
Jurusan	PGMI
Universitas	UIN Prof KH Saifuddin Zuhri Purwokerto
Judul Penelitian	Implementasi Active Learning Strategy Pada Pembelajaran Tematik di Kelas II SD IT Mutiara Hati Purwokerto Tahun Ajaran 2022/2023

Telah benar sudah melakukan penelitian di SDIT Mutiara Hati Purwokerto pada

Hari/ Tanggal Senin / 10 April 2023 s/d Senin / 22 Mei 2023

Demikian surat pembentahuan kami , semoga bermanfaat . *Jazakumullah Khairan Katsiran.*

Wassalamu'alaikum warahmatullahi waburakaatuh

Kepala SDIT Mutiara Hati Purwokerto

Naryo, S.Si.
NIK: 102201106011015

LAMPIRAN 13



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 635524 Faksimili (0281) 635553
www.fak.unsida.ac.id

Nomor : B.m.1005/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

28 Maret 2023

Kepada
Yth. Kepala SD IT Mutiara Hati Purwokerto
Kec. Purwokerto Selatan
di Tempat

Assalamu'alaikum Wt. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|--|
| 1. Nama | : ANINDYA SALSABILA ZAHRI |
| 2. NIM | : 1917405128 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Guru MI |
| 5. Alamat | : Kota, Dengk , Kecamatan Tapos , Kelurahan Grogol ,
Jl. Badiq , Bucung No: 08 RT 04/RW 09 Kode
Pos 16455 |
| 6. Judul | : Implementasi Active Learning Strategy Pada Pembelajaran
Teknologi , Di Kelas , II SD IT Mutiara Hati Purwokerto Tahun Ajaran
2022/2023 |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Objek | : Guru kelas II Putra dan Putri |
| 2. Tempat / Lokasi | : SD IT Mutiara Hati Purwokerto |
| 3. Tanggal Riset | : 29-03-2023 s/d 29-05-2023 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif (Wawancara, Observasi dan Dokumentasi) |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wt. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



All Mundi

Tembusan :
1. Arsip



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.ainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/14797/22/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : ANINDYA SALSABILA ZAHRI
NIM : 1917405128

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	84
# Tartil	:	85
# Imla`	:	75
# Praktek	:	85
# Nilai Tahfidz	:	85



Purwokerto, 22 Jun 2021



ValidationCode



KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2023

Diberikan Kepada :

ANINDYA SALSABILA ZAHRI
1917405128

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai

A

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 28 Maret 2023
Laboratorium FTIK
Kepala,

Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711021 200604 1 002



وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جنرال احمد ياتي رقم: ٤٠، بوروكرتو ٥١٢٢١ هاتف ٠٢٨١ - ٦٣٥٦٤٤ www.ainpurwokerto.ac.id

الشهادة

الرقم: ان.١٧٠ /UPT.Bhs /PP.٠٠٩ /١٦١٤٥ /٢٠٢٠

منحت الى

الاسم : أنينديا سلسبيلا زهري

المولودة : بديوك، ٧ سبتمبر ٢٠٠٠

الذي حصل على

٥٦ : فهم المسموع

٥١ : فهم العبارات والتراكيب

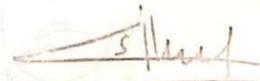
٥٦ : فهم المقروء

٥٤٢ : النتيجة



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٤
ديسمبر ٢٠١٩

بوروكرتو، ١٨ يناير ٢٠٢٠
رئيس الوحدة لتنمية اللغة.


الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠٠١



ValidationCode

LAMPIRAN 17



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia. www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/16145/2020

This is to certify that :

Name : **ANINDYA SALSABILA ZAHRI**
Date of Birth : **DEPOK, September 7th, 2000**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test,
organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on December 2nd, 2019,
with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 51
2. Structure and Written Expression	: 45
3. Reading Comprehension	: 53

Obtained Score : **494**



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, January 18th, 2020
Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001

SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-535624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



No. IN.17/UPT-TIPD/9043/III/2023

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF
96-100	A
91-95	A-
86-90	B+
81-85	B-
75-80	C

Diberikan Kepada:

ANINDYA SALSABILA ZAHRI

NIM: 1917405128

Tempat / Tgl. Lahir: Depok, 07 September 2000

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	84 / B
Microsoft Excel	78 / C
Microsoft Power Point	85 / B



Purwokerto, 30 Maret 2023
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardoyo, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003



LAMPIRAN 19



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 639624 Faksimili (0281) 636553
www.uin-satya.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. 1326/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/5/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

Nama : Anindya Salsabila Zahri
NIM : 1917405128
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *Lulus* pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 17 Mei 2023
Nilai : A(89)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 22 Mei 2023
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

LAMPIRAN 20



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No.B.e- 651 /Un.19/FTIK.J.PGMI/PP.05.3/01/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PGMI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Implementasi Strategi Pembelajaran Active Learning Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas 1 SD IT Mutiara Hati Purwokerto Tahun Ajaran 2022/2023

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Anindya Salsabila Zahri
NIM : 1917405128
Semester : VII
Program Studi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 03/01/2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 03/01/2023

Koordinator Program Studi



Dr. H. Siswadi, M.Ag.




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsatzu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Anindya Salsabila Zuhri
 No. Induk : 1917404128
 Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Pembimbing : Zuri Pamuji, M.Pd.I.
 Nama Judul : "Implementasi *Active Learning Strategy* Pada Pembelajaran Tematik di Kelas II SD IT Mutiara Hati Purwokerto"

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Selasa, 07 Maret 2023	Tata cara kepenulisan Skripsi		
2.	Senin, 27 Maret 2023	Koreksi kembali BAB 1.2.3		
3.	Kamis, 25 Mei 2023	BAB IV Penyajian Data berupa hasil observasi, wawancara, dokumentasi		
4.	Senin 29 Mei 2023	Revisi BAB IV		
5.	Kamis, 08 Juni 2023	Bagian analisis data		
6.	Selasa, 13 Juni 2023	Revisi analisis data		
7.	Rabu, 14 Juni 2023	BAB V		
8	Kamis, 15 Juni 2023	Revisi Abstrak, saran, dan keterbatasan peneliti		
9.	Kamis, 22 Juni 2023	Perbaiki Lampiran Skripsi		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal: **Jumat 23 Juni 2023**
 Pembimbing,


Zuri Pamuji, M.Pd.I.
 NIP. 19830316 201503 1 005

LAMPIRAN 22

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Anindya Salsabila Zahri
2. NIM : 1917405128
3. Tempat/Tgl. Lahir : Depok, 07 September 2000
4. Alamat Rumah : Jalan Banjar Pucung Rt 04/Rw 09 No. 06
Kelurahan Cilangkap, Kecamatan Tapos
Kota Depok.
5. Nama Ayah : Muhammad Husni
6. Nama Ibu : Yus Afiati

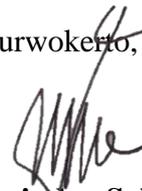
B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI, tahun lulus : SDN IPPOR Cilangkap 2 (2007-2013)
2. SMP.MTs, tahun lulus : MTs Al-Jihad Depok (2013-2016)
3. SMA/MA, tahun lulus : MAN 1 Kabupaten Bogor (2017-2019)
4. S1, tahun masuk : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
(Lulus Teori Tahun 2023)

C. Pengalaman Organisasi

1. Aktivis Organisasi Rohani Islam (ROHIS) MAN 1 kab. Bogor sebagai Bendahara Umum
2. Majelis Perwakilan Kelas (MPK) MAN 1 Kab. Bogor sebagai Sekertaris Umum
3. Forum MPK Se-Kabupaten Bogor sebagai anggota
4. Forum Rohani Islam kabupaten Bogor (bagian tengah)
5. Sanggar Juara Fondation
6. Ngajar Bareng Indonesia
7. Binar Quran
8. Jariyah Berkah

Purwokerto, Rabu 21 Juni 2023



Anindya Salsabila Zahri
1917405128

SKRIPSI ANIN_200623

ORIGINALITY REPORT

14%	14%	6%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ahmadridwandamanik.blogspot.com Internet Source	3%
2	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%
3	123dok.com Internet Source	1%
4	adoc.tips Internet Source	1%
5	cdn.sc.cloudapp.web.id Internet Source	1%
6	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1%
7	jurnal.spada.ipts.ac.id Internet Source	1%
8	sip.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
9	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%

10	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1 %
11	zukhrufarisma.wordpress.com Internet Source	1 %
12	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	1 %
13	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1 %
14	repository.uinib.ac.id Internet Source	1 %
15	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

